



EDISI REVISI 2017



Tema 5

Ekosistem

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas V

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ekosistem : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 176 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 5)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas V
ISBN 978-602-427-209-8

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372.1

Penulis : Diana Puspa Karitas.

Penelaah : Bunyamin Maftuh, M. H. Dewi Susilowati, Kiki Ariyanti Sugeng, Mu'arifin,
Woro Sri Hastuti, Nur Wahyu Rochmadi, Suparwoto, H. Andoyo Sastromiharjo,
Suwarta Zebua, dan Titi Tri Hartiti Retnowati.

Pereview Guru : Prih Hartanti, M.Pd

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-282-514-2

Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi) ISBN 978-602-427-209-8

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka sehingga memungkinkan untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pada masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Penulis

Tentang Buku Guru Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun buku ini berisi sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD).
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
5. Kegiatan interaksi guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
6. Petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, dan memberikan masalah.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman peserta didik.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru?

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misal, peserta didik tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misal peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
 - a. metode Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Tiap-tiap subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.

11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 adalah kegiatan proyek dan Literasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan membaca siswa dan rasa cinta membaca.

Kompetensi Inti Kelas V

Kompetensi Inti	
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

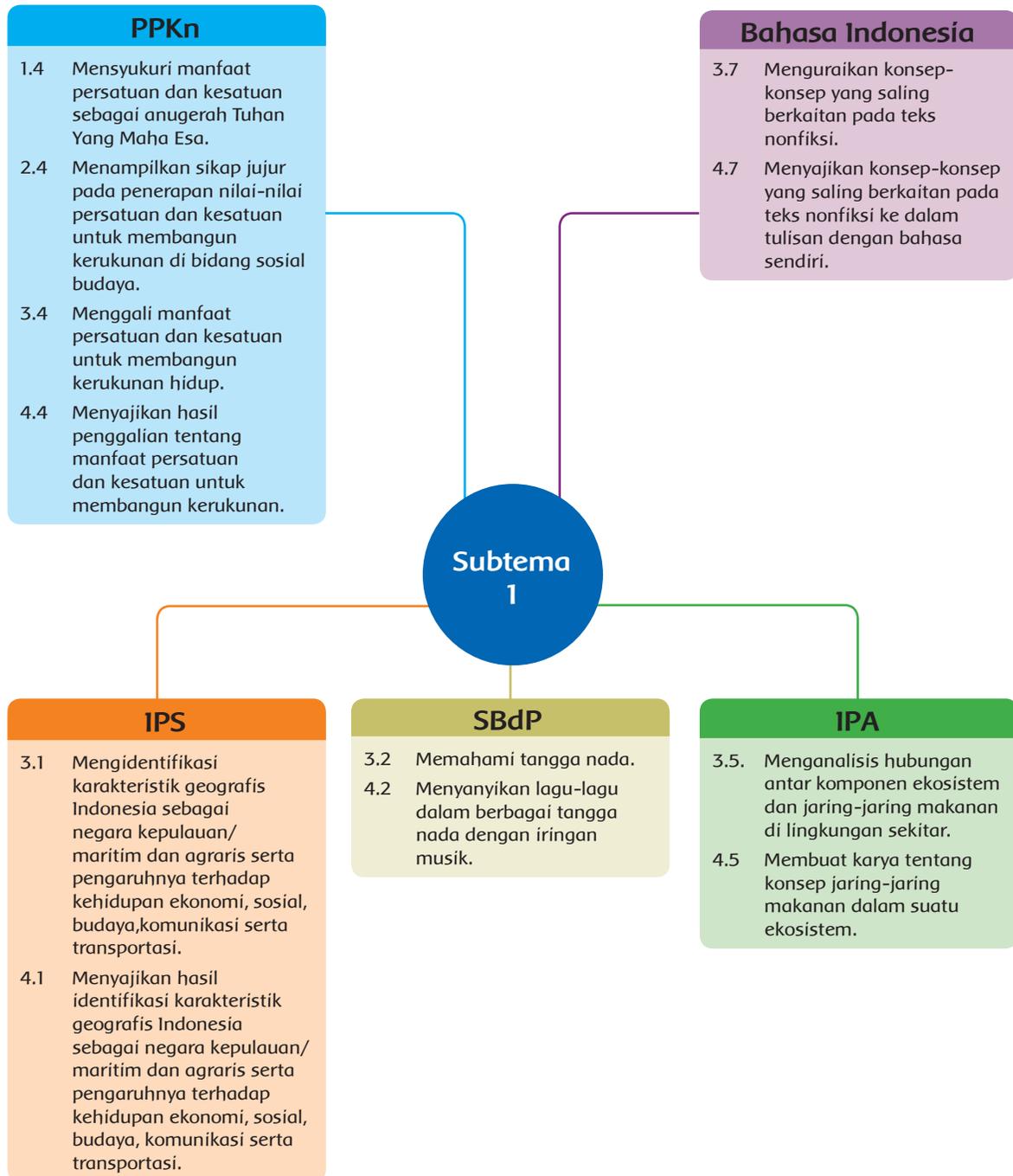
Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Guru	v
Kompetensi Inti Kelas V	vii
Daftar Isi	viii
Subtema 1	
Komponen Ekosistem	1
Subtema 2	
Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem	49
Subtema 3	
Keseimbangan Ekosistem	89
Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi	145
Daftar Pustaka	164
Profil Penulis	165
Profil Penelaah	166
Profil Editor	175
Profil Ilustrator	176



Subtema 1 Komponen Ekosistem

Pemetaan Kompetensi Dasar



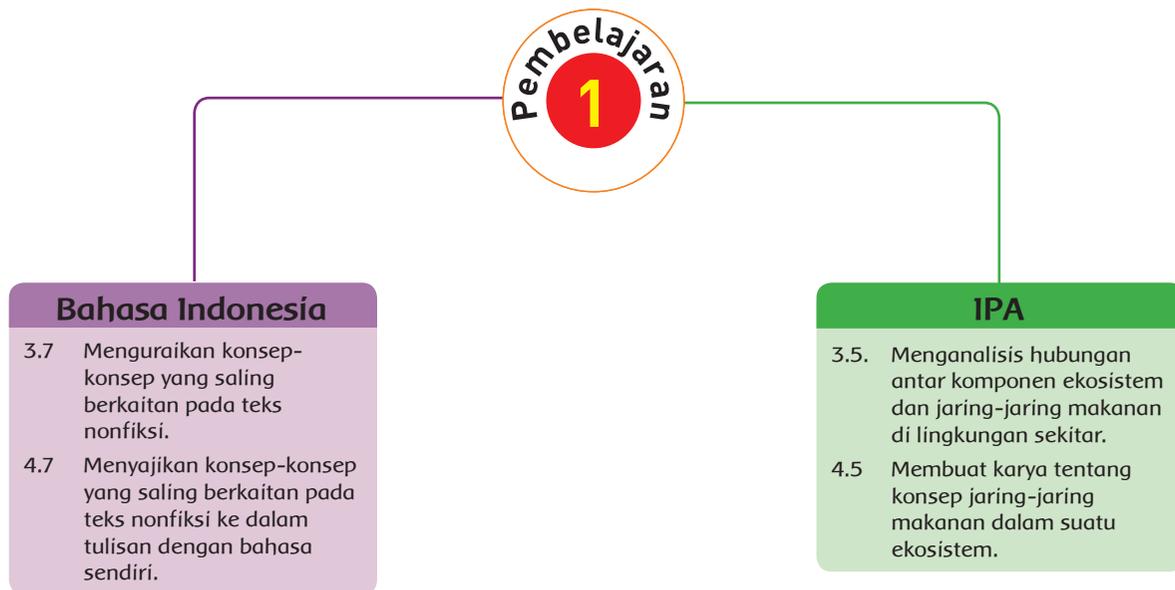
Subtema 1

Komponen Ekosistem

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
 1	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan. Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan. Membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat dan Teliti <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Teks nonfiksi <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan pokok pikiran dalam bacaan. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
 2	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan. Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan. Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya. Menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti dan Mandiri <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Teks nonfiksi Lagu bertangga nada mayor dan minor. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan pokok pikiran dalam bacaan. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Mengenal tangga nada mayor dan minor dalam lagu bertemakan hewan.
 3	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dan informasi penting dari teks letak geografis Indonesia. Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu menyebutkan pulau-pulau, perairan, serta negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia. Menyimak penjelasan tentang pembuatan peta, siswa mampu menggambarkan peta berikut dengan komponen-komponen peta. Mencermati teks bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan sehubungan dengan bacaan dan membuat poster tentang Sumpah Pemuda. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Letak dan luas Indonesia di dalam peta. Peristiwa Sumpah Pemuda. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan pokok pikiran dan informasi penting dalam teks bacaan. Menggambar peta geografis Indonesia. Membuat poster tentang nilai persatuan dan kesatuan dari Sumpah Pemuda.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan pokok pikiran dan informasi penting, siswa mampu menuliskan ringkasan bacaan. Mencermati peta daerah, siswa mampu menggambarkan peta dengan warna yang berbeda untuk kenampakan-kenampakan alam. Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat kliping yang menunjukkan usaha persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Mengamati gambar yang diberikan, siswa mampu menentukan posisi tempat berdasarkan arah mata angin. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengumpulkan dan Kondisi geografis Indonesia dilihat dari peta. Usaha yang dilakukan untuk mempertahankan NKRI. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat ringkasan berdasarkan pokok pikiran. Membuat peta daerah tempat tinggal lengkap dengan kenampakan alam dan ketinggian tempatnya. Melakukan diskusi kelompok dalam membuat kliping tentang usaha-usaha persatuan bangsa.
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan. Membuat diagram, siswa mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda. Menyimak informasi yang diperoleh baik dari presentasi maupun kegiatan sebelumnya, siswa mampu membuat tulisan tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis. Mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Daur hidup hewan Lagu bertangga nada minor <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat peta pikiran untuk menjabarkan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan. Melakukan diskusi kelompok dalam membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda. Menulis teks nonfiksi tentang daur hidup hewan. Menyanyikan salah satu lagu nasional bertangga nada minor, Lagu Syukur.
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang teks bacaan Perubahan Ekosistem. Membuat kliping tentang upaya persatuan dan kesatuan, siswa mampu mempresentasikan kliping yang telah dibuat di depan kelas secara berkelompok. Mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perubahan Ekosistem Lagu dengan tangga nada minor. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat peta pikiran untuk menjabarkan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan. Mempresentasikan hasil kerja kelompok (kliping) di depan kelas. Menyanyikan salah satu lagu nasional bertangga nada minor, Lagu Syukur.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan IPA.

Tujuan Pembelajaran

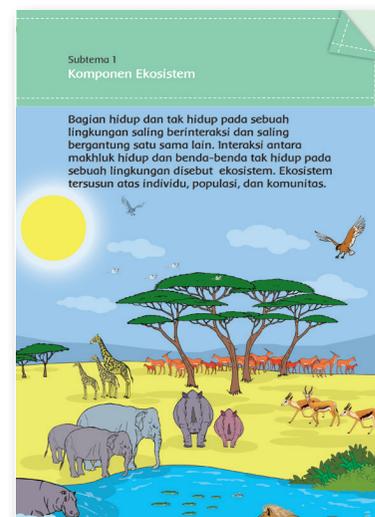
1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
3. Dengan membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
4. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembuka

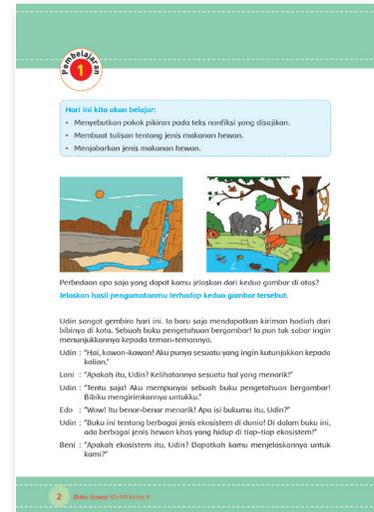
- Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema, yaitu "Ekosistem." Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang ekosistem.
- Guru mengajak siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan. Siswa diminta menjelaskan perbedaan antara kedua gambar yang tersedia.
- Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem serta komponen-komponennya untuk kemudian siswa menempelkannya di dinding kelas.
- Sepanjang proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimilikinya atau pertanyaan milik temannya.



- Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, beri penekanan pada kata ekosistem.
- Tanyakan kepada siswa:
 - “Menurut kalian, apakah ekosistem itu?”
 - “Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem?”
 - “Apakah peranan ekosistem bagi makhluk hidup?”
 - “Menurutmu, apakah semua tempat terdiri atas ekosistem yang sama?”
- Gunakan pertanyaan-pertanyaan di atas untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan.
- Minta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka, “Coba perhatikan lingkungan sekitar kita. Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di sekitar kita?”



Hasil yang diharapkan:

Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran.

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks dengan saksama bacaan tentang Ekosistem.
- Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta hal-hal penting seputar bacaan.
- Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan (kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi).



- Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”.
- Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa membaca teks bacaan.
- Pemahaman siswa tentang pokok pikiran.
- Keterampilan siswa dalam menemukan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7) dan menumbuhkan sikap cermat dan teliti.

Ayo Membaca



- Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang jenis makanan hewan.
- Siswa bersama-sama mendiskusikan tentang isi teks bacaan tersebut.
- Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel pertanyaan yang nanti dapat ia cermati kembali saat siswa sudah memperoleh jawabannya.
- Sarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil yang dapat membantu siswa mengingat kembali jenis-jenis makanan hewan.
- Siswa bersama dengan kelompoknya, mencari gambar hewan-hewan dari majalah atau surat kabar. Kemudian, siswa diminta mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya (kegiatan ini digunakan untuk makin memperdalam pemahaman siswa tentang kategori hewan berdasarkan jenis makanannya dalam KD IPA 3.5.

Tuliskanlah pokok utama dan informasi penting tersebut di tempat yang tersedia di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1		
2		
3		
4		

Uda senang dapat berbagi pengetahuan bersama dengan teman-temannya. Ia pun mulai melihat lingkungan di sekitarnya. Ada banyak hal di dalam buku yang dibacanya, ada di sekitarnya. Benda hidup dan benda tak hidup, manusia, hewan, serta tumbuhan, semuanya saling berinteraksi di dalam ekosistem. Ia pun ingin tahu lebih dalam tentang dunia hewan. Bagaimana hewan-hewan di setiap ekosistem mendapatkan makanannya?

Ayo Membaca

Sebelumnya, hewan juga memerlukan makanan untuk mendapatkan energi. Akan tetapi, hewan mempunyai jenis makanan tertentu baik berupa tumbuhan maupun berupa hewan lainnya. Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih banyak tentang jenis makanan hewan.

Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memiliki bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan memakan batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang memakan batang tumbuhan padi dan jagung. Sedangkan hewan pemakan biji adalah burung pipit dan beberapa jenis burung lainnya. Beberapa serangga memakan bagian dalam buah dan ini seringkali memakan para petani hasil-hasilnya. Burung-burung memakan bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi makanan burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.

Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cicak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.

Setelah kamu membaca teks bacaan di atas, catatlah beberapa pertanyaan berdasarkan teks bacaan dan juga pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan.

Tuliskanlah pertanyaannya di tempat yang tersedia di halaman berikut ini.

Ingatlah untuk selalu menggunakan kata tanya yang tepat dan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Simpulkanlah pertanyaannya, hingga kamu menemukan jawaban pertanyaannya dari kegiatan belajar hari ini.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

Ayo Mengamati

Amatilah hewan-hewan yang ada di sekitarmu.

Lalu, bekerjasama dengan teman-temanmu untuk melakukan kegiatan berikut! Amatilah dan lakukan yang diperlukan, antara lain gunting, kertas karton besar, silet, surat kabar dan majalah bekas, penggaris, serle lem kertas. Langkah-langkah kegiatan:

1. Carilah dan guntinglah gambar-gambar hewan yang terdapat di surat kabar atau majalah bekas.
2. Dengan menggunakan penggaris, buatlah tabel berisi pada kertas karton tersebut seperti contoh berikut!

Gambar dan Nama Hewan	Nama atau Jenis Makanan	Golongan Makanan (Tumbuhan/Hewan)

Memahami ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dan 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.)

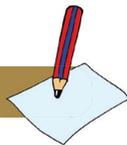
- Pada kegiatan ini, siswa dapat mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa.
- Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja kelompok-kelompok lain yang ditampilkan dalam *gallery walk*.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap keingintahuan siswa saat mencermati teks bacaan serta menuliskan hal-hal yang ingin ia ketahui lebih lanjut.
- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa mengolah informasi yang mereka peroleh saat melakukan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.
- Pemahaman siswa tentang jenis-jenis hewan berdasarkan makanannya.
- Keterampilan siswa dalam menyajikan dan mengolah informasi yang mereka miliki tentang jenis-jenis hewan berdasarkan makanannya.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD IPA (3.5 dan 4.5), hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan tidak harus masuk dalam buku nilai siswa.

Ayo Menulis



- Siswa membuat tulisan nonfiksi yang membandingkan dua jenis hewan berdasarkan jenis makanannya yang terdiri atas tiga paragraf (kegiatan ini dilakukan untuk mencapai KD BI 3. 7 dan 4.7).

3. Letakkan gambar hewan yang sudah dipangkas lalu rekatkan pada lembar pertama label dengan menggunakan lem. Tuliskanlah nama hewan di bawah gambarnya.

4. Tuliskanlah nama atau jenis makanan yang dimakan oleh hewan tersebut di kolom tengah.

5. Tuliskanlah jenis makanan tersebut, apakah termasuk tumbuhan atau hewan lain.

6. Tempelkanlah hasil pekerjaan kelompokmu di tempat yang sudah dilabel.

7. Lakukanlah *gallery walk* atau melihat hasil kerja kelompok bersama dengan kelompok-kelompok lain untuk melihat dan saling belajar.

8. Kembalilah ke kelompokmu, lalu tuliskanlah kesimpulanmu tentang hewan dan jenis makanannya pada kotak di bawah ini.

Kesimpulanmu

Ayo Menulis

Kesimpulan apakah yang kamu dapat dari kegiatan di atas? Tidakkah kamu mengira hewan memiliki jenis makanan yang berbeda-beda? Setiap hewan memiliki ciri khas yang juga memengaruhi jenis makanan yang dimakannya. Bacaan di atas membandingkan jenis-jenis makanan. Jika berfikir adalah teks yang berisikan hasil pengamatan, data-fakta, dan fakta serta bukan merupakan hasil imajinasi kita.

Buatlah sebuah teks nonfiksi yang terdiri atas tiga paragraf. Untuk itu, ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Pilihlah dua hewan yang memiliki jenis makanan yang berbeda. Satu hewan jelaskan kaributan dan satu hewan pemakan hewan lain.
2. Tuliskanlah penjelasan tentang hewan tersebut termasuk habitat asli, jenis makanan, serta cara hewan tersebut mendapatkan dan memakan makanannya.

7

Hasil yang diharapkan:

- Sikap ketelitian dan percaya diri siswa ketika membandingkan dan membuat tulisan nonfiksi tentang perbandingan jenis makanan dari dua jenis hewan.
- Pengetahuan dan keterampilan dalam mengamati, membandingkan, dan melaporkan jenis makanan dua hewan yang berbeda.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD IPA (3.5 dan 4.5), hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru dan siswa untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan tidak harus masuk dalam buku nilai siswa.

Kegiatan penulisan teks nonfiksi bisa dinilai dengan menggunakan Rubrik Penulisan Teks Nonfiksi.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Mintalah siswa untuk melakukan kegiatan mengamati hewan piaraan atau hewan pilihannya bersama dengan orang tua mereka menggunakan sumber informasi yang ada di rumah. Dorong siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan orang tuanya untuk dipaparkan di depan kelas esok harinya.



Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan dalam Menyajikan Teks Nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan: Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas teks nonfiksi. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat bergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahami siswa tentang penulisan teks nonfiksi. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang teks nonfiksi dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Tabel Hewan Berdasarkan Jenis Makanan)

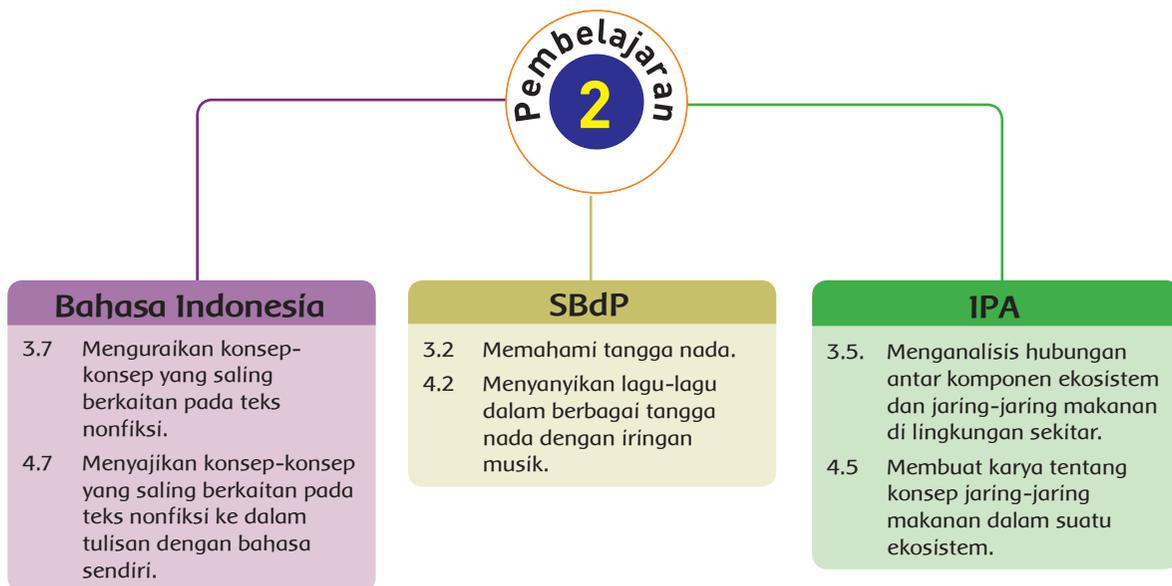
Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengklasifikasian hewan berdasarkan jenis makanannya.	Semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat. Semua penjelasan tentang hewan, nama makanan dan golongan makanan sangat lengkap dan tepat.	Semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan masih kurang lengkap namun benar.	Tidak semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar.	Tidak semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar.
Keterampilan dalam menyajikan Informasi dalam Bentuk Tabel.	Tabel sangat mudah dibaca, sangat mudah dimengerti, dan amat rapi.	Tabel mudah dibaca, cukup dapat dimengerti, dan rapi.	Tabel mudah dibaca dan cukup rapi, namun penulisannya masih kurang dapat dimengerti.	Tabel terlihat acak-acakan, sulit untuk dimengerti dan tidak rapi.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan: Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat tabel penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat bergantung pada kesiapan siswa), Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahamkan siswa tentang hewan berdasarkan jenis makanannya. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang hewan berdasarkan jenis makanannya dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
4. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar.
5. Dengan menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



- Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan dalam buku siswa tentang Jenis-Jenis Ekosistem.
- Siswa menggarisbawahi hal-hal yang ia anggap penting.
- Siswa menemukan pikiran utama dan informasi penting dalam bacaan. Kalimat-kalimat yang sudah digarisbawahi siswa dapat mempermudah siswa untuk mengisi tabel pikiran utama tersebut.



- Guru membuka diskusi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya:
 - “Disebut apakah hewan yang memakan tumbuhan?”
 - “Disebut apakah hewan yang memakan hewan lain?”
 - “Apakah yang membedakan antara hewan yang memakan tumbuhan dengan hewan yang memakan hewan lain?”
- Siswa membaca dengan saksama bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.
- Siswa bersama-sama mendiskusikan tentang isi teks bacaan tersebut.
- Siswa mendiskusikan kata-kata yang sulit atau belum diketahui artinya. Guru dapat membantu siswa untuk mencari tahu arti kata tersebut atau siswa juga dapat menggunakan kamus bahasa Indonesia.
- Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel pertanyaan yang nanti dapat ia lihat kembali saat siswa sudah memperoleh jawabannya.



Ayo Membaca



- Bersama teman sekelompok, siswa membuat sebuah tabel klasifikasi dengan menentukan hewan yang akan diklasifikasikan melalui undian. Kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya (KD IPA 3.5 dan 4.5).
- Siswa dapat menghiasi tabel jika sudah selesai dan menempelkannya di dinding kelas.
- Siswa melakukan *gallery walk* untuk melihat hasil kerja kelompok lain untuk kemudian membuat kesimpulan.



Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat, teliti dalam membaca dengan saksama teks bacaan, dan sikap percaya diri saat mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok.
- Pengetahuan siswa tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- Tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa dapat diukur dengan menggunakan Rubrik Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan.

Ayo Berlatih



- Siswa menggunakan informasi serta data untuk membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Informasi dan data ini pun dapat pula diperoleh dari teks-teks bacaan yang terdapat di dalam buku siswa.
- Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa pada KD BI 3.7 dan 4.7.

Ayo Berkreasi



- Guru membuka diskusi tentang seringnya hewan dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi sebuah karya, salah satunya karya lagu.
- Siswa menyebutkan lagu-lagu bertema hewan yang mereka ketahui.
- Siswa mendiskusikan tentang tangga nada yang terdapat dalam lagu tersebut, mayor atau minor (kegiatan ini digunakan untuk memahamkan siswa tentang lagu bertangga nada mayor dan minor (SBDP KD 3.2).

Setelah kamu membaca teks bacaan di atas, catatlah beberapa pertanyaan berdasarkan teks bacaan. Catat juga pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. Salurkan pertanyaanmu di tempat yang tersedia di bawah ini. Ingatlah untuk selalu menggunakan kata tanya yang tepat dan ejaan bahasa Indonesia yang benar.

Simpulilah pertanyaanmu hingga kamu menemukan jawaban pertanyaanmu dari kegiatan belajar hari ini.

Pertanyaan

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Ayo Berlatih

Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelompokmu yang terdiri atas empat atau lima orang. Sebaiknya kerjakan ulangan AS, spiral, persil, dan penggaris.

Lalu, buatlah tabel seperti contoh berikut.

Nama Hewan	Jenis Makanan	Kategori Hewan

Subtema 1: Komponen Ekosistem 15

4. Kamu juga dapat melengkapi tulisannya dengan gambar hewan yang kamu tuliskan.

5. Tuliskan penjelasan tentang kedua hewan tersebut pada selembar kertas dengan tulisan yang rapi!

Ayo Berkreasi

Tahukah kamu bahwa hewan sering dijadikan inspirasi oleh pengarang lagu untuk membuat sebuah lagu? Ada beberapa lagu Indonesia yang bertema hewan. Menurutmu, mengapa hewan dijadikan inspirasi untuk membuat lagu? Apakah tujuannya?

Bersama dengan teman sekelompokmu, carilah sebuah lagu bertema hewan yang bertangga mayor. Lagu bertangga nada mayor mempunyai kesan riang gembira dan penuh semangat. Perhatikan lagu tersebut, dan mulailah memainkannya dengan iringan alat musik sederhana yang kamu miliki. Perhatikan tempo dan ketukan lagu. Apa kamu memiliki alat musik musik, pelajari nada lagu dan mainkanlah alat musikmu untuk mengiringi lagu tersebut.

Ayo Berlatih

1. Sebutkan paling sedikit tiga jenis ekosistem yang kamu ketahui. Jelaskan perbedaan ciri-ciri di antara ketiganya.
2. Sebutkan paling sedikit dua perbedaan antara hewan-hewan herbivora, karnivora, dan omnivora.
3. Perhatikanlah susunan gigi manusia. Menurut susunan dan bentuk gigi, manakah termasuk dalam golongan herbivora, karnivora, atau omnivora? Jelaskan.

Ayo Renungkan

- Pelajaran penting apa saja yang kamu dapatkan pada hari ini?
- Certailah pengalamannya itu kepada teman sekelompokmu.
- Pertanyaan apa saja yang belum terjawab dari kegiatan belajar hari ini?
- Sifat apa yang kamu kembangkan pada hari ini?

Subtema 1: Komponen Ekosistem 17

- Siswa dalam kelompok-kelompok kecil beranggota lima sampai enam siswa mempelajari salah satu lagu bertemakan hewan. Lagu bertemakan hewan ini hendaknya menggunakan tangga nada mayor.
- Guru mengingatkan kembali penjelasan tentang alat musik ritmis yang dapat dipergunakan siswa untuk mengiringi lagu tersebut.
- Guru menjelaskan tentang perbedaan antara alat musik ritmis dan melodis. Bahwa alat musik melodis merupakan alat musik yang dapat melantunkan melodi sebuah lagu, tetapi umumnya tidak dapat memainkan *kord* secara bersamaan. Seruling, pianika, gitar, dan biola merupakan contoh alat musik melodis.
- Siswa mencoba memainkan alat musik melodis untuk mengiringi kelompoknya saat bernyanyi (kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD SBDP 4.2).

Hasil yang diharapkan:

- Sikap kecermatan, ketelitian, dan rasa ingin tahu siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan baik dari buku siswa atau dari sumber-sumber bacaan lain dan penjelasan guru.
- Sikap kemandirian siswa dalam membuat teks nonfiksi, dan rasa ingin tahu siswa tentang alat musik melodis.

Kegiatan penulisan teks nonfiksi bisa dinilai dengan menggunakan Rubrik Penulisan Teks Nonfiksi.

Ayo Berlatih



1. Sebutkanlah paling sedikit tiga jenis ekosistem yang kamu ketahui!
2. Sebutkanlah paling sedikit dua perbedaan antara hewan-hewan herbivor, karnivor, dan omnivor!
3. Perhatikanlah susunan gigi manusia! Menurut susunan dan bentuk giginya, manusia termasuk dalam golongan herbivor, karnivor, atau omnivor? Jelaskan!

4. Kamu juga dapat melengkapi tulisanmu dengan gambar hewan yang kamu tuliskan.

5. Tuliskan penjelasan tentang kedua hewan tersebut pada selembar kertas dengan tulisan yang rapi!

Ayo Berkreasi

Tahukah kamu bahwa hewan sering dijadikan inspirasi oleh pengarang lagu untuk membuat sebuah lagu? Ada beberapa lagu Indonesia yang bertemakan hewan. Menurutmu, mengapa hewan dijadikan inspirasi untuk membuat lagu? Apakah tujuannya?

Bersama dengan teman sekelompokmu, carilah sebuah lagu bertema hewan yang bernada mayor. Lagu bertangga nada mayor mempunyai kesan riang gembira dan penuh semangat. Pilihlah lagu tersebut, dan mulailah memainkannya dengan iringan alat musik sederhana yang kamu miliki. Perhatikan tempo dan ketukan lagu. Bila kamu memiliki alat musik melodis, pelajari nada lagu dan mainkanlah alat musikmu untuk mengiringi lagu tersebut.

Ayo Berlatih

1. Sebutkan paling sedikit tiga jenis ekosistem yang kamu ketahui. Jelaskan perbedaan ciri-ciri di antara ketiganya.
2. Sebutkan paling sedikit dua perbedaan antara hewan-hewan herbivor, karnivor, dan omnivor.
3. Perhatikanlah susunan gigi manusia. Menurut susunan dan bentuk gigi, manusia termasuk dalam golongan herbivor, karnivor, atau omnivor? Jelaskan.

Ayo Rentungkan

- Pelajaran penting apa saja yang kamu dapatkan pada hari ini?
- Ceritakanlah pengalamannya ini kepada teman sekelompokmu.
- Pertanyaan apa saja yang belum terjawab dari kegiatan belajar hari ini?
- Sikap apakah yang kamu kembangkan pada hari ini?

Buku Guru Kelas V SD/MI 17

Kerja Sama dengan Orang Tua



Membuat kartu dengan menempelkan gambar hewan di permukaan depan. Tuliskan nama hewan tersebut pada bagian bawah gambar. Bersama dengan orang tuamu, carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang hewan tersebut.

Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Rubrik Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5



Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Ketepatan Pengelompokan	Semua kategori berisi jenis makanan dan pengelompokan yang tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.
Kelengkapan tabel	Tabel berisi lebih dari lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi empat-lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi kurang dari tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.
<p>Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

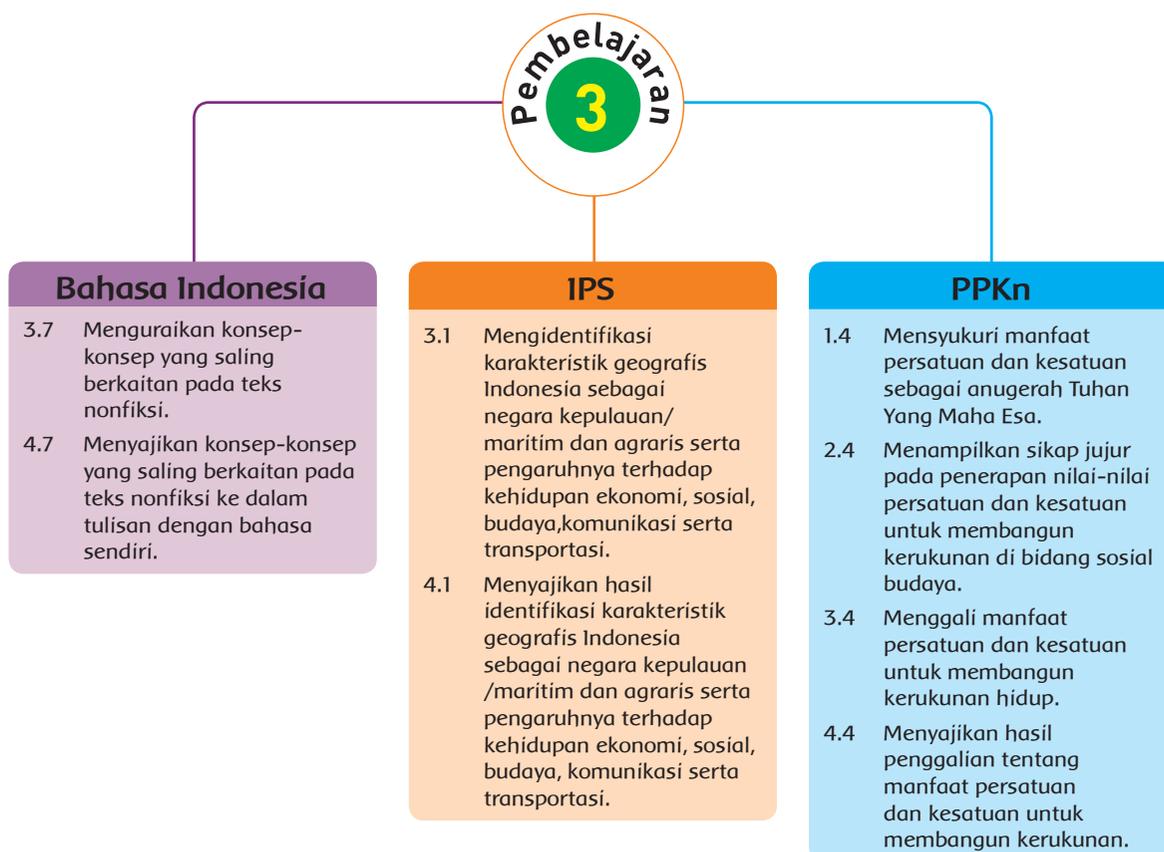
2. Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Indikator Pembelajaran





Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar sebuah pemandangan alam, siswa mampu mengenali potensi alam yang ada di sekitar mereka secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.
3. Dengan mengamati peta kepulauan Negara Republik Indonesia, siswa mampu mengenali letak dan luas Indonesia melalui peta secara benar.
4. Dengan mencermati kembali letak geografis Indonesia pada peta, siswa mampu mengenali kegunaan komponen-komponen pada peta untuk membuat sebuah peta secara benar.
5. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan mengenai Sumpah Pemuda, siswa mampu menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda secara benar.
6. Dengan mengamati gambar dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menentukan posisi sebuah lokasi yang ada pada peta secara tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang sejarah Sumpah Pemuda, peta Indonesia, kertas gambar ukuran A3, kertas poster, busur derajat, dan penggaris.

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pelajaran dengan mengadakan diskusi kelas mengenai ekosistem. Guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai ekosistem kepada siswa. Guru meminta siswa menuliskan satu komponen ekosistem yang mereka ketahui pada selembar kertas. Guru meminta siswa untuk menempelkan kertas mereka di tempat yang telah guru sediakan.
- Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar pemandangan alam yang disajikan. Siswa diminta mencermati dan membahas berbagai hal yang dapat mereka kenali pada gambar tersebut. Guru membahas pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - Pernahkah kamu melihat pemandangan tersebut?
 - Apa sajakah yang kamu lihat?
 - Tahukah kamu bahwa negara kita memiliki banyak pemandangan yang indah?

- Guru dapat memperkenalkan pemandangan alam Indonesia dengan memperlihatkan beberapa gambar lain dari beberapa lokasi di Indonesia, termasuk pemandangan beberapa laut Indonesia. Guru mengarahkan diskusi kelas ke arah:
 - Indahnya pemandangan laut Indonesia
 - Letak geografis Indonesia yang menjadikan Indonesia sebagai negara kepulauan
- Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan teks bacaan secara baik dan jelas (satu siswa membaca satu paragraf).
- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar peta kepulauan Indonesia dan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai pulau-pulau yang ada di Indonesia, guru bertanya kepada siswa:
 - “Melihat ketampakan alam Indonesia di peta tersebut, mengapa negara kita disebut dengan negara kepulauan?”
 - “Tahukah kamu daerah-daerah potensial untuk dikunjungi para wisatawan?”
 - Coba kamu tunjukkan letak:
 - » Pulau-pulau besar (Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua)
 - » Pulau-pulau kecil (Pulau Nias, Siberut, Bangka, Belitung, Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Halmahera)
 - “Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di negara kita?”

Praktikum 3

Hari ini kita akan belajar:

- Mengetahui letak dan luas Indonesia melalui peta.
- Menggambar peta.
- Membuat ringkasan informal penting.
- Menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda.

Amatilah gambar pemandangan alam di atas. Perhatikan kamu mengunjungi lokasi tempat tersebut? Kepulauan Raja Ampat di Papua Barat dan Gunung Bromo di Jawa Timur merupakan dua tempat yang banyak dikunjungi wisatawan karena menyajikan keindahan alam yang mempesona.

Negara Indonesia memiliki banyak pemandangan alam yang sangat indah, salah satunya adalah keindahan pemandangan laut. Terdapat banyak sekali pantai yang indah dan pemandangan bawah laut yang mengagumkan karena negara kita merupakan negara kepulauan. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan negara kepulauan?

Mari membaca dengan saksama bacaan berikut ini.

Subtema 1: Komponen Ekosistem 19

Ayo Membaca

Mengenal Letak Geografis Indonesia

Letak geografis merupakan letak suatu daerah atau negara dilihat dari kerangka acuan permukaan bumi. Letak geografis sebuah daerah atau negara dibatasi oleh letak geografis daerah atau negara lain yang berbatasan.

Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Demikian juga Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Vietnam, Papua Nugini, dan Australia. Letak geografis Indonesia dianggap strategis karena menjadi tempat persilangan antara dua benua dan dua samudra.

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Terdapat lebih dari 17.000 pulau berukuran besar dan kecil berada di wilayah Indonesia. Dari sejumlah pulau tersebut, sekitar 6.000 pulau tidak berpenghuni. Beberapa pulau besar di Indonesia antara lain Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua. Sementara itu beberapa pulau kecil yang berada di wilayah Indonesia antara lain Pulau Nias, Siberut, Bangka, Belitung, Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Halmahera.

PETA INDONESIA 34 PROVINSI

Wilayah negara Indonesia membentang dari Sabang di barat hingga Merauke di sebelah timur, terdiri atas daratan dan perairan. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.370 km². Luas perairan Indonesia adalah 3.267.483 km².

20 Buku Siswa IPS Kelas V

Hasil yang diharapkan:

Sikap rasa ingin tahu siswa tentang keindahan alam dan jenis-jenis ekosistem yang terdapat di negara Indonesia.

- Guru menanyakan kepada beberapa siswa secara acak mengenai pokok pikiran, kemudian memberikan penjelasan kembali tentang pokok pikiran dan informasi penting.
- Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan tentang pokok pikiran dan informasi penting seputar teks bacaan.
- Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran dan informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan pada lembar kerja yang tersedia (kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi).
- Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan.

Berdasarkan bacaan tersebut, lakukan kegiatan berikut.

1. Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan dengan menggunakan tabel di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1
2
3
4

2. Perhatikan kembali gambar peta pada halaman 20.

a. Tuliskan nama negara-negara yang berbatasan wilayah daratannya dengan Indonesia.

.....

.....

b. Tuliskan nama perairan yang mengelilingi wilayah negara Indonesia.

.....

.....

21

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa membaca teks bacaan.
- Pemahaman siswa tentang pokok pikiran dan informasi penting.
- Keterampilan siswa dalam menemukan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7) dan menumbuhkan sikap cermat dan teliti.

Guru meminta siswa untuk kembali mengamati gambar peta tersebut dan diminta untuk menjawab pertanyaan nomor 2 secara mandiri.

- Kegiatan ini digunakan untuk semakin memperdalam pemahaman siswa mengenai informasi penting dalam teks bacaan 3.7 dan 4.7.
- Pada kegiatan, ini siswa dapat mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa.
- Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja mandiriya tersebut.
- Guru memimpin diskusi kelas mengenai kesimpulan yang diperoleh siswa seputar gambar peta Indonesia.

Hasil yang diharapkan:

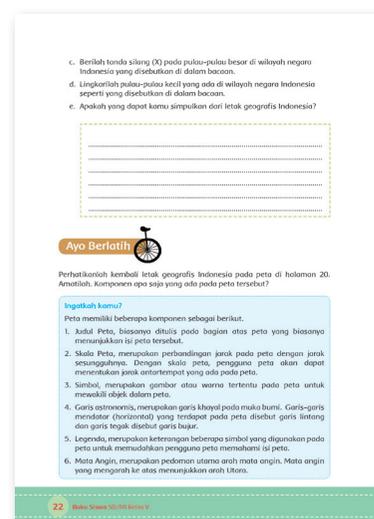
- Sikap keingintahuan siswa saat mencermati gambar peta serta menuliskan hal-hal yang ingin ia ketahui lebih lanjut.
- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa mengolah informasi yang mereka peroleh saat melakukan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.
- Keterampilan siswa dalam menyajikan dan mengolah informasi yang mereka miliki tentang jenis-jenis hewan berdasarkan makanannya.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD BAHASA INDONESIA (3.7 dan 4.7), hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan tidak harus masuk dalam buku nilai siswa.

Ayo Berlatih



- Siswa diminta untuk mengamati komponen-komponen yang ada pada peta tersebut.
- Guru secara acak menunjuk beberapa siswa untuk mengulas kembali tentang skala dalam peta.
- Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar, seperti: buku atlas, kertas A3, penggaris, pensil, dan pensil warna.
- Siswa diminta untuk membaca tahapan-tahapan dalam pembuatan peta. Pastikan siswa mengerti kegiatan yang perlu mereka lakukan sebelum mereka memulai membuat peta masing-masing.
- Setelah siswa mengerti kegiatan yang perlu mereka lakukan, Guru kemudian memberikan kertas A3 kepada siswa.
- Semua kegiatan ini ditujukan untuk membantu pemahaman siswa mengenai cara menggambar peta yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia (KD IPS 4.1).



Hasil yang diharapkan:

- Sikap ketelitian dan percaya diri siswa ketika menggambar peta.
- Pengetahuan dan keterampilan dalam membuat peta sesuai aslinya.

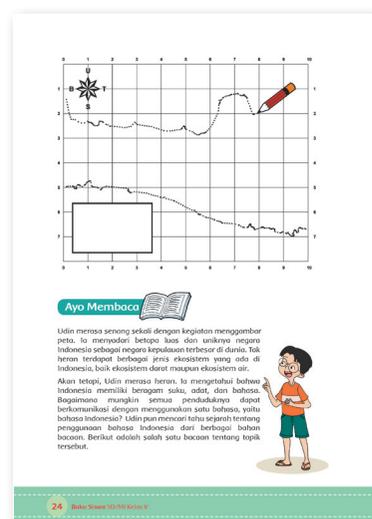
Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD IPS (3.1 dan 4.1).

- Guru mendorong siswa untuk melengkapi gambar peta mereka.
- Guru berkeliling untuk memeriksa kelengkapan komponen-komponen peta (judul peta, skala, simbol, arah mata angin, dan legenda) dan pewarnaan peta mereka.

Ayo Membaca



- Guru menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk membaca teks pada bagian “Ayo Membaca.”
- Guru memimpin diskusi kelas mengenai pendapat Udin tentang penggunaan Bahasa Indonesia.
- Guru kembali menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membaca teks bacaan tentang peristiwa Sumpah Pemuda (satu siswa membaca satu paragraf).
- Guru memastikan para siswa menyimak teman yang sedang membaca teks bacaan.
- Semua kegiatan ini ditujukan untuk membantu pemahaman siswa tentang penjelasan peristiwa Sumpah Pemuda 1928 (KD PPKn 3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia dan 4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia).

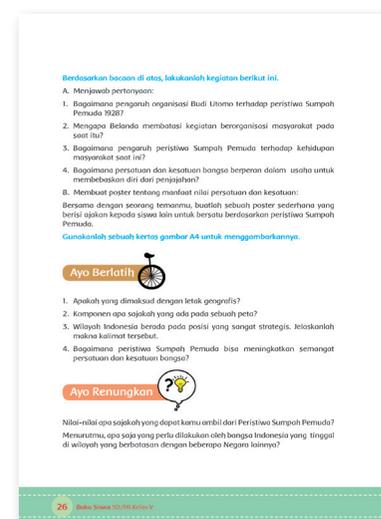


Hasil yang diharapkan:

- Sikap percaya diri siswa ketika membaca teks bacaan di depan teman-temannya.
- Pengetahuan dan keterampilan dalam melengkapi gambar peta.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan siswa tentang KD PPKn (3.4 dan 4.4), hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru dan siswa untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan tidak harus masuk dalam buku nilai siswa.

- Siswa melanjutkan membaca teks bacaan.
- Guru memimpin pembacaan isi Sumpah Pemuda di depan kelas yang kemudian diikuti oleh seluruh siswa.
- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengingat isi Sumpah Pemuda.
- Guru kemudian memimpin diskusi kelas mengenai makna isi Sumpah Pemuda.
- Siswa kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan bagian A berdasarkan teks bacaan.
- Guru berkeliling untuk memeriksa kerja siswa dan membubuhkan tanda tangan pada buku siswa apabila mereka telah berhasil menjawab semua pertanyaan pada bagian A.
- Siswa diminta untuk memilih pasangan kerja.
- Bersama dengan pasangan kerjanya, siswa diminta untuk membuat sebuah poster berukuran A4 mengenai manfaat nilai persatuan dan kesatuan dari peristiwa Sumpah Pemuda.
- Guru kembali berkeliling untuk memeriksa proses pengerjaan tugas. Pastikan setiap anak berkontribusi.
- Semua kegiatan ini ditujukan untuk membantu pemahaman siswa tentang penjelasan peristiwa Sumpah Pemuda 1928 (KD PPKn 3.4 dan 4.4).



Hasil yang diharapkan:

- Sikap ketelitian dan percaya diri siswa ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan di bagian A.
- Pengetahuan dan keterampilan dalam membuat poster.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD PPKn (3.4 dan 4.4), hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru dan siswa untuk melihat keberhasilan pembelajaran.

Ayo Berlatih



- Apakah yang dimaksud dengan letak geografis?
- Komponen apa sajakah yang ada pada sebuah peta?
- Wilayah Indonesia terletak di tempat yang sangat strategis. Jelaskanlah makna kalimat tersebut!
- Bagaimana peristiwa Sumpah Pemuda meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa?

Berdasarkan bacaan di atas, lakukanlah kegiatan berikut ini.

A. Jawab pertanyaan:

1. Bagaimana pengaruh organisasi Budi Utomo terhadap peristiwa Sumpah Pemuda 1928?
2. Mengapa Belanda membatasi kegiatan berorganisasi masyarakat pada saat itu?
3. Bagaimana pengaruh peristiwa Sumpah Pemuda terhadap kehidupan masyarakat saat ini?
4. Bagaimana persatuan dan kesatuan bangsa berperan dalam usaha untuk membebaskan diri dari penjajahan?

B. Membuat poster tentang manfaat nilai persatuan dan kesatuan:
Bersama dengan seorang temannya, buatlah sebuah poster sederhana yang berisi ajakan kepada siswa lain untuk berprestasi peristiwa Sumpah Pemuda.

Gunakanlah sebuah kertas gambar A4 untuk menggambarannya.

Ayo Berlatih

1. Apakah yang dimaksud dengan letak geografis?
2. Komponen apa sajakah yang ada pada sebuah peta?
3. Wilayah Indonesia berada pada posisi yang sangat strategis. Jelaskanlah makna kalimat tersebut.
4. Bagaimana peristiwa Sumpah Pemuda bisa meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa?

Ayo Renungkan

Nilai-nilai apa sajakah yang dapat kamu ambil dari Peristiwa Sumpah Pemuda? Menurutmu, apa saja yang perlu dilakukan oleh bangsa Indonesia yang tinggal di wilayah yang berbatasan dengan beberapa Negara lainnya?

26 Buku Guru SD/MI Kelas V

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tua, Siswa mencari gambar pada majalah atau surat kabar yang menggambarkan pentingnya nilai persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat. Kemudian, siswa menempelkan gambar tersebut pada sebuah kertas A4 dan menuliskan pendapat siswa terhadap isi gambar. Lalu, menuliskan makna gambar sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan bangsa.

Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Menggambar Peta)

Instrumen Peilaian: Rubrik

KD IPS 4.1

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia melalui peta (IPS KD 3.1).	Cara menggambar peta dilakukan dengan membuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar secara rapi menggunakan penggaris. Garis-garis kotak bujur sangkar kemudian diberi kode.	Cara menggambar peta dilakukan dengan membuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar secara rapi. Garis-garis kotak bujur sangkar kemudian diberi kode.	Cara menggambar peta dilakukan dengan membuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar dengan tidak menggunakan penggaris. Garis-garis kotak bujur sangkar tidak diberi kode.	Peta dibuat dengan tergesa-gesa dan tidak serius. Peta nampak tidak rapi. Tidak terlihat garis-garis kotak.
Keterampilan dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim (IPS 4.1).	Peta memuat semua komponen yang diminta seperti judul peta, skala, simbol, arah mata angin, dan legenda. Wilayah Indonesia diberikan warna yang berbeda dengan wilayah lainnya dengan rapi dan menarik.	Peta hanya memuat 4 komponen yang diminta. Wilayah Indonesia diberikan warna yang berbeda dengan wilayah lainnya dengan benar.	Peta hanya memuat 2 komponen yang diminta. Wilayah Indonesia diberikan warna yang hampir mirip dengan warna dari wilayah lainnya.	Peta hanya memuat 1 komponen yang diminta. Tidak ada perbedaan warna antara wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan: Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat peta. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat bergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahami siswa tentang pengenalan karakteristik kondisi geografis Indonesia melalui peta. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang teks nonfiksi dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Membuat Poster)

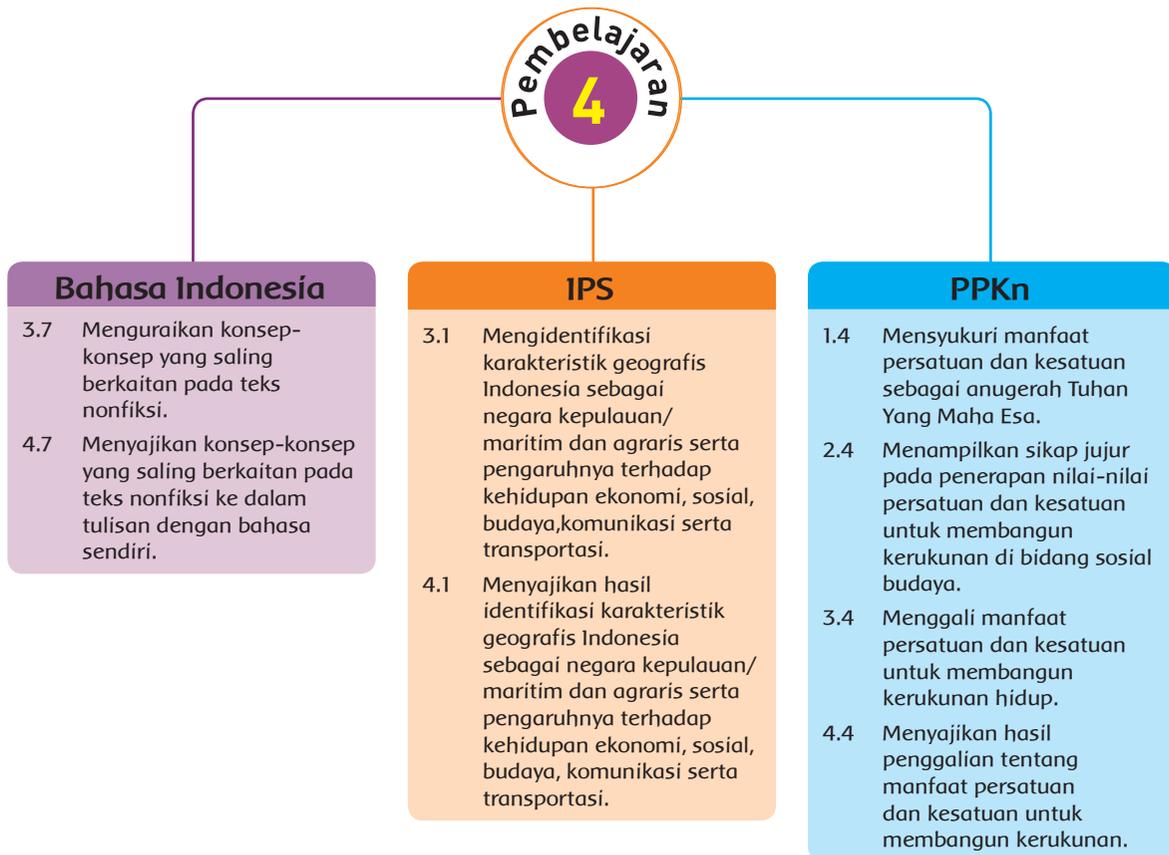
Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKn 3.4 dan 4.4

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Informasi yang disajikan dalam poster sangat informatif dan mudah dimengerti.	Informasi yang disajikan kurang lengkap namun benar.	Penjelasan dalam poster sangat minim namun benar.	Penjelasan kurang lengkap dan kurang benar.
Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam bentuk poster untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Poster mudah dibaca dari jarak yang cukup jauh. Poster memiliki semua komponen poster yang diperlukan (judul, informasi, gambar).	Poster cukup dapat dibaca dari jarak yang jauh. Poster memiliki hampir semua komponen poster yang diperlukan (judul, informasi, gambar).	Poster hanya dapat dibaca dari jarak dekat. Poster hanya memiliki satu komponen.	Poster terlihat acak-acakan, sulit untuk dimengerti dan tidak rapi.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan: Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas tentang manfaat nilai persatuan dan kesatuan. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahami siswa tentang manfaat nilai persatuan dan kesatuan. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang manfaat nilai persatuan dan kesatuan dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menemukan pokok pikiran dan informasi penting, siswa mampu menuliskan ringkasan bacaan secara benar.
2. Dengan mencermati peta daerah, siswa mampu menggambarkan peta dengan warna yang berbeda untuk ketampakan-ketampakan alam secara tepat.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat kliping yang menunjukkan usaha persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat secara benar.
4. Dengan menggambarkan hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar, siswa mampu menentukan nama-nama tempat sesuai dengan arah mata angin secara tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, buku bacaan, peta daerah setempat, peta Indonesia, majalah, koran, internet, dan gambar arah mata angin.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

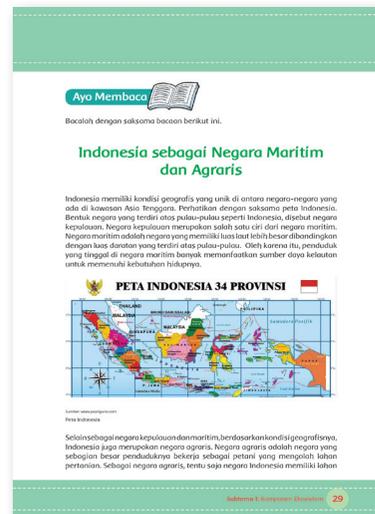
Ayo Membaca



- Siswa membaca dialog yang terdapat pada buku siswa. Guru membuka diskusi dengan menanyakan beberapa pertanyaan berikut.
 - “Apakah keunikan yang dimiliki oleh bangsa kita dan bisa jadi tidak dimiliki oleh bangsa-bangsa lain di dunia?”
 - “Menurut pendapatmu, berapakah jumlah pulau yang ada di wilayah NKRI?”
- Siswa mencermati teks bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris.



- Dengan bimbingan guru, siswa menggarisbawahi informasi-informasi penting yang berkaitan dengan keunikan Indonesia sebagai negara maritim dan agraris.
- Siswa menentukan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan untuk kemudian membuat ringkasan bacaan (kegiatan ini adalah kegiatan untuk memahami siswa pada KD BI 3.7 dan 4.7).



Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti dalam menggali informasi dari bacaan.
- Pengetahuan tentang keberadaan Indonesia sebagai negara maritim dan agraris.
- Keterampilan dalam membuat ringkasan hasil bacaan.

Ayo Mencoba



- Guru mengaitkan kegiatan membuat peta daerah tempat tinggal dengan keberadaan Indonesia sebagai negara maritim dan agraris.
- Tanyakan kepada siswa:
 - "Menurut pendapatmu, termasuk apakah daerah tempat tinggal kita? Maritim atau agraris? Mengapa demikian?"
- Siswa secara berkelompok, membuat sebuah peta daerah tempat tinggal lengkap dengan pewarnaan sesuai dengan ketinggian daerahnya.
- Kegiatan ini dilakukan untuk memahami siswa terhadap KD IPS 3.1 dan 4.1.



Ayo Membaca



- Guru mengaitkan keberadaan daerah tempat tinggal sebagai bagian dari wilayah NKRI.
- Siswa mencermati teks bacaan tentang beraneka peristiwa yang mendukung upaya mempersatukan bangsa Indonesia.
- Siswa menggarisbawahi informasi-informasi penting dan menjawab pertanyaan sehubungan dengan bacaan.
- Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh bersama-sama dalam diskusi kelas.



Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa membaca teks bacaan dan membuat peta daerah.
- Pemahaman siswa tentang proses penggambaran peta.
- Keterampilan siswa dalam menemukan jawaban pertanyaan sehubungan dengan bacaan dan membuat peta.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7) dan KD IPS 3.1 dan 4.1.

Ayo Berlatih



- Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil tentang upaya menjaga persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, dimulai dari masa setelah kemerdekaan hingga saat ini.
- Siswa membuat klipng berisikan berita atau artikel usaha-usaha menjaga persatuan dan kesatuan dari majalah, koran, atau internet.
- Kegiatan ini adalah untuk memahami siswa tentang KD PPKN 3.4 dan 4.4.



Hasil yang diharapkan:

- Sikap rasa ingin tahu siswa tentang upaya menjaga persatuan dan kesatuan yang dilakukan pemerintah dan masyarakat dari masa ke masa.
- Pengetahuan siswa tentang aneka upaya pemerintah dan masyarakat menjaga persatuan dan kesatuan.
- Keterampilan siswa dalam melaporkan hasil pencarian informasi.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD PPKN 3.4 dan 4.4.

Ayo Berlatih



- Mengapa Indonesia disebut sebagai negara kepulauan sekaligus negara maritim?
- Informasi apa sajakah yang dapat diperoleh dari sebuah peta geografis?
- Apa sajakah manfaat persatuan dan kesatuan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia?
- Berikan contoh ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa yang datang dari dalam masyarakat Indonesia sendiri.
- Usaha apa sajakah yang menurutmu perlu dilakukan untuk mengatasi ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa yang datang dari masyarakat Indonesia sendiri?



Kerja Sama dengan Orang Tua



Mintalah siswa untuk berdiskusi dengan orang tuanya tentang pengalaman mereka pada saat memperingati Hari Sumpah Pemuda di kala mereka bersekolah dahulu. Siswa akan meringkas cerita orang tua mereka tentang tujuan dan hal paling menarik pada saat mereka melakukan kegiatan untuk memperingati Sumpah Pemuda.

Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Ringkasan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Ringkasan memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Ringkasan memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Ringkasan memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Ringkasan memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Ringkasan seluruhnya menggunakan ejaan, tata bahasa, serta huruf kapital dan tanda baca yang sesuai.	Terdapat 1-3 kesalahan dalam penggunaan ejaan, tata bahasa, serta huruf kapital dan tanda baca yang sesuai.	Terdapat 4-6 kesalahan dalam penggunaan ejaan, tata bahasa, serta huruf kapital dan tanda baca yang sesuai.	Terdapat lebih dari 6 kesalahan dalam penggunaan ejaan, tata bahasa, serta huruf kapital dan tanda baca yang sesuai.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Pembuatan Peta)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang peta daerah.	Penggambaran peta menunjukkan kemampuan pengenalan letak, luas, serta kondisi geografis daerah.	Penggambaran peta sebagian besar menunjukkan kemampuan pengenalan letak, luas, serta kondisi geografis daerah.	Penggambaran peta hanya sebagian kecil yang menunjukkan kemampuan pengenalan letak, luas, serta kondisi geografis daerah.	Secara keseluruhan penggambaran peta yang dibuat tidak tepat dan jauh dari contoh peta daerah yang diberikan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan dalam Menyajikan gambar peta daerah.	Menggunakan pewarnaan yang sangat sesuai dengan karakteristik kondisi geografis daerah.	Pewarnaan yang diberikan untuk membedakan karakteristik kondisi geografis daerah secara keseluruhan cukup baik.	Pewarnaan yang diberikan untuk membedakan karakteristik kondisi geografis daerah masih terlihat kurang maksimal di beberapa bagian.	Masih membutuhkan banyak bantuan dari guru untuk melakukan pewarnaan yang membedakan karakteristik kondisi geografis daerah.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

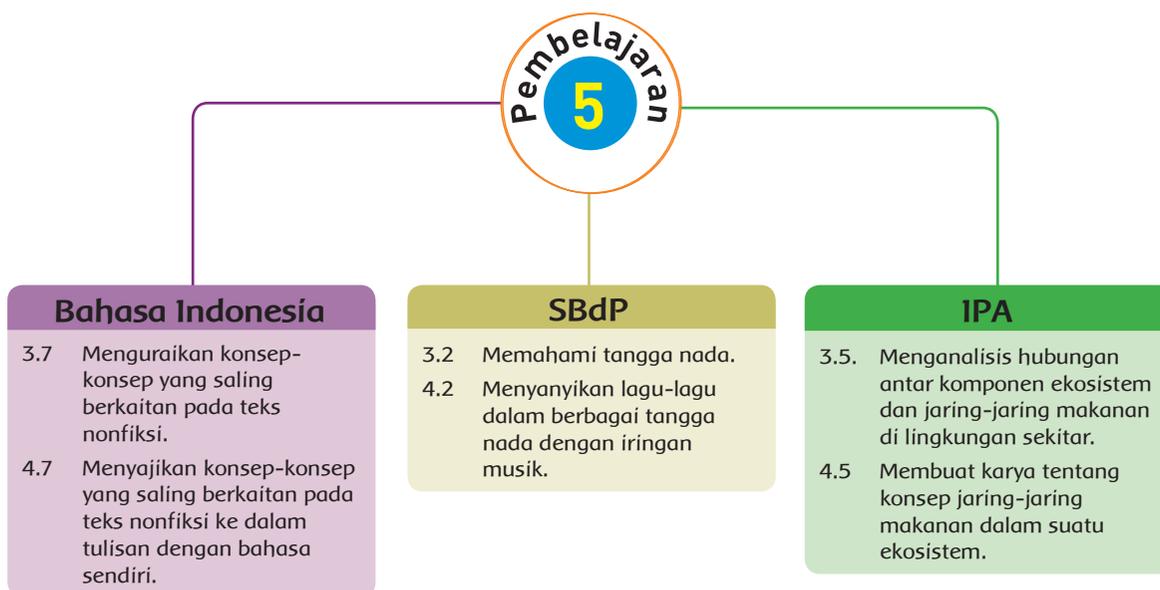
3. Bentuk Penilaian: Nontes (Pembuatan Kliping)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKN 3.4 dan 4.4

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang aneka upaya persatuan pemerintah dan masyarakat.	Kliping memiliki lebih dari enam penjelasan tentang aneka upaya persatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dari masa setelah kemerdekaan hingga kini.	Kliping memiliki lima sampai enam penjelasan tentang aneka upaya persatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dari masa setelah kemerdekaan hingga kini.	Kliping mempunyai empat penjelasan tentang aneka upaya persatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dari masa setelah kemerdekaan hingga kini.	Kliping memiliki kurang dari empat penjelasan tentang aneka upaya persatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dari masa setelah kemerdekaan hingga kini.
Keterampilan dalam melaporkan hasil pencarian informasi.	Kliping dilengkapi dengan lebih dari 6 gambar yang sesuai dengan upaya yang ditampilkan.	Kliping dilengkapi dengan 4-5 gambar yang sesuai dengan upaya yang ditampilkan.	Kliping dilengkapi dengan 3 gambar yang sesuai dengan upaya yang ditampilkan.	Kliping hanya dilengkapi dengan 1-2 gambar yang sesuai dengan upaya yang ditampilkan.
Sikap Rasa Ingin Tahu Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan secara tepat.
2. Dengan membuat diagram, siswa mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda secara tepat.
3. Dengan menyimak informasi yang diperoleh, baik dari presentasi maupun kegiatan sebelumnya, siswa mampu membuat tulisan tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis, secara benar.
4. Dengan mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor secara baik dan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku Teks, buku bacaan, majalah, koran, dan internet.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



- Guru menanyakan kepada siswa:
 - “Apa sajakah tipe-tipe ekosistem yang kamu ketahui terdapat di Indonesia?”
 - “Hewan apa sajakah yang terdapat di Indonesia?”
 - “Tahukah kamu seperti apakah daur hidup hewan tersebut?”
- Guru meminta siswa untuk mengamati ketiga hewan yang ada pada Buku Siswa dan meminta mereka untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang berbagai hal yang mereka ketahui tentang hewan tersebut.



- Guru memfasilitasi siswa yang ingin menceritakan pengalamannya tentang hewan tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya sehubungan dengan gambar tersebut.
- Siswa mencermati teks bacaan tentang daur hidup hewan dan membuat peta pikiran untuk memudahkan siswa dalam melakukan tugas berikutnya, yakni membuat diagram.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami konsep yang ada dalam bacaan sesuai KD 3.7 Bahasa Indonesia dalam bentuk peta pikiran.
- Siswa menunjukkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencari dan menemukan pokok pikiran yang terdapat di dalam bacaan untuk dibuat dalam bentuk peta pikiran.

Ayo Berkreasi



- Siswa melakukan kerja sama kelompok untuk membuat diagram yang memperlihatkan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda.
- Siswa bersama dengan kelompoknya akan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan percaya diri.
- Kegiatan ini untuk membantu siswa memahami KD IPA 3.5.

Buatlah peta pikirmu di tempat yang tersedia di bawah ini.

Ayo Berkreasi

Hewan memiliki daur hidup yang berbeda-beda. Kebanyakan serangga mengalami metamorfosis pada daur hidupnya. Hewan lain ada yang mengalami metamorfosis tidak sempurna, dan ada yang tidak mengalami metamorfosis. Bersama dengan kelompokmu, kamu akan membuat diagram daur hidup hewan secara lebih detail dalam bentuk poster. Siapkanlah daur dan bahan seperti kertas karton ukuran A2, pensil, spidol, atau pensil warna. Untuk melakukan kegiatan ini, ikuti langkah berikut ini.

1. Kamu akan membuat diagram yang memperlihatkan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda pada kertas karton. Ketiga hewan yang kamu pilih hendaknya termasuk dalam golongan hewan yang mengalami metamorfosis sempurna, metamorfosis tidak sempurna, dan tidak mengalami metamorfosis.
2. Carilah informasi tambahan, misal fakta menarik tentang hewan tersebut dari berbagai sumber.
3. Tentukan tata letak diagram pada kertas sebelum kamu mulai menggambar (lihat contoh).

40 **Buku Guru SD/MI Kelas V**

Ayo Menulis



- Siswa membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan pilihan siswa. Siswa dapat menggunakan informasi dari hasil kerja kelompoknya atau kerja kelompok lain dalam diagram daur hidup hewan.
- Kegiatan ini untuk memahamkan siswa pada KD BI 3.7 dan 4.7.

4. Gambarkan daur hidup hewan pilihannya dengan memperhatikan urutannya. Gambar sejelas dan sedetil mungkin.
5. Berikan label atau keterangan pada setiap gambarnya.
6. Tuliskan beberapa fakta menarik tentang daur hidup hewan tersebut di bawah diagram daur hidup hewan pilihannya.
7. Gunakan spidol atau pensil warna untuk memperjelas diagrammu.
8. Presentasikan postermu dengan percaya diri.
9. Kesimpulan apakah yang kamu dapatkan dari kegiatan tersebut?

JUDUL

Daur Hidup Hewan 1	Daur Hidup Hewan 2	Daur Hidup Hewan 3
Fakta Menarik	Fakta Menarik	Fakta Menarik

Ayo Menulis

Mengenal daur hidup hewan akan membantumu mengetahui tahapan tumbuh kembang hewan tersebut. Dengan demikian, kamu juga akan mengetahui kebutuhan hewan terhadap saling bergantung dengan komponen lain di dalam ekosistem. Dengan informasi yang telah kamu dapatkan dan persentasidari kelompok lain, kamu akan membuat secara lebih mendetail tentang daur hidup hewan. Pilihlah salah satu hewan yang paling kamu sukai, terutama hewan yang mengalami metamorfosis. Buatlah sebuah tulisan tentang hewan tersebut paling sedikit dalam tiga paragraf. Gunakanlah diagram di atas untuk membantumu menjabarkan daur hidup hewan tersebut secara runtut. Jangan lupa, sisakan juga beberapa informasi menarik tentang hewan dan daur hidupnya.

Buku Guru SD/MI Kelas V 41

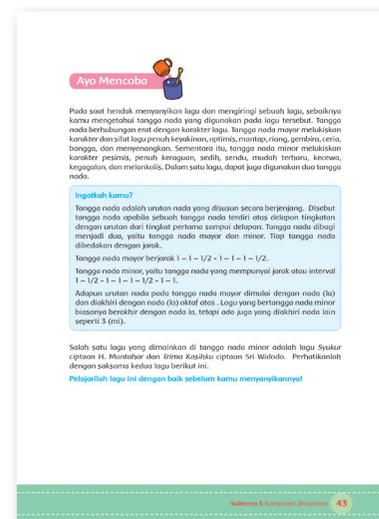
Hasil yang diharapkan:

Sikap kecermatan, ketelitian, dan rasa ingin tahu siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan baik dari buku siswa atau dari sumber-sumber bacaan lain dan penjelasan guru.

Ayo Mencoba



- Guru mengaitkan daur hidup hewan, salah satunya kupu-kupu, dengan sebuah lagu anak-anak di masa lalu, yakni Kupu-Kupu yang Lucu. Guru mengingatkan siswa bahwa lagu-lagu yang sering kita dengar biasa dimainkan pada tangga nada mayor dan minor.
- Siswa diminta untuk membaca keterangan singkat tentang karakter lagu dengan tangga nada mayor dan minor dan menceritakannya kepada teman sebangkunya. Guru mengingatkan bahwa dengan mengetahui jenis tangga nada dari sebuah lagu, dapat membantu siswa memainkannya atau menyanyikannya dengan baik dan benar.
- Siswa mengamati dua contoh lagu yang dinyanyikan pada tangga nada minor pada Buku Siswa. Siswa mempelajari karakter lagu, cara menyanyikan, juga isi kedua lagu tersebut.
- Kegiatan ini untuk memahami siswa pada KD SBdP 3.2 Memahami tangga nada dan 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.



Hasil yang diharapkan:

Sikap cermat dan ingin tahu siswa untuk mencoba lagu yang dimainkan pada tangga nada minor.

Ayo Berlatih



1. Carilah perbedaan dan persamaan antara daur hidup hewan yang mengalami metamorfis dan yang tidak mengalami metamorfosis!
2. Jelaskan dan gambarkan daur hidup salah satu hewan berikut: siput air, kucing, dan katak!



Mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang hewan piaraan yang dimiliki di rumah atau tentang hewan yang kita sukai terkait dengan daur hidup mereka serta fakta-fakta menarik tentang hewan tersebut. Tugas dikerjakan dengan mengikuti format yang sudah disediakan.

Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Rubrik Diagram Daur Hidup Hewan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Penjelasan daur hidup hewan.	Penjelasan yang diberikan sangat lengkap, menyeluruh dengan penggunaan kalimat yang baik dan tidak membingungkan.	Penjelasan yang diberikan cukup lengkap, menyeluruh dengan penggunaan kalimat yang baik dan tidak membingungkan.	Penjelasan yang diberikan masih kurang lengkap dan di beberapa bagian terlihat membingungkan.	Sebagian besar penjelasan membingungkan dan sama sekali tidak lengkap.
Kelengkapan diagram	Diagram dilengkapi dengan gambar daur hidup, serta fakta-fakta menarik tentang hewan yang dimaksud.	Diagram hanya dilengkapi dengan gambar daur hidup serta penjelasan daur hidup hewan yang dimaksud.	Diagram hanya dilengkapi dengan gambar daur hidup serta penjelasan daur hidup hewan yang dimaksud, itupun tidak semuanya.	Diagram hanya dilengkapi dengan gambar daur hidup serta sedikit penjelasan daur hidup hewan yang dimaksud.
<p>Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

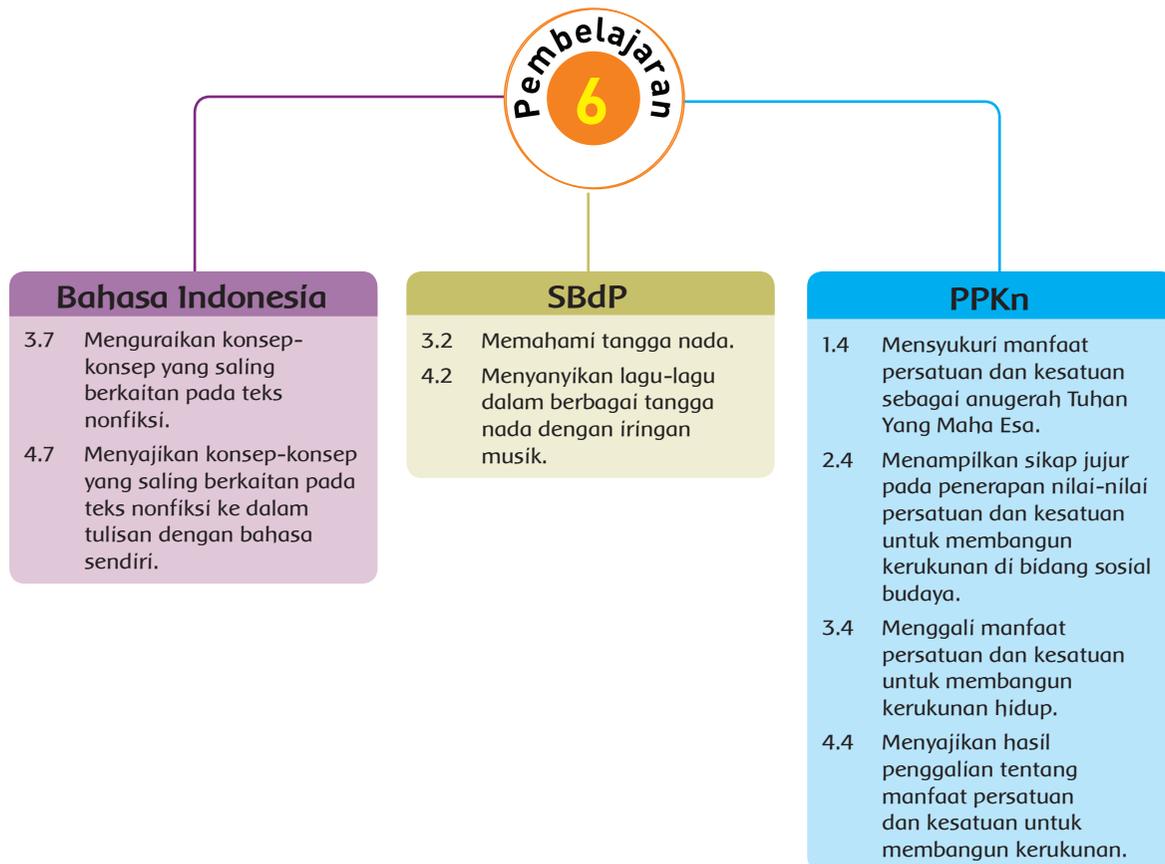
3. Bentuk Penilaian: Nontes (Menyanyikan Lagu Bertangga Nada Minor)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBDP 3.2 dan 4.2

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang tangga nada minor.	Lagu dibawakan dengan ketepatan tangga nada minor.	Terdapat satu sampai dua ketidaktepatan dalam membawakan tangga nada minor.	Terdapat tiga sampai empat ketidaktepatan dalam membawakan tangga nada minor.	Terdapat lebih dari empat ketidaktepatan dalam membawakan tangga nada minor.
Kejelasan artikulasi serta suara.	Lagu dibawakan dengan artikulasi yang sangat jelas dan suara yang lantang terdengar.	Lagu dibawakan dengan artikulasi yang cukup jelas dan dengan suara yang awalnya terdengar keras kemudian melemah.	Lagu dibawakan dengan artikulasi yang cukup jelas namun dengan suara yang pelan.	Baik artikulasi lagu serta suara tidak jelas terdengar.
Sikap kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn.

Tujuan Pembelajaran

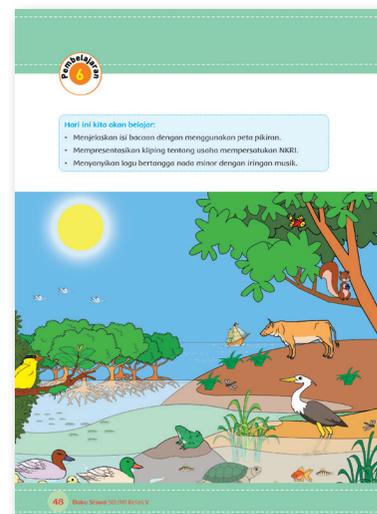
1. Dengan membuat peta pikiran, siswa mampu menjelaskan isi bacaan secara baik dan benar.
2. Dengan membuat sebuah kliping, siswa mampu mempresentasikan usaha mempersatukan NKRI secara tepat.
3. Dengan menggunakan alat musik, siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada minor secara percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, buku bacaan, majalah, koran, dan beberapa alat musik sederhana.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

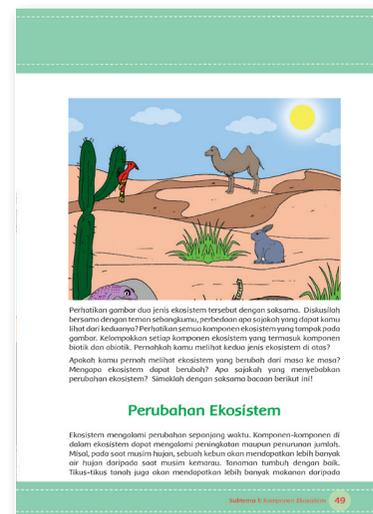
- Siswa mengamati gambar dua buah ekosistem yang berbeda.
- Guru melakukan supervisi kegiatan diskusi antarsiswa mengenai perbedaan dari kedua ekosistem tersebut.
- Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan komponen-komponen yang ada pada tiap-tiap ekosistem tersebut.
- Guru mengulas perbedaan antara komponen biotik dan komponen abiotik.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk memberikan dua buah contoh dari tiap-tiap komponen ekosistem.
- Dengan bimbingan guru, siswa mengelompokkan komponen abiotik dan biotik.
- Guru memimpin diskusi kelas mengenai ekosistem dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa seperti:
 - Apakah kamu pernah melihat ekosistem yang berubah dari masa ke masa?
 - Mengapa ekosistem dapat berubah?
 - Apa sajakah yang menyebabkan perubahan ekosistem?
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca dengan lantang teks bacaan.
- Kegiatan ini adalah kegiatan untuk memahami siswa pada KD BI 3.7.



Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti dalam menggali informasi dari sebuah gambar dan teks bacaan.
- Pengetahuan tentang konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- Keterampilan dalam menjelaskan mengenai pemahaman menganalisis sebuah gambar.

- Siswa menyimak sekali lagi teks bacaan yang baru dibacakan oleh teman-teman mereka sehingga mampu menentukan pokok pikiran di setiap paragraf.
- Guru berkeliling kelas untuk melihat proses belajar siswa. Sesekali mengingatkan siswa untuk membubuhkan garis bawah pada setiap informasi penting di setiap paragraf.
- Secara mandiri, siswa meringkas isi teks bacaan ke dalam sebuah bentuk tuisan untuk diceritakan kepada teman di sebelahnya.
- Kegiatan ini dilakukan untuk memahamkan siswa terhadap KD BI 4.7.



Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa membaca teks bacaan dan membuat peta pikiran.
- Pemahaman siswa tentang penentuan pokok pikiran dan informasi-informasi penting di dalamnya.
- Keterampilan siswa dalam menemukan jawaban pertanyaan sehubungan dengan bacaan dan membuat peta.
- Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan siswa tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7).

Ayo Mencoba



- Guru menjelaskan kembali mengenai usaha-usaha bangsa Indonesia mempersatukan bangsa Indonesia dalam bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Usaha-usaha ini dilakukan tanpa henti dan tanpa pamrih oleh segenap pemimpin bangsa.

- Guru menyupervisi siswa dalam melakukan diskusi kelompok tentang upaya menjaga persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dimulai dari masa setelah kemerdekaan hingga saat ini.
- Siswa mempersiapkan diri untuk mempresentasikan hasil kliping yang berisikan usaha-usaha menjaga persatuan dan kesatuan dari majalah, koran, atau internet.



Hasil yang diharapkan:

- Sikap saling menghargai atas pendapat orang lain pada saat siswa melakukan diskusi kelompok.
- Keterampilan siswa dalam mempresentasikan hasil kliping yang sudah ia siapkan.
- Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD PPKn (KD 3.4 dan 4.4).

Ayo Berkreasi



- Guru mengulas kembali sebuah lagu bertangga nada minor dan kemudian membimbing siswa untuk berlatih menyanyikannya kembali.
- Siswa diminta untuk menghayati lagu tersebut pada saat menyanyikannya kembali.
- Tiap-tiap siswa kemudian mengemukakan perasaannya pada saat mereka menyanyikan lagu tersebut.
- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memilih sebuah alat musik yang dapat mereka mainkan.
- Secara berkelompok, beberapa siswa berlatih memainkan alat musik untuk mengiringi beberapa siswa yang menyanyikan lagu bertangga nada minor tersebut.
- Guru berkeliling kelas untuk memantau proses belajar siswa.
- Siswa diberi semangat dalam mempersiapkan diri mereka bersama kelompoknya untuk bernyanyi dan bermain musik di depan kelas.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap rasa saling menghargai atas kelebihan tiap-tiap siswa dalam mempersiapkan kelompok bernyanyi dan bermain musik.
- Pengetahuan siswa tentang lagu bertangga nada minor.
- Keterampilan siswa dalam mengombinasikan permainan alat musik dengan bernyanyi lagu bertangga nada minor.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman siswa tentang KD SBdP 3.2 dan 4.2.

Ayo Berlatih



- Apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan ekosistem?
- Kegiatan manusia seperti apa sajakah yang dapat memengaruhi perubahan ekosistem?
- Usaha-usaha apa sajakah yang telah dilakukan masyarakat Indonesia untuk mempertahankan NKRI?
- Sebutkanlah paling sedikit dua lagu nasional bertangga nada mayor dan minor.



Kerja Sama dengan Orang Tua



Mintalah siswa untuk mencari gambar yang menunjukkan salah satu bencana alam yang pernah terjadi di daerahnya atau di Indonesia. Dengan menggunakan gambar tersebut, orang tua siswa diminta untuk menceritakan peristiwa tersebut, akibatnya, dan tindakan apa saja yang dilakukan untuk menghindari bencana tersebut.

Penilaian

Menuliskan pokok pikiran dan informasi penting (ringkasan).

- Menemukan dan menuliskan pokok pikiran di setiap paragraf bacaan.
- Menjelaskan mengenai isi bacaan.
- Menceritakan isi bacaan kepada teman.

1. Bentuk Penilaian: Nontes (ringkasan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Ringkasan memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Ringkasan memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Ringkasan memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Ringkasan memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Ringkasan seluruhnya menggunakan ejaan, tata bahasa, serta huruf kapital dan tanda baca yang sesuai.	Terdapat 1-3 kesalahan dalam penggunaan ejaan, tata bahasa, serta huruf kapital dan tanda baca yang sesuai.	Terdapat 4-6 kesalahan dalam penggunaan ejaan, tata bahasa, serta huruf kapital dan tanda baca yang sesuai.	Terdapat lebih dari 6 kesalahan dalam penggunaan ejaan, tata bahasa, serta huruf kapital dan tanda baca yang sesuai.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Mempresentasikan hasil Kliping

- Kliping dibuat semenarik mungkin dan disusun secara efisien sehingga tampak alur informasinya.
- Dalam mempresentasikan hasil kerjanya, siswa harus memperhatikan:
 - Postur tubuh, suara, kontak mata dengan penonton.
 - Penguasaan materi

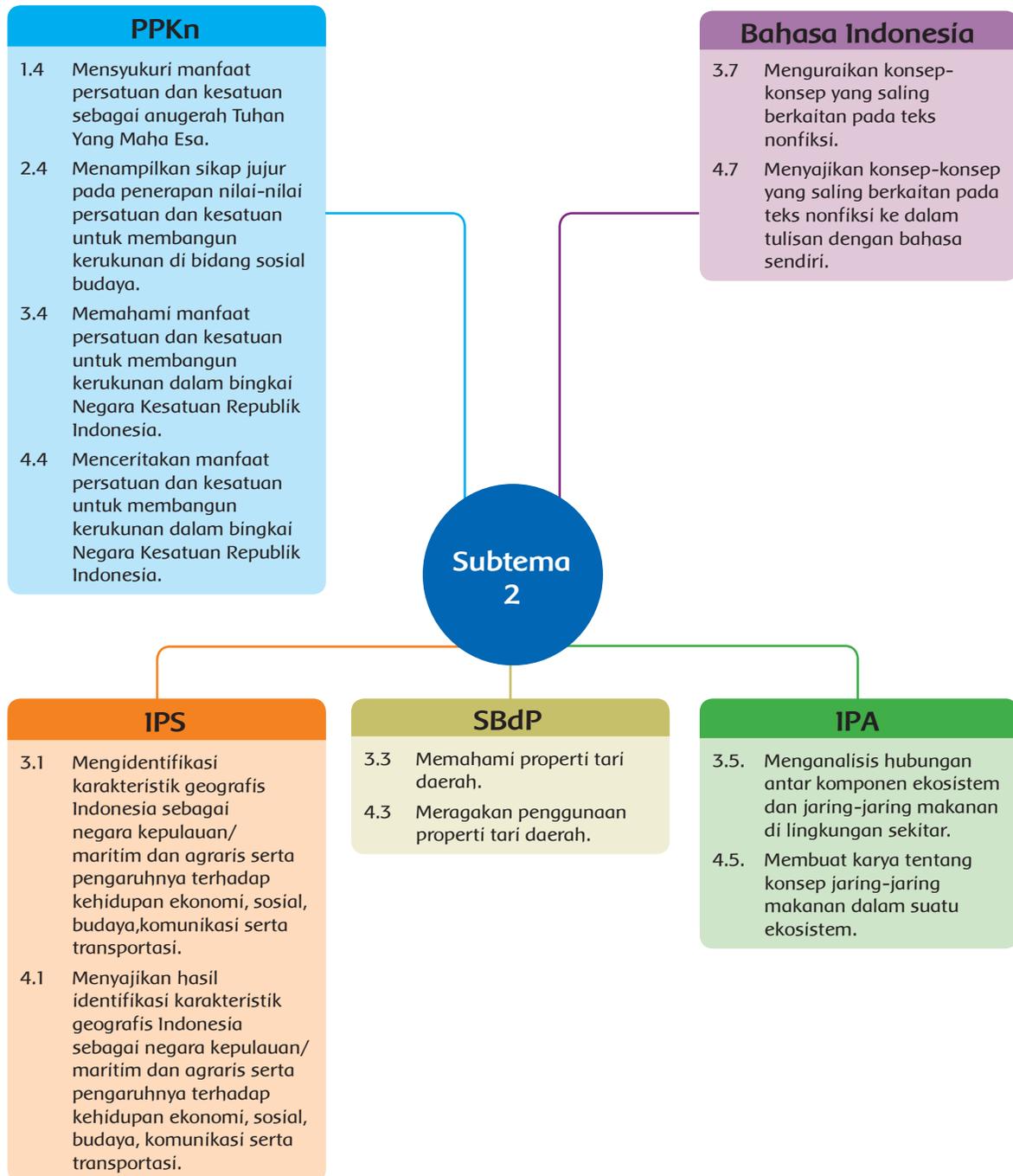
2. Bentuk Penilaian: Nontes (Pembuatan Kliping)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKN 3.4 dan 4.4

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang aneka upaya persatuan pemerintah dan masyarakat.	Kliping memiliki lebih dari enam penjelasan tentang aneka upaya persatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dari masa setelah kemerdekaan hingga kini.	Kliping memiliki lima sampai enam penjelasan tentang aneka upaya persatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dari masa setelah kemerdekaan hingga kini.	Kliping empat penjelasan tentang aneka upaya persatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dari masa setelah kemerdekaan hingga kini.	Kliping memiliki kurang dari empat penjelasan tentang aneka upaya persatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dari masa setelah kemerdekaan hingga kini.
Keterampilan dalam melaporkan hasil pencarian informasi.	Kliping dilengkapi dengan lebih dari 6 gambar yang sesuai dengan upaya yang ditampilkan.	Kliping dilengkapi dengan 4-5 gambar yang sesuai dengan upaya yang ditampilkan.	Kliping dilengkapi dengan 3 gambar yang sesuai dengan upaya yang ditampilkan.	Kliping hanya dilengkapi dengan 1-2 gambar yang sesuai dengan upaya yang ditampilkan.
Keterampilan mempresentasikan hasil kliping.	Postur tubuh baik dan sopan, suara cukup lantang, dan kontak mata dengan penonton sangat baik. Siswa sangat menguasai materi yang dipresentasikan.	Postur tubuh baik dan sopan, suara cukup terdengar, dan kontak mata dengan penonton cukup baik. Siswa cukup menguasai materi yang dipresentasikan.	Siswa bersender pada tembok, suara cukup terdengar, dan terkadang melakukan kontak mata dengan penonton. Siswa kurang menguasai materi yang dipresentasikan.	Postur tubuh siswa tampak bermalasan. Suara agak sulit untuk didengar dan tidak melakukan kontak mata dengan penonton. Siswa tidak menguasai materi yang dipresentasikan.
<p>Sikap Rasa Ingin Tahu</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

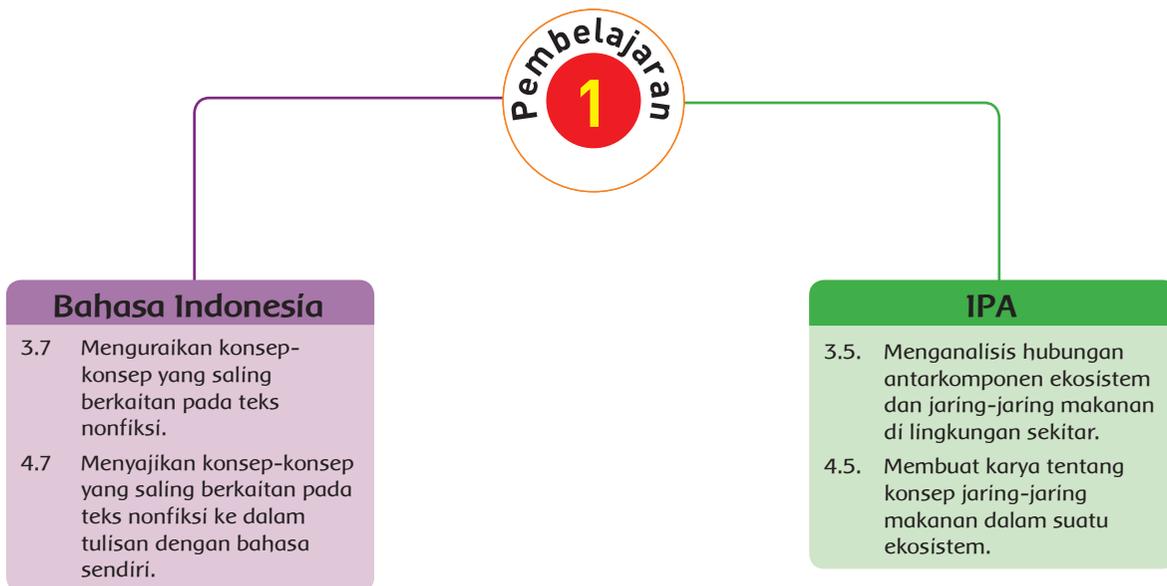
Pemetaan Kompetensi Dasar



	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan. Menyimak keterangan tentang rantai makanan, siswa mampu membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat dan Teliti <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian rantai makanan. Penjelasan mengenai rantai makanan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan pokok pikiran dalam bacaan. Membuat gambar rantai makanan dalam ekosistem disertai dengan keterangannya. Memeriksa peta yang sudah dibuat sebelumnya dengan menggunakan arah mata angin.
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan asal energi pada makhluk hidup, siswa mampu menjelaskan rantai makanan yang terdapat dalam suatu ekosistem. Menggunakan hasil diskusi, pengetahuan dan gambar tentang rantai makanan, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang salah satu ekosistem. Menyimak penjelasan guru tentang properti tari daerah, siswa mampu mencari informasi tambahan mengenai tarian daerah lainnya di Nusantara yang menggunakan properti tari. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sumber energi pada makhluk hidup. Rantai makanan pada sebuah ekosistem. Pengertian tari daerah dan propertinya. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat gambar rantai makanan. Membuat teks nonfiksi tentang rantai makanan berdasarkan hewan yang dipilih. Mencari informasi tentang properti tari daerah dari seluruh Nusantara.
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati artikel singkat tentang subak di Bali, siswa mampu mendiskusikan karakteristik penduduk di wilayah pertanian di Bali. Mengamati lingkungan sekitar sekolah, siswa mampu menuliskan karakteristik kenampakan alam. Mengamati peta, siswa mampu menunjukkan lokasi tempat yang ditanyakan. Mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya. Membaca teks bacaan tentang Proklamasi, siswa mampu membuat lini masa tentang sejarah Proklamasi. Mengenal Proklamasi sebagai salah satu peristiwa bersejarah bangsa, siswa mampu memainkan peran dalam drama Proklamasi. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sistem Subak Aktivitas perekonomian masyarakat setempat. Proklamasi sebagai peristiwa bersejarah bangsa. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan karakteristik kenampakan alam. Membuat teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian masyarakat setempat. Membuat lini masa peristiwa Proklamasi.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
 4	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati kenampakan alam di sekelilingmu, siswa mampu membuat laporan pengamatan kenampakan alam di daerah sekitar. Mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya. Membaca bacaan tentang kerukunan dengan saksama, siswa mampu mendiskusikan keterkaitan antara hidup rukun dengan persatuan dan kesatuan. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Format laporan pengamatan. Aktivitas perekonomian masyarakat setempat. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan pengamatan. Membuat teks nonfiksi. Berdiskusi dalam kelompok.
 5	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pamflet yang berisi penjelasan simbiosis. Mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang salah satu hubungan khas makhluk hidup. Mengenal tarian Turuk Langgai, siswa mampu mempraktikkan beberapa gerakan tari disertai dengan properti tari. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian simbiosis Tipe hubungan khas antarmakhluk hidup dalam sebuah ekosistem. Tari Turuk Langgai <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pamflet tentang simbiosis. Membuat teks nonfiksi. Mempraktikkan beberapa gerakan tari Turuk Langgai.
 6	<ul style="list-style-type: none"> Mewawancarai komunitas sekolah, siswa mampu menuliskan perilaku gotong royong serta kekeluargaan yang sudah mereka tunjukan selama berada di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah. Mendiskusikan hasil wawancara, siswa mampu menjelaskan manfaat semangat kekeluargaan dan gotong royong. Menggali informasi berupa artikel, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong dalam kegiatan masyarakat. Mempraktikkan beberapa gerakan Tari Turuk Langgai, siswa mampu menampilkannya secara sederhana di depan kelas dengan menggunakan properti dan alat musik ritmis. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perilaku gotong royong di lingkungan sekolah. Tari Turuk Langgai <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara komunitas sekolah. Menarikan tari Turuk Langgai.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan IPA.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat.
2. Dengan menyimak keterangan tentang rantai makanan, siswa mampu membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa pembelajaran hari itu akan membahas tentang rantai makanan dalam sebuah ekosistem.
- Guru meminta beberapa siswa untuk tampil di depan kelas dan memperagakan percakapan sederhana yang terdapat di dalam buku.
- Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang rantai makanan untuk kemudian siswa menempelkannya di dinding kelas.
- Sepanjang proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimilikinya atau pertanyaan milik temannya.
- Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



- Siswa mencermati bacaan tentang rantai makanan.



- Guru mengingatkan kembali tentang ekosistem dan menjelaskan tentang rantai makanan yang terdapat dalam bacaan.
- Tanyakan kepada siswa:
 - "Menurut pendapatmu, apakah yang dimaksud dengan rantai makanan?"
 - "Apa yang memengaruhi kondisi sebuah rantai makanan?"
 - Apa perbedaan antara jaring-jaring makanan dengan rantai makanan?"
- Gunakan pertanyaan-pertanyaan di atas untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan.
- Siswa menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf dan mengembangkan pokok pikiran menjadi kalimat utama. (Kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD Bahasa Indonesia 3.7).



Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa membaca teks bacaan.
- Pemahaman siswa tentang pokok pikiran.
- Keterampilan siswa dalam menemukan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan.

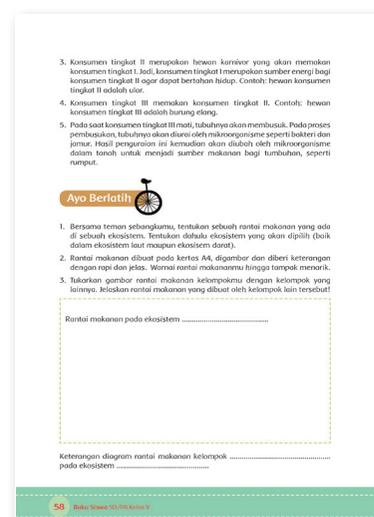
Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7) dan menumbuhkan sikap cermat dan teliti.

- Siswa membaca teks tentang rantai makanan berdasarkan gambar yang disajikan.
- Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan perihal produsen dan konsumen dalam rantai makanan.

Ayo Berlatih



- Siswa bersama dengan teman sebangkunya membuat rantai makanan dari ekosistem pilihan mereka.



- Siswa melengkapi diagram rantai makanan disertai dengan keterangan.
- Siswa saling bertukar diagram rantai makanan dan menulis keterangannya kembali.
- Siswa saling berdiskusi tentang keterangan rantai makanan yang mereka buat.
- Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahami siswa pada KD IPA 3.5, dan 4.5.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa membaca teks bacaan.
- Pemahaman siswa tentang rantai makanan.
- Keterampilan siswa dalam membuat diagram dan menuliskan keterangan.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD IPA (KD 3.5 dan 4.5) dan menumbuhkan sikap cermat dan teliti.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Membuat sebuah rantai makanan yang melibatkan seekor hewan yang menjadi pilihan siswa dan orang tua di rumah yang belum pernah dibahas dalam buku siswa. Guru mengingatkan langkah-langkah kegiatan yang serupa yang telah dilakukan siswa di sekolah. Ingatkan siswa untuk bersiap menjelaskan hasil diskusi dengan orang tua di depan kelas esok hari.



Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Menemukan Pokok Pikiran)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pokok Pikiran	Semua pokok pikiran memuat intisari setiap paragraf yang disajikan.	Beberapa pokok pikiran memuat intisari paragraf yang disajikan.	Sebagian kecil pokok pikiran memuat intisari paragraf yang disajikan.	Semua pokok pikiran yang dituliskan tidak memuat intisari paragraf yang disajikan.
Keterampilan dalam menyajikan kalimat utama.	Semua pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Hampir semua pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Sebagian pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Semua pokok pikiran tidak dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

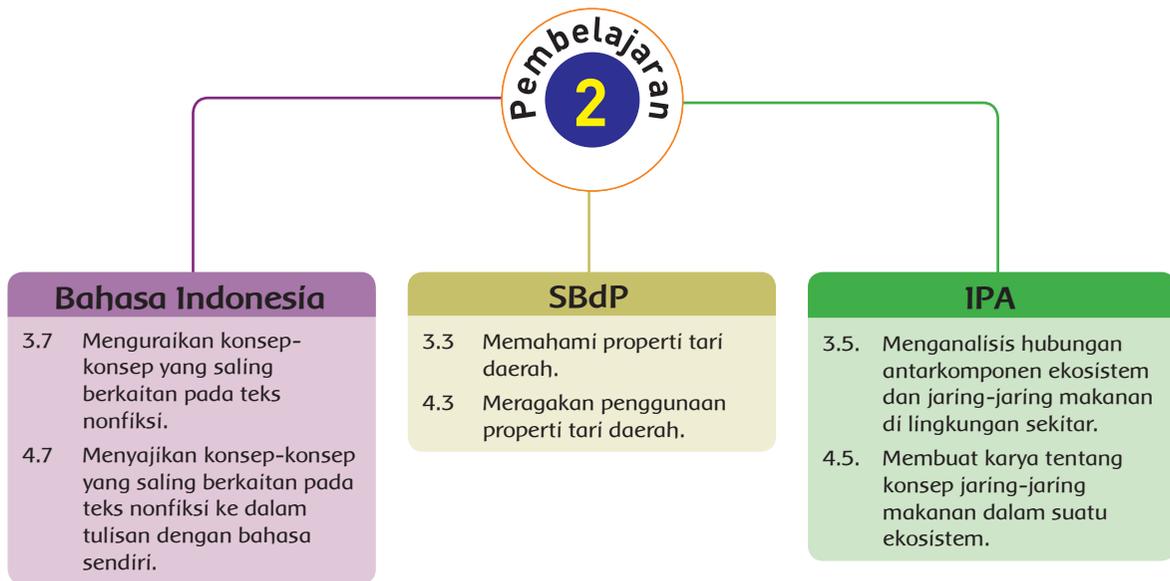
2. Bentuk Penilaian: Nontes (Gambar Rantai Makanan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang rantai makanan pada ekosistem tertentu.	Informasi yang dituliskan tentang rantai makanan sangat lengkap dan tepat.	Informasi yang dituliskan tentang rantai makanan sudah tepat, namun penjelasannya masih kurang lengkap.	Informasi yang dituliskan sebagian besar tidak lengkap dan kurang tepat.	Informasi yang dituliskan seluruhnya tidak lengkap sama sekali.
Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam gambar.	Rantai makanan dibuat dengan sangat rapi dan jelas terlihat hubungan khasnya.	Rantai makanan dibuat dengan cukup rapi dan terlihat jelas hubungan khasnya.	Rantai makanan dibuat dengan kurang rapi, namun masih terlihat dengan jelas hubungan khasnya.	Rantai makanan dibuat dengan tidak rapi, terkesan terburu-buru dan kurang terlihat jelas hubungan khasnya.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP dan IPA.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendiskusikan asal energi pada makhluk hidup, siswa mampu menjelaskan rantai makanan yang terdapat dalam suatu ekosistem secara baik dan benar.
2. Dengan menggunakan hasil diskusi, pengetahuan dan gambar tentang rantai makanan, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang salah satu ekosistem secara baik dan benar.
3. Dengan menyimak penjelasan guru tentang properti tari daerah, siswa mampu mencari informasi tambahan mengenai tarian daerah lain di Nusantara yang menggunakan properti tari secara tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang rantai makanan, gambar-gambar hewan dari media cetak dan majalah, serta lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Guru membuka hari dengan sebuah diskusi tentang sarapan pagi.
- Siswa membaca artikel singkat tentang sarapan pagi.
- Guru menjelaskan tentang energi yang terkandung dalam makanan yang kita konsumsi.

Ayo Berlatih

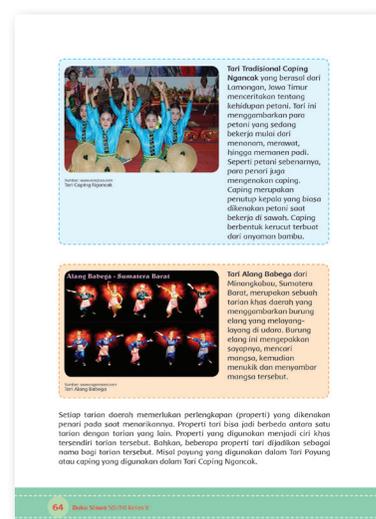
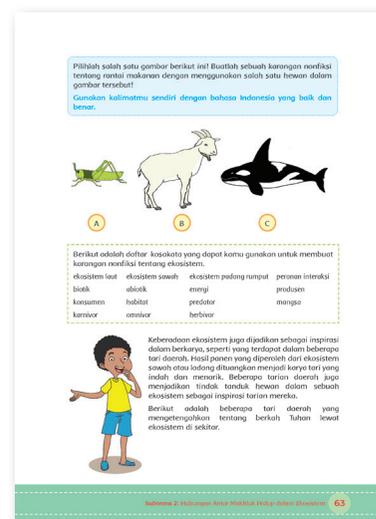


- Siswa mengamati gambar rantai makanan dan memberi penjelasan mengenai gambar tersebut.
- Siswa kemudian mendiskusikan tentang hubungan antara aliran energi dengan rantai makanan.
- Siswa membuat contoh rantai makanan dalam sebuah ekosistem.
- Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahamkan siswa tentang rantai makanan dalam sebuah ekosistem (KD IPA 3.5 dan 4.5).

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang rantai makanan.
- Keterampilan siswa dalam menjelaskan rantai makanan serta menggambarkan rantai makanan dalam sebuah ekosistem.
- Sikap mandiri dan teliti siswa dalam mengerjakan tugas yang dimaksud (KD IPA 3.5 dan 4.5).

- Siswa memilih salah satu hewan yang terdapat dalam gambar dan membuat teks nonfiksi tentang rantai makanan.
- Siswa menggunakan perbendaharaan kata yang terdapat dalam kotak yang sudah disediakan dalam teks nonfiksi.
- Kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD Bahasa Indonesia 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- Guru membuka diskusi tentang beberapa contoh tarian Nusantara yang menjadikan tindak tanduk hewan dalam sebuah ekosistem sebagai inspirasi tarian mereka.
- Siswa membaca teks tentang beberapa tarian Nusantara.
- Siswa mencari informasi tentang properti yang dipakai di beberapa tarian daerah dan mengisi tabel yang tersedia dalam kelompok-kelompok kecil.
- Siswa diperkenankan saling berdiskusi tentang properti tarian daerah lain dengan kelompok lain untuk melengkapi tabel.
- Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan properti tari. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan menuliskannya pada Buku Siswa. Siswa juga menyebutkan beberapa tarian yang memiliki lebih dari dua properti tari yang mereka ketahui. Siswa dapat menjelaskannya kepada teman sebangku.
- Kegiatan ini untuk memahami siswa akan KD SBdP 3.3 dan 4.3.



Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti dalam membaca teks bacaan, serta sikap percaya diri saat mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok.
- Pengetahuan siswa tentang properti tari daerah.
- Keterampilan siswa dalam mencari dan mengolah informasi tentang properti tari daerah.

Ayo Berlatih



- Apakah yang dimaksud dengan properti dalam seni tari? Berikan contoh properti tari yang kamu ketahui.

Ayo Berlatih

a. Lengkapi tabel berikut dengan nama tarian dan properti yang digunakan.

Nama Tarian	Properti Tari
Tari Payung	Payung

b. Menurut pendapatmu, apakah properti-properti tari yang digunakan memperkuat pesan yang disampaikan lewat tarian?

c. Sebutkan tarian yang menggunakan lebih dari dua properti untuk menarikan tarian tersebut.

Ayo Berlatih

1. Apakah peran produsen, konsumen, dan pengurai dalam sebuah rantai makanan?
2. Menurutmu, apa saja yang dapat mengganggu rantai makanan? Bagaimana pengaruhnya terhadap ekosistem?
3. Apakah yang dimaksud dengan properti dalam seni tari? Berikan contoh properti tari yang kamu ketahui!

65

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa bersama orang tua mencoba beberapa gerakan tari yang menyerupai gerakan salah satu hewan. Siswa dan orang tua dapat menentukan properti tari yang sesuai dengan tarian tersebut.

Ayo Renungkan

Pelajaran penting apa saja yang kamu dapatkan pada hari ini? Ceritakanlah pengalamannya itu kepada teman sebangkumu!
Pertanyaan apa saja yang belum terjawab dari kegiatan belajar hari ini? Siapa apakah yang kamu kembangkan pada hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, pilihlah satu jenis tarian yang sudah dikenal. Lalu, cari tahu nama dan asal asal tarian tersebut. Perhatikanlah properti tari yang digunakan. Buatlah salah satu properti tari pada tarian tersebut dengan menggunakan alat dan bahan yang ada di rumahmu.

66

Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Rubrik Penjelasan tentang Rantai Makanan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Penjelasan rantai makanan.	Penjelasan yang diberikan sangat detail dan lengkap. Siswa bahkan memberikan tambahan informasi berdasarkan pada apa yang ia ketahui.	Penjelasan yang diberikan cukup lengkap.	Penjelasan yang diberikan masih kurang lengkap.	Siswa masih memerlukan bimbingan guru secara terus menerus dalam menjelaskan rantai makanan yang dimaksud.
Keterampilan menulis penjelasan.	Penjelasan yang diberikan menggunakan kalimat yang baik dan sangat mudah dimengerti.	Penjelasan yang diberikan menggunakan kalimat yang baik walaupun ada bagian yang sedikit kurang dimengerti.	Penjelasan yang diberikan masih banyak yang kurang dapat dimengerti.	Semua penjelasan yang diberikan membingungkan.
<p>Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
<p>Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

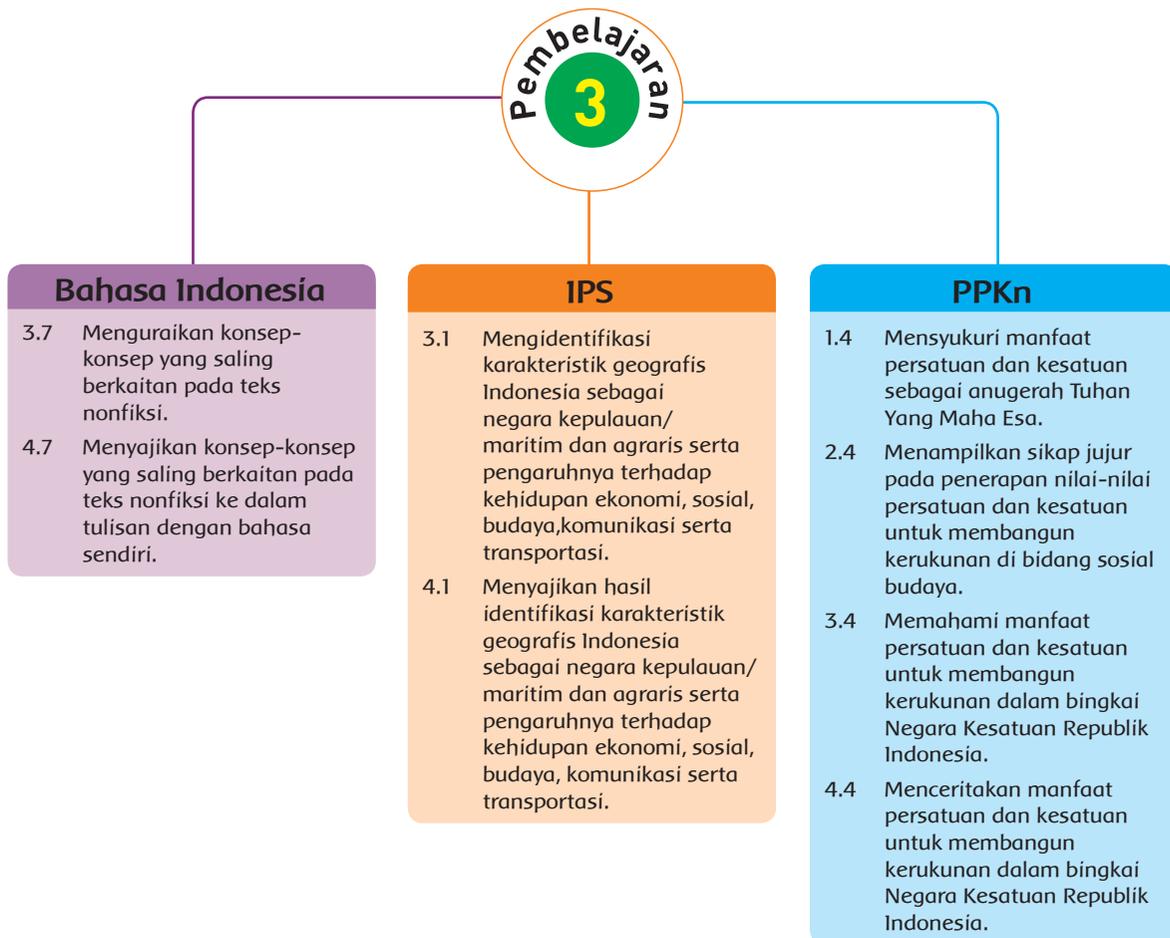
3. Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Ceklis

KD SBDP 3.3 dan 4.3

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menuliskan properti tarian dengan lengkap dan sesuai.		
Siswa mampu menampilkan sikap kerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.		
Siswa mampu mengeluarkan pendapat secara aktif dalam diskusi.		

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati artikel singkat tentang subak di Bali, siswa mampu menemukan dan menghubungkan konsep-konsep dalam bacaan dengan benar dalam sebuah ringkasan secara tepat.
2. Dengan menggunakan artikel tentang subak di Bali, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar.
3. Dengan menggunakan artikel tentang subak di Bali, siswa dapat menghubungkan kondisi daerah dengan kegiatan ekonomi di daerahnya yang memiliki ketampakan alam yang berbeda dalam bentuk tulisan nonfiksi secara saksama.
4. Dengan membaca teks bacaan tentang Proklamasi, siswa dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang berhubungan dengan peristiwa bersejarah.
5. Dengan mengenal Proklamasi sebagai salah satu peristiwa bersejarah bangsa, siswa mampu memainkan peran dalam drama Proklamasi secara baik.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang aktivitas perekonomian, koran, internet, majalah, dan lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pelajaran dengan sebuah diskusi, dengan menanyakan perihal pekerjaan orang tua murid yang berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan alam.
- Guru menggunakan percakapan antara Siti dan Udin untuk mengarahkan pertanyaan siswa terhadap topik pembelajaran hari itu tentang ketampakan alam dan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat.



Ayo Membaca



- Guru mengambil contoh subak sebagai salah satu kegiatan ekonomi masyarakat. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang subak dan pertanyaan siswa tentang subak.
- Siswa kemudian mencermati dengan saksama teks bacaan tentang sistem subak di Bali.
- Siswa menemukan hal-hal penting dalam bacaan tersebut.
- Siswa menganalisis konsep dalam bacaan dengan menuliskan pokok pikiran utama dari setiap paragraf pada bacaan. Siswa menuliskan juga informasi penting yang mendukung pikiran utama dalam sebuah tabel.
- Siswa membuat sebuah ringkasan untuk menghubungkan konsep-konsep dalam bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri.
- Siswa membacakan hasil ringkasan kepada teman sebangku dan saling memberikan tanggapan.
- Kegiatan ini untuk membantu siswa memahami KD IPS (KD 3.1 dan 4.1).
- Siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.
- Guru memfasilitasi diskusi sehubungan dengan bacaan, lalu mengarahkannya untuk melakukan kegiatan berikutnya.
- Siswa dalam kelompok mencari informasi tentang kegiatan masyarakat agraris. Lalu, siswa secara individu membuat sebuah tulisan nonfiksi paling sedikit tiga paragraf, berdasarkan informasi yang telah diperoleh bersama dengan teman sebangku.

Ayo Membaca

Indonesia memiliki banyak gunung berapi yang menyebabkan tanah di Indonesia subur dan mudah ditanami tanaman pangan. Tidak mengherankan, sebagian besar penduduk Indonesia memelihara kesuburan tanah untuk bertani. Pertanian biasa mengedukasi dan memelihara setiap musimnya untuk memanen dan memelihara tanaman. Pertanian mereka tentang masa tanam dan panen dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang perubahan musim hujan dan kemarau. Pada musim hujan, air melimpah, sedangkan pada musim kemarau, air sangat sedikit dan harus dibagi rata untuk semua petani. Oleh karenanya, para petani membuat sistem pengairan secara mandiri seperti yang telah lama dilakukan oleh masyarakat petani di Bali. Sistem pengairan air di Bali disebut subak. Ingin tahu lebih banyak tentang subak? Bacalah dengan saksama artikel berikut ini.

Sistem Irigasi Subak

Subak merupakan sekumpulan petani di Bali yang mengelola sistem irigasi yang ada di sebuah kawasan persawahan. Kawasan persawahan itu biasanya dibatasi oleh kemampuan alam seperti sungai, jering, atau kemampuan lain yang jelas terlihat. Satu kelompok subak biasanya memiliki satu sumber air yang mengalir ke sebuah sungai yang meluap atau berada dekat dengan persawahannya. Para anggota kelompok subak menggunakan sistem gotong royong dan saling bantu dengan cara "meminjam air", bukan saling bersaing. Dengan demikian, setiap anggota harus bertanggung jawab terhadap penggunaan air juga terhadap petani lain sesama anggota subak.

Sistem irigasi subak, dipinjam oleh seorang pengantar yang disebut pekaeh atau liris subak. Para pekaeh bekerja sama dengan para kepala desa dan perangkat desa dalam menjalankan tugasnya. Para pekaeh ini diangkat oleh petani, bukan oleh pemerintah desa. Mereka mengatur dan memelihara ketersediaan air pada area persawahan kelompoknya. Apabila kekurangan air, sistem pinjam air diizinkan agar semua petani mendapatkan air yang cukup untuk sawahnya.

Sistem irigasi subak dibangun oleh masyarakat Bali sejak beratus tahun lalu sebagai bentuk kemandirian masyarakat dalam mengatur penyediaan air irigasi. Semua persoalan pertanian ribut-balas secara masyarakat, dan perencanaan yang baik. Termasuk di dalamnya memelihara rencana pengairan, cara menjaga kualitas air, jamah air yang akan disalurkan, dan waktu pengairan, termasuk siapa saja yang akan melakukannya. Subak tidak hanya memperhatikan sistem irigasi, tetapi juga memperhatikan siapa saja yang akan berurusan dengan menggunakan sistem meminjam air kepada anggotanya. Dengan demikian, tidaklah mengherankan jika pada tahun 2012, subak diakui sebagai salah satu warisan dunia oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization). Pengakuan ini menjadi sebuah kebanggaan bagi bangsa Indonesia.

Berdasarkan bacaan di atas, lakukan kegiatan berikut.

1. Tentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan dengan menggunakan tabel di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1		
2		
3		

2. Buatlah ringkasan berdasarkan bacaan tersebut. Dengan menggunakan tabel yang berisi pokok pikiran dan informasi penting tersebut, buatlah sebuah ringkasan. Tuliskan ringkasannya dalam satu paragraf dengan menggunakan kalimatnya sendiri. Perhatikan tanda baca, penggunaan huruf kapital yang tepat, dan penggunaan kata-kata baku dalam kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Bersama dengan kelompokmu, diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Jawablah di buku catatamu. Setelah itu, presentasikan hasil diskusimu.

- Apakah tujuan dibentuknya subak?
- Apa saja manfaat yang diperoleh para petani dari sistem irigasi subak di Bali?
- Apa saja sikap peran pekaeh?
- Bagaimana cara anggota kelompok subak di Bali dalam mengambil keputusan?
- Apa yang menyebabkan sistem subak berhasil meraih perhatian dunia?
- Nilakan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang didapatkan dari sistem irigasi subak di Bali.

- Siswa dapat membacakan tulisan nonfiksinya secara bergantian.
- Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahamkan siswa akan KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7.

Hasil yang diharapkan:

- Keterampilan dalam mengolah informasi yang dimiliki tentang ciri-ciri kenampakan alam.
- Sikap kemandirian siswa dalam membuat tabel pikiran utama dan membuat ringkasan.
- Pengetahuan dan keterampilan untuk menjelaskan hubungan kegiatan ekonomi masyarakat dengan ketampakan alam yang ada.

Ayo Membaca



- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran sebelumnya.
- Guru mengarahkan siswa untuk membaca percakapan antara Udin dan Lani tentang pentingnya kemerdekaan bagi sebuah bangsa.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan dari percakapan tersebut. Guru membantu mengarahkan siswa pada bacaan selanjutnya.
- Siswa membaca dengan saksama bacaan tentang peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI.
- Siswa secara bersama-sama diminta untuk membaca dengan lantang teks Proklamasi yang terdapat dalam bacaan.
- Siswa memberikan tanggapan dan pertanyaan.
- Guru meminta siswa bekerja dengan teman sebangku untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.
- Guru melakukan diskusi berdasarkan jawaban dan bacaan tentang Proklamasi.

Ayo Membaca

Ketampakan alam yang ada di Indonesia tentu memengaruhi cara masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk kehidupannya. Berbagai upaya dilakukan masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya tersebut. Masyarakat petani di Bali menggunakan subak untuk membentu ketersediaan air sehingga tanaman usaha pertaniannya. Masyarakat petani Berek memanfaatkan daerahnya sebagai pergiliran basung untuk menanam padi. Masyarakat nelayan di Baweanagi memanfaatkan hasil ilarnya untuk diolah menjadi sarden yang dipasarkan di seluruh Indonesia.

Bersama dengan teman sebangkumu, carilah informasi tentang kegiatan masyarakat Indonesia sebagai negara agraris dan negara kepulauan bertukaran dengan mata pencaharian mereka. Beberapa contoh kehidupan masyarakat di atas dapat kamu gunakan sebagai sumber ide. Setelah kamu mendapatkan informasi, buatlah sebuah tulisan nonfiksi secara mandiri sebanyak tiga paragraf atau lebih. Gunakan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menuliskalah dengan rapi dan jangan lupa menggunakan huruf kapital serta tanda baca yang sesuai kaidah.

Setelah itu, tukarkanlah hasil tulisannya dengan tulisan teman sebangkumu.

Tuliskan informasi penting yang terdapat dalam bacaan tersebut.

•

•

•

Udin : "Aku bangga dengan Indonesia yang memiliki kemerdekaan yang tinggi. Tidak banyak kemerdekaan ketampakan alamnya, tetapi juga suku bangsanya!"

Lani : "Jangan lupa bahwa semua yang kita peroleh saat ini juga berkat jasa-jasa para pahlawan bangsa, Dik. Berikut mereklah, kita dapat menikmati kemerdekaan dan dapat menjalankan negara dengan kemampuan kita sendiri tanpa diatur atau dikendalikan oleh bangsa lain."

Udin : "Tepat sekali, Lani! Kemerdekaan adalah hak segala bangsa! Itu yang diinginkan para pahlawan kita yang puncahkan terdapat pada peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Aku jadi ingin tahu lebih banyak tentang peristiwa itu."

Latihan 2 *Hubungan Antara Tampilan Alam dengan Ekonomi* **71**

Ayo Membaca

Bangsa Indonesia telah ratusan tahun berjuang untuk mendapatkan kebebasan dari penjajahan dan menjadi sebuah bangsa yang merdeka. Peristiwa demi peristiwa terjadi di sepanjang sejarah bangsa dengan melibatkan ribuan pahlawan yang gagah berani dan tak kenal lelah berjuang untuk bangsa. Era kebangkitan nasional yang ditandai dengan berdirinya Budi Utomo tahun 1908 dan kebangkitan pemuda Indonesia melalui Sumpah Pemuda tahun 1928 makin mengemuka kerajinan bangsa Indonesia untuk bebas merdeka. Dengan segala upaya, pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia mengumukkan kepada seluruh negara di dunia tentang kemerdekaan bangsa Indonesia melalui peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Simaklah bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih banyak tentang peristiwa bersejarah tersebut.

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebetulnya merupakan bagian dari pidato proklamasi yang disampaikan oleh Ir. Soekarno sebagai wakil bangsa Indonesia. Proklamasi tersebut dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB bertempat di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta. Pada saat yang sama, dibacakan Bendera Merah Putih sebagai bendera negara, dan dinyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya ciptaan W.R. Supratman.

Setelah melalui waktu yang sangat lama disertai pengorbanan besar seluruh rakyat Indonesia, akhirnya kemerdekaan dapat diwujudkan. Pada saat merdeka diproklamasikan kemerdekaan Indonesia, tepatnya pada tanggal 16 Agustus 1945, terjadi penuculan terhadap dua tokoh bangsa Indonesia yang paling terkemuka, yaitu Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta. Mereka adalah para pemuda pejuang Indonesia. Mereka dibawa dari Jakarta ke Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat. Tujuan penuculan adalah agar kedua tokoh penting ini terhindar dari pengaruh ancaman dan tekanan pemerintah pendudukan Jepang.

72 *Buku Siswa IPS Kelas V*

Ayo Bermain Peran



- Siswa dibagi dalam kelompok untuk bermain peran berdasarkan bacaan tentang Proklamasi. Guru membantu siswa untuk melakukan langkah-langkah kegiatan bermain peran.
- Siswa dalam kelompok secara bergantian bermain peran di depan kelas.
- Guru memfasilitasi diskusi untuk memberikan kesempatan siswa memberikan tanggapan dan pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan bermain peran.
- Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa memahami KD PKPn.



Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan tentang peristiwa bersejarah, yaitu Proklamasi Kemerdekaan RI dan keterampilan untuk menceritakan kembali peristiwa bersejarah dalam bentuk bermain peran.
- Sikap kemandirian dan bekerja sama siswa dalam mengolah informasi dalam teks sejarah menjadi sebuah kegiatan bermain peran.

Ayo Berlatih



1. Apakah yang membedakan antara ketampakan alam dan ketampakan buatan?
2. Sebutkan ciri-ciri dataran tinggi sebagai salah satu bentuk ketampakan alam.
3. Jelaskan secara singkat peristiwa Proklamasi Kemerdekaan.



Kerja Sama dengan Orang Tua



Melihat ketampakan alam dan ketampakan buatan yang terdapat di daerah sekitar tempat tinggal siswa. Bersama-sama dengan orang tua siswa diminta mendiskusikan ciri-ciri ketampakan alam dan buatan tersebut. Siswa diminta menuliskan nama ketampakan alam dan buatan yang dilihat.



Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Membuat Ringkasan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan dalam kenampakan alam.	Siswa memiliki pengetahuan yang baik dan menyeluruh tentang kenampakan alam.	Siswa memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang kenampakan alam.	Siswa memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang kenampakan alam.	Pengetahuan siswa masih kurang tentang kenampakan alam.
Keterampilan dalam mengolah informasi.	Siswa sangat terampil dalam mengolah informasi tentang ciri-ciri kenampakan alam dengan sangat singkat dan jelas.	Siswa cukup terampil dalam mengolah informasi tentang ciri-ciri kenampakan alam dengan jelas.	Siswa kurang terampil dalam mengolah informasi tentang ciri-ciri kenampakan alam.	Siswa tidak terampil dalam mengolah informasi tentang ciri-ciri kenampakan alam.
Sikap Kemandirian dan Keingintahuan Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian dan keingintahuan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

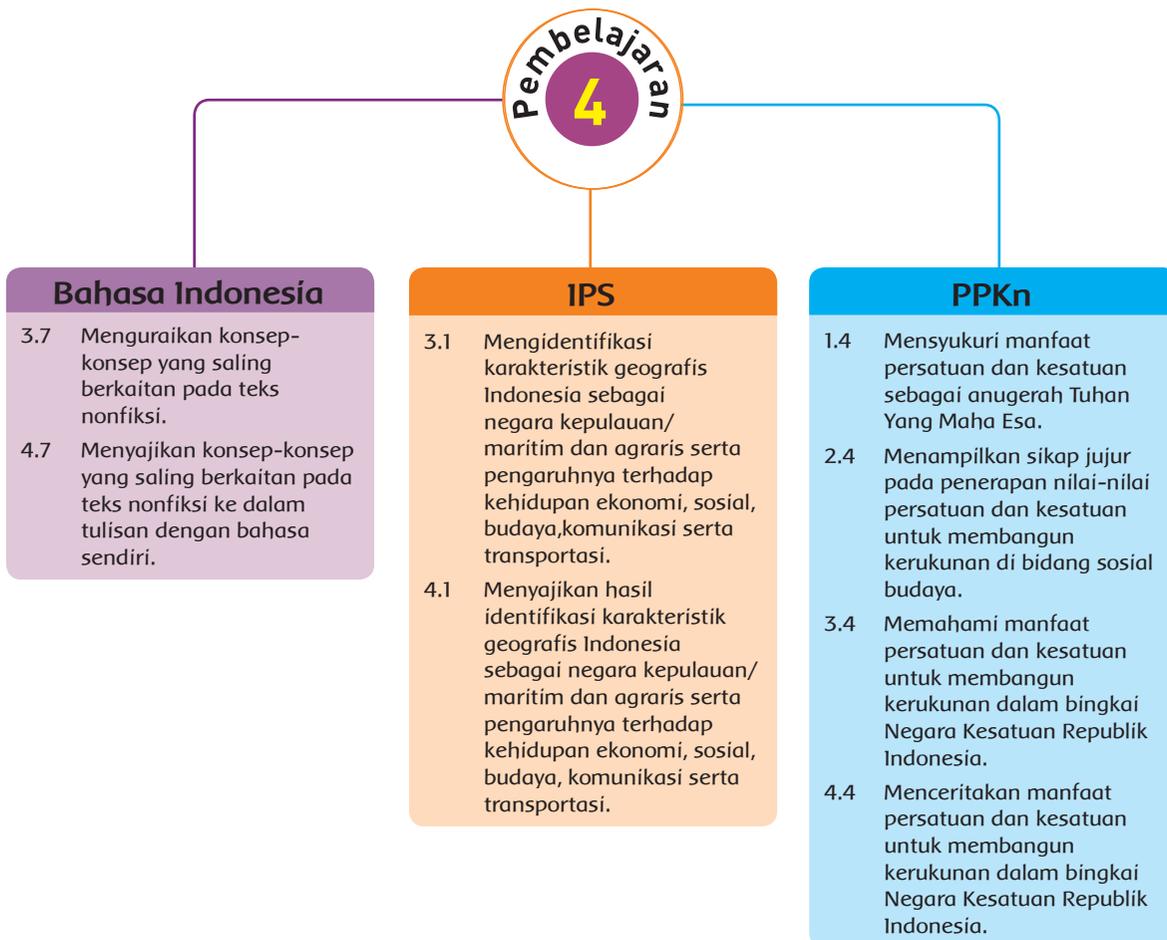
3. Bentuk Penilaian: Nontes (Rubrik Drama)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKN 3.4 dan 4.4

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kreatifitas naskah	Sebagian besar kalimat dalam naskah dibuat dengan sangat menarik dan kreatif.	Sebagian besar kalimat dalam naskah dibuat dengan cukup kreatif dan menarik.	Properti yang dibuat kurang mendukung jalannya cerita.	Tidak menggunakan properti sama sekali untuk mendukung jalannya cerita.
Ekspresi	Setiap adegan disuarakan dengan sangat ekspresif.	Sebagian besar adegan disuarakan dengan ekspresif.	Hanya sebagian kecil adegan disuarakan dengan ekspresif.	Tidak menunjukkan ekspresi sama sekali.
Percaya diri	Menunjukkan rasa percaya diri yang sangat besar dengan bahasa tubuh yang mendukung serta melakukan kontak mata dengan lawan bicara.	Menunjukkan rasa percaya diri yang besar dengan bahasa tubuh yang mendukung serta melakukan kontak mata dengan lawan bicara.	Kurang menunjukkan rasa percaya diri saat melakukan drama dengan melakukan kontak mata tapi hanya sesekali saja.	Tidak menunjukkan sama sekali adanya rasa percaya diri dengan tidak melakukan kontak mata sama sekali saat melakukan drama.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati ketampakan alam di sekeliling, siswa mampu membuat laporan pengamatan ketampakan alam di daerah sekitar secara benar.
2. Dengan mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya secara baik dan benar.
3. Dengan membaca dengan saksama bacaan tentang kerukunan, siswa mampu mendiskusikan keterkaitan antara hidup rukun dengan persatuan dan kesatuan secara tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang Aktivitas Perekonomian, koran, internet, majalah, dan lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Guru membuka diskusi tentang perbedaan antara ketampakan alam dan ketampakan buatan.

Ayo Membaca



- Siswa membaca dengan saksama teks bacaan.
- Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku karakteristik ketampakan alam dan buatan yang terdapat di sekitar mereka.
- Siswa melakukan kegiatan setelah membaca bacaan secara mandiri.

Ayo Berlatih



- Siswa menentukan dan menceritakan pengalamannya ketika berwisata alam dengan keluarganya. Siswa menjelaskan pengalamannya dalam



bentuk tulisan dengan menjelaskan ketampakan alam dan ketampakan buatan apa saja yang dilihatnya. Siswa menuliskan pengalamannya dalam tulisan paling sedikit satu paragraf sebagai laporan pengamatan.

- Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual ataupun dalam kelompok kecil.
- Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahamkan siswa akan KD IPS 3.1 dan 4.1.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap kemandirian dan rasa ingin tahu siswa.
- Pengetahuan siswa tentang aktivitas ekonomi di daerah tertentu.
- Keterampilan siswa dalam mengolah informasi yang dimiliki.

Ayo Membaca



- Guru menjelaskan tentang potensi ketampakan alam yang dimiliki oleh suatu daerah tertentu. Misal saja penghasil beras di Indonesia adalah daerah Jawa Timur dan Jawa Barat. Sementara penghasil cengkih adalah Jambi, Kalimantan, dan Papua. Belum lagi daerah yang terkenal sebagai penghasil jagung, ubi kayu, bawang, dan rempah-rempah.

Ayo Berdiskusi



- Guru membuka forum diskusi tentang kekuatan persatuan dan kesatuan serta manfaat persatuan dan kesatuan bangsa.
- Siswa dalam kelompok kecil mendiskusikan tentang nilai-nilai/pokok-pokok yang terdapat dalam kegiatan diskusi di buku siswa.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahamkan siswa akan KD PPKn 3.4 dan 4.4.



Hasil yang diharapkan:

- Sikap kemandirian dan rasa ingin tahu siswa.
- Pengetahuan siswa tentang persatuan dan kesatuan bangsa.
- Keterampilan siswa dalam mengolah informasi yang dimiliki.

Ayo Berlatih



- Sebutkan sikap-sikap yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
- Bagaimanakah pengaruh letak geografis Indonesia dengan kehidupan masyarakatnya yang agraris?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Membuat sebuah daftar berisi persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh setiap anggota keluarga. Mendiskusikan manfaat dari adanya persamaan dan perbedaan yang siswa miliki. Mendiskusikan pula cara mengatasi perbedaan-perbedaan yang ada di dalam sebuah keluarga.

Ayo Berdiskusi!

Berdasarkan bacaan di atas, lakukanlah kegiatan berikut bersama dengan kelompokmu.

- Diskusikan:
 - Manfaat persatuan dan kesatuan dalam mengolah sumber daya alam dan hasil bumi.
 - Hal-hal yang dapat terjadi jika sumber daya alam dan hasil bumi tidak dikelola dengan memperhatikan persatuan dan kesatuan.
 - Beberapa contoh menggunakan dua daerah yang mempunyai ketampakan dan sumber daya alam yang berbeda.
- Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas secara bergantian dengan temanmu.

Ayo Berlatih

- Sebutkan sikap-sikap yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
- Bagaimanakah pengaruh letak geografis Indonesia dengan kehidupan masyarakatnya yang agraris?

Ayo Renungkan

Pelajaran penting apa saja yang kamu dapatkan pada hari ini? Ceritakanlah pengalamannya itu kepada teman sebangkumu.

Pertanyaan apa sejalak yang belum terjawab dari kegiatan belajar hari ini? Sikap apakah yang kamu kembangkan pada hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, buatlah sebuah daftar berisi persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh setiap anggota keluarga. Diskusikan manfaat dari adanya persamaan dan perbedaan yang kalian miliki. Diskusikan pula cara mengatasi perbedaan-perbedaan yang ada di dalam sebuah keluarga.

Selamat Belajar! 81

Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Menceritakan Hasil Pengamatan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang ciri-ciri kenampakan alam serta kaitannya dengan masyarakat.	Siswa menjabarkan dengan sangat baik dan jelas ciri-ciri kenampakan alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan perekonomian masyarakatnya.	Siswa menjabarkan dengan cukup baik dan jelas ciri-ciri kenampakan alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan perekonomian masyarakatnya.	Penjabaran siswa tentang ciri-ciri kenampakan alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan perekonomian masyarakatnya masih kurang jelas.	Penjabaran siswa tentang ciri-ciri kenampakan alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan perekonomian masyarakatnya masih belum jelas.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan dalam Menyajikan laporan pengamatan.	Siswa terampil mengolah hasil pengamatannya dengan kalimat yang jelas dan menarik.	Siswa cukup terampil dalam mengolah hasil pengamatannya dengan kalimat yang jelas.	Siswa kurang terampil dalam mengolah hasil pengamatannya dengan kalimat yang jelas.	Siswa tidak terampil dalam mengolah hasil pengamatannya dengan kalimat yang jelas.
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Diskusi kelompok)

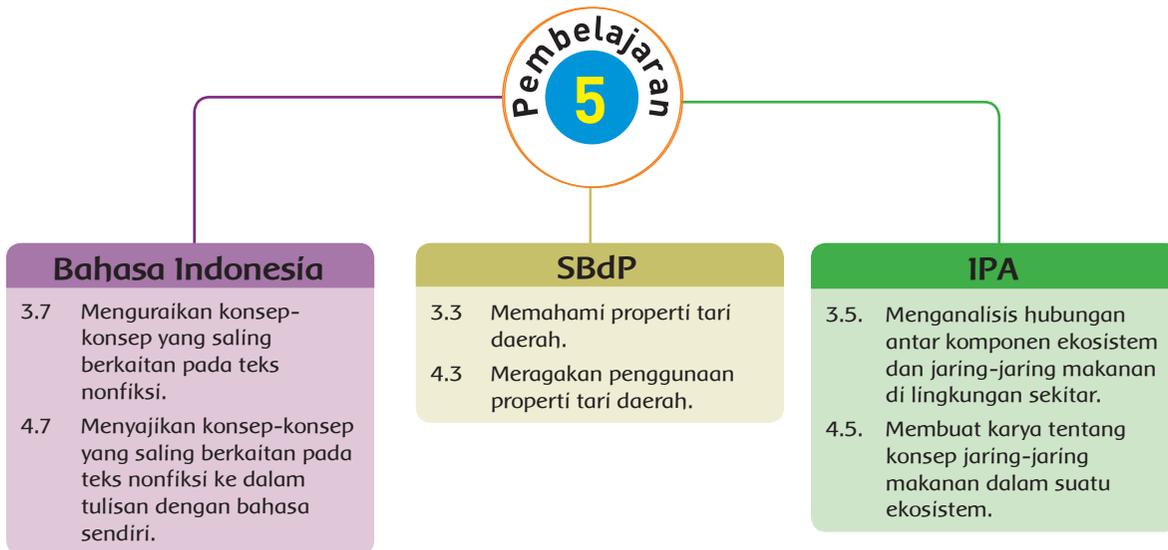
Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKn 3.4 dan 4.4

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang persatuan dan kesatuan.	Siswa menjabarkan makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat jelas dan mudah dimengerti.	Siswa menjabarkan makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan cukup jelas dan cukup dapat dimengerti.	Penjabaran siswa tentang makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari masih kurang jelas di beberapa bagian.	Penjabaran siswa tentang makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari masih belum jelas.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi	Siswa menunjukkan rasa percaya diri yang sangat besar, menggunakan kontak mata, dan suara yang lantang.	Siswa menunjukkan rasa percaya diri yang cukup baik, sesekali melakukan kontak mata, dan suara yang cukup jelas terdengar.	Siswa kurang menunjukkan rasa percaya diri, kontak mata amat jarang terjadi, dan suara kurang jelas terdengar.	Siswa tidak menunjukkan rasa percaya diri yang baik, tidak melakukan kontak mata, dan suara tidak jelas terdengar.
<p>Sikap Kemandirian</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP dan IPA.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pamflet yang berisi penjelasan simbiosis secara benar.
2. Dengan mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang salah satu hubungan khas antarmakhluk hidup secara baik dan benar.
3. Dengan mengenal tarian Turuk Lenggai, siswa mampu mempraktikkan beberapa gerakan tari disertai dengan properti tari secara benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

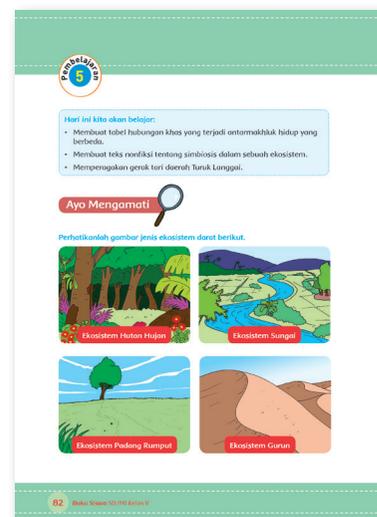
Buku teks, buku bacaan tentang Simbiosis dalam Sebuah Ekosistem, koran, internet, majalah, dan lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati



- Guru membuka diskusi tentang ketergantungan yang terjadi dalam sebuah ekosistem.
- Siswa mengamati gambar tentang berbagai jenis ekosistem.
- Siswa mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di awal pembelajaran sebagai arahan untuk memasuki topik pembelajaran.
- Siswa mencoba menyebutkan hubungan ketergantungan antara manusia, hewan, dan tumbuhan yang mereka ketahui.



Ayo Membaca



- Siswa membaca dengan saksama Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem. Siswa mencatat beberapa kata sulit untuk dicari artinya.

- Siswa mengamati dengan saksama bagan tentang jenis-jenis simbiosis dan membuat catatan singkat tentang bagan tersebut, baik berupa informasi baru maupun pertanyaan tentang bagan tersebut.

Ayo Berkreasi



- Siswa membuat pamflet simbiosis dengan menyebutkan definisi tiap jenis simbiosis berikut contoh-contohnya. Siswa diingatkan untuk mengikuti langkah-langkah pembuatan pamflet dengan mengamati contoh.
- Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami KD IPA 3.5 dan 4.5.

Hasil yang diharapkan:

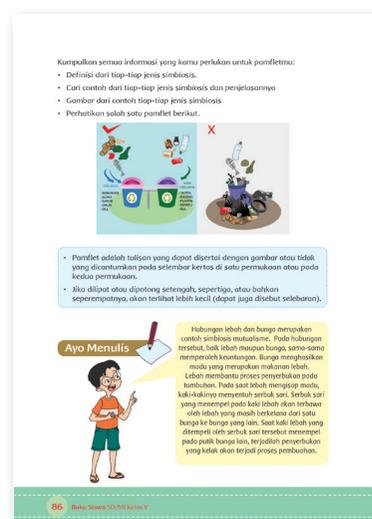
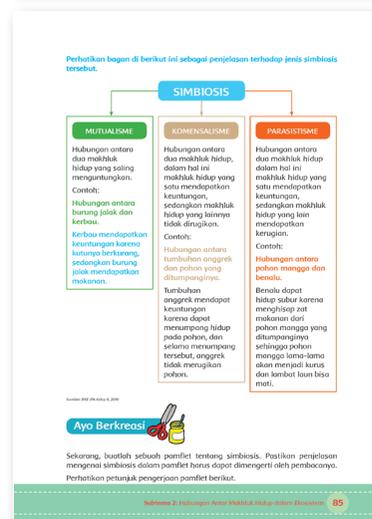
- Sikap kemandirian dan rasa ingin tahu siswa.
- Pengetahuan siswa tentang simbiosis dalam ekosistem.
- Keterampilan siswa dalam mengolah informasi dalam bentuk pamflet.

- Guru menjelaskan tentang hubungan simbiosis yang terjadi pada lebah dan bunga. Hubungan lebah dan bunga merupakan contoh simbiosis mutualisme dalam hal ini terdapat hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain.

Ayo Menulis



- Siswa menggunakan informasi yang telah mereka peroleh dari kegiatan pembuatan pamflet untuk membuat sebuah teks nonfiksi tentang salah satu simbiosis. Siswa diberi kebebasan memilih simbiosis apakah itu parasitisme, komensalisme, atau mutualisme untuk topik nonfiksi.



Ayo Membaca



- Guru membuka diskusi tentang hubungan yang erat antara alam dengan manusia, dalam hal ini alam seringkali menjadi sumber inspirasi dalam kebudayaan manusia, salah satunya tarian.
- Siswa mencermati teks bacaan tentang Alam dalam Tarian.
- Siswa mendiskusikan isi bacaan.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tentang Tari Turuk Langgai.
- Siswa mempraktikkan tarian yang terdapat dalam bacaan tersebut disertai dengan iringan alat musik ritmis dan properti tarian yang sesuai.
- Siswa melakukan tarian dalam kelompok-kelompok kecil dan akan mementaskannya di depan kelas pada pertemuan berikutnya.
- Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahami siswa akan KD SBdP 3.3 dan 4.3.



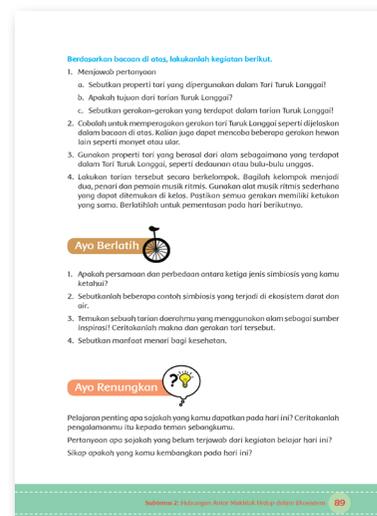
Hasil yang diharapkan:

- Sikap kreatif dan rasa ingin tahu siswa.
- Pengetahuan siswa tentang properti dan gerakan dasar dalam Tari Turuk Langgai.
- Keterampilan siswa dalam mengolah tarian dan iringan alat musik ritmis.

Ayo Berlatih



- Apakah persamaan dan perbedaan antara ketiga jenis simbiosis yang kamu ketahui?
- Apakah manfaat alat musik ritmis dalam seni tari?



Kerja Sama dengan Orang Tua



Menggunting gambar-gambar makhluk hidup yang terdapat dalam buku siswa dan menempelkannya secara berpasang-pasangan. Setelah itu, menentukan jenis simbiosis yang terjadi antara dua makhluk hidup yang dipasangkan tersebut.



Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Pamflet)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang simbiosis.	Siswa menjelaskan pamflet simbiosis dengan definisi yang tepat, jelas, disertai dengan contoh yang tepat.	Siswa menjelaskan pamflet simbiosis dengan definisi yang tepat walaupun di beberapa bagian masih kurang jelas.	Siswa menjelaskan pamflet simbiosis dengan definisi yang tepat walaupun sebagian contoh masih kurang tepat.	Siswa menjelaskan pamflet simbiosis dengan definisi yang tepat walaupun sebagian contoh masih kurang tepat.
Keterampilan dalam mengolah informasi.	Siswa menggunakan kalimatnya sendiri, penulisan kalimat juga tepat, rapi, dan mudah dimengerti.	Siswa menggunakan kalimatnya sendiri, namun masih pula menggunakan kalimat dari bacaan yang ia baca. Penulisan kalimat tepat, rapi, dan mudah dimengerti.	Siswa menggunakan kalimat yang ia peroleh dari bacaan yang ia baca tanpa menggunakan kalimatnya sendiri. Penulisan kalimat masih kurang tepat di beberapa bagian, rapi, dan dapat dimengerti.	Siswa menggunakan kalimat yang ia peroleh dari bacaan yang ia baca tanpa menggunakan kalimatnya sendiri. Penulisan kalimat masih kurang tepat di beberapa bagian, berantakan, sehingga sulit untuk dimengerti.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Sikap Kemandirian dan Rasa Ingin Tahu Siswa Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (KD 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

3. Bentuk Penilaian: Nontes (Praktik Tari)

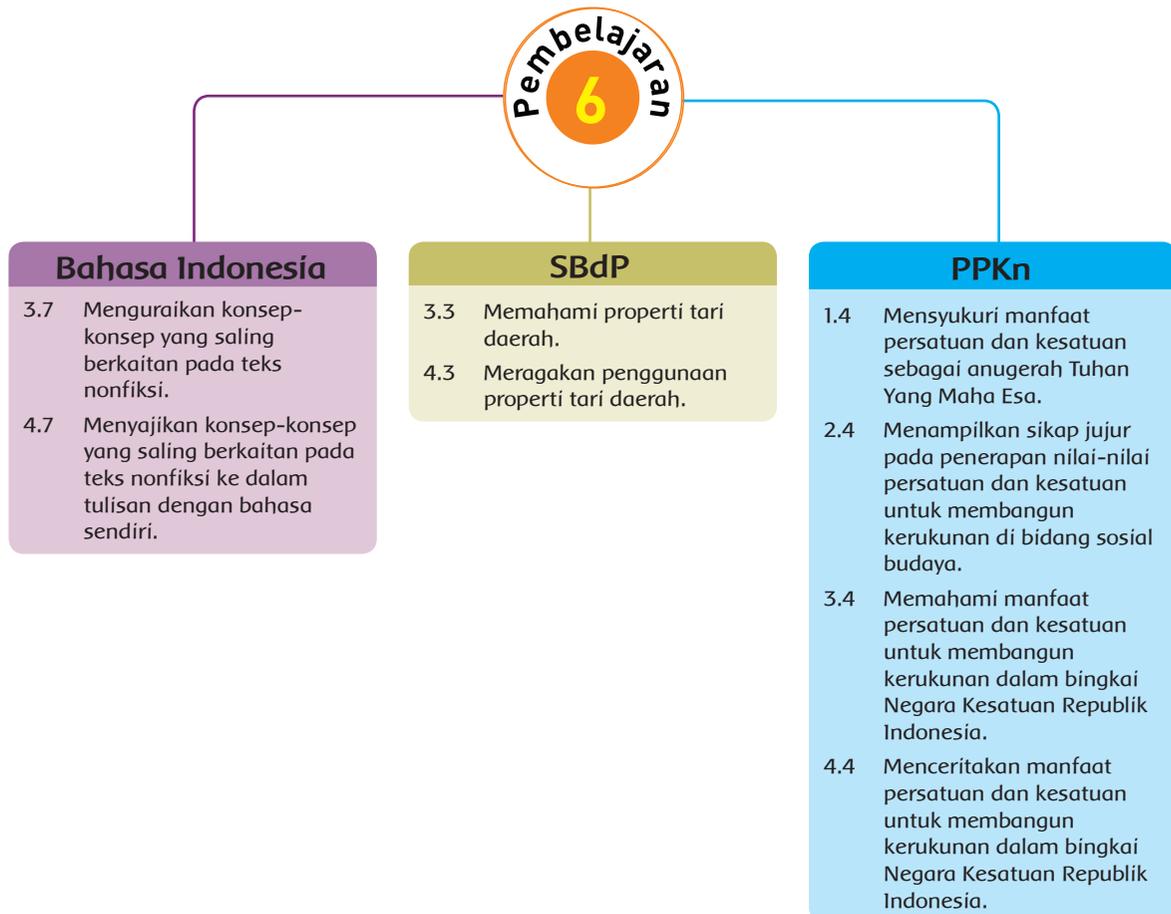
Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBdP 3.3 dan 4.3

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan menari	Siswa amat terampil dalam menarikan dan mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang sesuai.	Siswa cukup terampil dalam menarikan dan mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang sesuai.	Siswa terlihat kurang terampil dalam menarikan dan mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang sesuai.	Siswa terlihat tidak menguasai tarian yang dimaksud.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan memainkan alat musik ritmis.	Siswa terlihat sangat terampil dan mengerti ketukan yang sesuai dengan gerakan-gerakan tarian.	Siswa terlihat cukup terampil dan memainkan alat musik sebagian besar dengan ketukan yang sesuai dengan gerakan-gerakan tarian.	Siswa terlihat kurang terampil dan sebagian besar ketukan masih belum sesuai dengan gerakan-gerakan tarian.	Siswa terlihat tidak terampil dan salah dalam memainkan alat musik ritmis berdasarkan ketukan.
<p>Sikap Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mewawancarai komunitas sekolah, siswa mampu menuliskan perilaku gotong royong dan kekeluargaan yang sudah mereka tunjukkan selama berada di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah secara benar.
2. Dengan mendiskusikan hasil wawancara, siswa mampu menjelaskan manfaat semangat kekeluargaan dan gotong royong secara baik dan benar.
3. Dengan menggali informasi dari artikel, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong dalam kegiatan masyarakat secara baik dan benar.
4. Dengan mempraktikkan beberapa gerakan Tari Turuk Laggai, siswa mampu menampilkannya secara sederhana di depan kelas dengan menggunakan properti dan alat musik ritmis secara percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang Semangat Kekeluargaan di dalam Kegiatan Masyarakat, koran, internet, majalah, dan lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Guru membuka diskusi tentang pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa.
- Siswa memberikan contoh kegiatan di kelas yang mengutamakan semangat persatuan dan kegotongroyongan.

Ayo Membaca



- Siswa mencermati teks bacaan tentang semangat gotong royong.
- Siswa memberikan contoh semangat gotong royong dan kekeluargaan yang terdapat di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah mereka dengan menuliskannya dalam tabel.

Hari ini kita akan belajar:

- Gotong royong dan saling bantu antarwarga masyarakat dalam NKRI
- Membuat teks nonfiksi tentang upaya masyarakat memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.
- Pementasan tari daerah Turuk Laggai.

Sumber: website nasional yang berisikan informasi dari Indonesia

Udin : "Persatuan dan kesatuan adalah hal yang utama. Bayangkan jika kita semua saling bermusuhan?"

Beni : "Aku setuju, Din. Salah satu pemupuk persatuan dan kesatuan bangsa adalah dengan memelihara dan melestarikan semua bentuk kebudayaan yang terdapat di Indonesia kita tercinta ini. Kebudayaan kita yang begitu beragam dengan jumlah penduduk yang amat besar justru merupakan kekuatan bangsa. Seperti yang ada pada poster itu, ya, Din?"

Siti : "Aku setuju dengan kalian semua, juga dengan poster itu. Dengan melestarikan kebudayaan Indonesia, kita memperoleh lebih banyak para pebawaan bangsa yang telah berjuang keras untuk memajukan kemerdikaan."

Beni : "Ya, dan salah satu budaya bangsa kita adalah semangat bergotong royong dan saling membantu. Kebetulan aku punya artikel menarik tentang budaya gotong royong itu. Kita baca bersama, yuk?"

Buku 2: Tulisan dan Gambar di Kelas dan di Luar Kelas 93

- Siswa dalam kelompok-kelompok kecil melakukan wawancara dengan komunitas sekolah tentang perilaku gotong royong dan kekeluargaan yang sudah mereka tunjukkan selama berada di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah.
- Siswa kemudian mendiskusikan hubungan antara semangat persatuan dan kesatuan dengan keutuhan NKRI dan cara memperkuat persatuan dan kesatuan berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara berkelompok.
- Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahami siswa akan KD PPKn 3.4 dan 4.4.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap kemandirian dan rasa ingin tahu siswa.
- Pengetahuan siswa akan persatuan dan kesatuan.
- Keterampilan siswa dalam mengolah informasi dalam bentuk hasil diskusi.

Ayo Menulis

- Siswa menggunakan informasi yang diperoleh dari kegiatan sebelumnya untuk membuat teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong yang terlihat dan berkembang di daerah tempat tinggal siswa.
- Siswa dapat mencari informasi tambahan dari koran, majalah, atau internet.
- Guru menjelaskan bahwa mempelajari budaya dan adat istiadat suku atau daerah lain dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

Ayo Membaca

Merajut Semangat Kekeluargaan dan Gotong Royong

"Gotong royong adalah pembiasaan tulus bersama, pemersatu kerabat bersama, perjumpaan berta-membantu sesama. Amal semua buat kepentingan semua, berajut semua buat kebahagiaan semua." Semaksimalnya pengujian pidato Presiden Soekarno yang disampaikan dalam Sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945 untuk menajamkan gotong royong sebagai landasan semangat membangun bangsa.

Gotong royong merupakan sebuah kegiatan bersama yang bertujuan mencapai kemajuan bersama. Gotong royong telah menjadi keprabadian bangsa dan budaya semangit dibela. Budaya ini telah ada sebelum Indonesia merdeka dan telah berakar di dalam kehidupan masyarakat. Gotong royong membumihkan rasa kekeluargaan, kekeluargaan, dan saling-memercayai. Dengan demikian, rasa persatuan dan kesatuan nasional terus terbiasa.

Lalu, bagaimana dengan semangat kekeluargaan? Keluaraga dapat dilatih sebagai mereka yang memiliki hubungan erat dengan kita. Namun, sikap kekeluargaan yang ada di Indonesia, tidak semata-mata didasarkan pada hubungan darah. Sikap saling menyayangi, saling mengagumi, melindungi, merasa saling memiliki, turut merasakan penderitaan saudara sebangsa dan setanah air, merupakan contoh dari sekian banyak sikap kekeluargaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sejak dulu kala.

Di tengah terpaan modernisasi, penting bagi kita sebagai generasi penerus bangsa untuk tetap menjaga dan memelihara semangat kekeluargaan dan gotong royong yang menjadi bagian dari kehidupan kita. Dengan mempertahankan semangat sikap positif ini, persatuan dan kesatuan NKRI akan selalu terjaga dan terpelihara.

Berdasarkan bacaan di atas, lakukanlah kegiatan berikut ini.

1. Melengkapi Tabel
 - Gambarkan tabel berikut untuk mencatat beberapa contoh semangat gotong royong dan kekeluargaan yang terdapat di lingkungan sekolah dan lingkungan rumahmu.

Lingkungan Sekolah	Lingkungan Rumah
• Menjaga tradisi tradisional dan daerah lain.	• Belajar bersama dengan teman-teman di dekat lingkungan rumah.

2. Melakukan Wawancara

- Buatlah sebuah kelompok terdiri atas empat orang siswa. Lakukanlah wawancara dengan beberapa anggota komunitas sekolahmu. Anggota komunitas sekolah terdiri atas siswa, guru, kepala sekolah, pegawai sekolah, dan orang tua. Wawancara mereka untuk mengetahui perilaku gotong royong serta kekeluargaan yang sudah mereka tunjukkan selama berada di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah.
- Catatlah hasil wawancaramu pada tabel berikut ini.

Lingkungan Sekolah	Lingkungan Rumah

3. Menuliskan Hasil Wawancara
 - Diskusikanlah hasil bahas piklmu dan hasil wawancara yang telah kalian lakukan.
 - a. Apakah hubungan antara NKRI dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong?
 - b. Bagaimana cara memperkuat semangat kekeluargaan dan gotong royong?
4. Mempresentasikan Hasil Wawancara
 - Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas secara bergantian. Pastikan untuk mendengarkan hasil diskusi kelompok yang lain dengan seksama.

Ayo Menulis

Buatlah teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong yang terdapat di daerahmu. Untuk memperjelas tulisanmu, carilah informasi yang membahas tentang kegiatan masyarakat yang menentang semangat kekeluargaan dan gotong royong. Kamu dapat mencari artikel di koran, majalah, atau internet. Gunakan kalimatmu sendiri. Tuliskan di selembar kertas A4 dengan rapi. Pastikan menggunakan tata bahasa dan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Ayo Mencoba

Memelajari budaya dan adat istiadat yang berbeda dengan kita dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Contoh, dengan kita berupaya mempelajari bahasa daerah dari daerah lain atau tari-tarian tradisional daerah lain, kita dapat membumihkan rasa saling memiliki budaya tradisional Indonesia. Pada pertemuan sebelumnya, kita sudah mencoba mempelajari gerakan Tari Tunk Laggai. Bahkan, kelompokmu telah mencoba menggerakan beberapa gerakan yang dibarengi oleh di sekitar kita. Kini, berlatihlah bagaimana untuk menampilkan kreasiimu di depan kelas dengan iringan alat musik ritmis. Cobalah untuk menampilkan tari-tarian dengan penuh percaya diri di depan kelas.

Ayo Mencoba



- Guru mengingatkan siswa tentang tarian Turuk Langgai yang telah dilatihkan sebelumnya.
- Siswa memeragakan tarian Turuk Langgai dengan iringan alat musik ritmis dengan percaya diri di depan kelas.
- Siswa melakukan diskusi dengan anggota kelompok sesuai petunjuk pada Buku Siswa.
- Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahami siswa akan KD SBdP 3.3 dan 4.3.



Hasil yang diharapkan:

- Sikap kemandirian dan rasa ingin tahu siswa.
- Pengetahuan siswa tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong di masyarakat sekitar.
- Keterampilan siswa dalam mengolah informasi.

Ayo Berlatih



- Menurut pendapatmu apakah yang dimaksud dengan gotong royong?
- Melaksanakan kegiatan piket kelas merupakan contoh penerapan semangat gotong royong. Mengapa demikian?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Mendiskusikan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh keluarga siswa untuk semakin menyuburkan semangat gotong royong di lingkungan rumah siswa. Beberapa contoh kegiatan telah diberikan:

- Mencari dan membuang sampah yang terdapat di sekeliling permukiman.
- Menyapu jalanan di depan rumah.



Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Wawancara)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKN 3.4 dan 4.4

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan mengolah informasi.	Siswa amat terampil dalam mengolah informasi dari wawancara yang dilakukan.	Siswa cukup terampil dalam mengolah informasi dari wawancara yang dilakukan.	Siswa terlihat kurang terampil dalam mengolah informasi dari wawancara yang dilakukan.	Siswa terlihat tidak terampil dalam mengolah informasi dari wawancara yang dilakukan.
Penulisan kalimat	Kalimat yang ditulis mudah dimengerti dan rapi.	Kalimat yang ditulis mudah dimengerti dan cukup rapi.	Kalimat yang ditulis kurang rapi, namun masih dapat terbaca.	Kalimat yang ditulis acak-acakan dan sulit terbaca.
<p>Sikap Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
<p>Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

3. Bentuk Penilaian: Nontes (Praktik Tari)

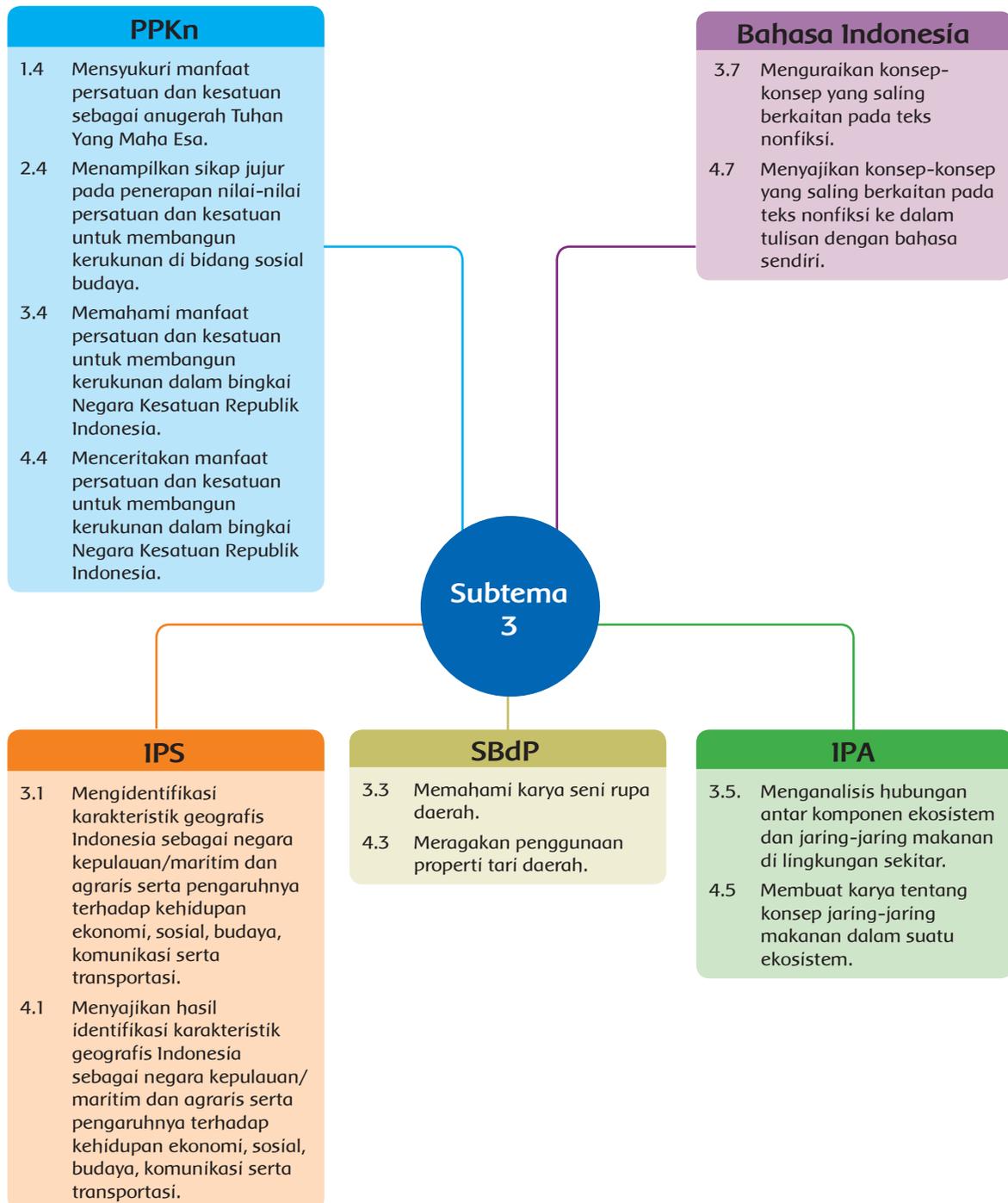
Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBdP 3.3 dan 4.3

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan menari	Siswa amat terampil dalam menarikan dan mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang sesuai.	Siswa cukup terampil dalam menarikan dan mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang sesuai.	Siswa terlihat kurang terampil dalam menarikan dan mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang sesuai.	Siswa terlihat tidak menguasai tarian yang dimaksud.
Keterampilan memainkan alat musik ritmis.	Siswa terlihat sangat terampil dan mengerti ketukan yang sesuai dengan gerakan-gerakan tarian.	Siswa terlihat cukup terampil dan memainkan alat musik sebagian besar dengan ketukan yang sesuai dengan gerakan-gerakan tarian.	Siswa terlihat kurang terampil dan sebagian besar ketukan masih belum sesuai dengan gerakan-gerakan tarian.	Siswa terlihat tidak terampil dan salah dalam memainkan alat musik ritmis berdasarkan ketukan.
Kepercayaan Diri	Siswa terlihat percaya diri baik saat menari atau saat memainkan alat musik ritmis.	Siswa terlihat cukup percaya diri baik saat menari atau saat memainkan alat musik ritmis.	Siswa terlihat masih agak malu-malu atau kurang percaya diri baik saat menari atau saat memainkan alat musik ritmis.	Siswa terlihat sama sekali tidak percaya diri baik saat menari atau saat memainkan alat musik ritmis.
<p>Sikap Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem

Pemetaan Kompetensi Dasar



KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar yang ada, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> Memahami dan menjelaskan hubungan antara makhluk hidup. Menjelaskan perbedaan antara hubungan parasitisme, komensalisme, dan mutualisme. Menyimpulkan mengenai hubungan khas makhluk hidup. Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> Menemukan dan mencari arti dari kosakata baru. Menentukan pokok pikiran dari sebuah bacaan nonfiksi dan menyajikannya dalam bentuk sebuah peta pikiran. Memahami peran antarmakhluk hidup bagi kelangsungan hidup mereka di dalam sebuah ekosistem, siswa mampu: <p>Secara berkelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat sebuah maket jaring-jaring makanan dari sebuah ekosistem. Mempresentasikan hasil kerja mereka dan menjelaskannya dengan percaya diri di depan kelas. <p>Secara individu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat tulisan mengenai hubungan yang terjadi di dalam rantai makanan. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antar-komponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan. Menjelaskan hubungan antarmakhluk hidup dalam jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan komponen-komponen dan hubungan antar-komponen ekosistem yang terdapat pada teks nonfiksi. Membuat bagan tentang hubungan antarmakhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem.
<p>Pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu membuat beberapa pertanyaan dengan menggunakan kata tanya yang berbeda. Mengamati perubahan yang terjadi di sekelilingnya, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan akibat perubahan lingkungan terhadap keberlangsungan jaring-jaring makanan ke dalam bentuk sebuah diagram. Mempresentasikan hasil diskusi mereka dan menjelaskannya dengan percaya diri di depan kelas. Memahami penyebab dan akibat perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaring-jaring makanan, siswa mampu menuliskan pengalaman pada sebuah tulisan yang terdiri atas tiga paragraf. Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat daftar properti tari serta fungsinya. Mengamati gerakan Tari Merak bersama guru dan melatih gerakannya sehingga siswa mampu menguasai beberapa gerakan tari pada Tari Merak. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antar-komponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan. Menjelaskan hubungan antarmakhluk hidup dalam jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem. Mengidentifikasi berbagai jenis karya seni rupa daerah. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan komponen-komponen dan hubungan antar-komponen ekosistem yang terdapat pada teks nonfiksi. Membuat bagan tentang hubungan antarmakhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem. Memperagakan gerak tari daerah dengan menggunakan properti.

Pembelajaran
3

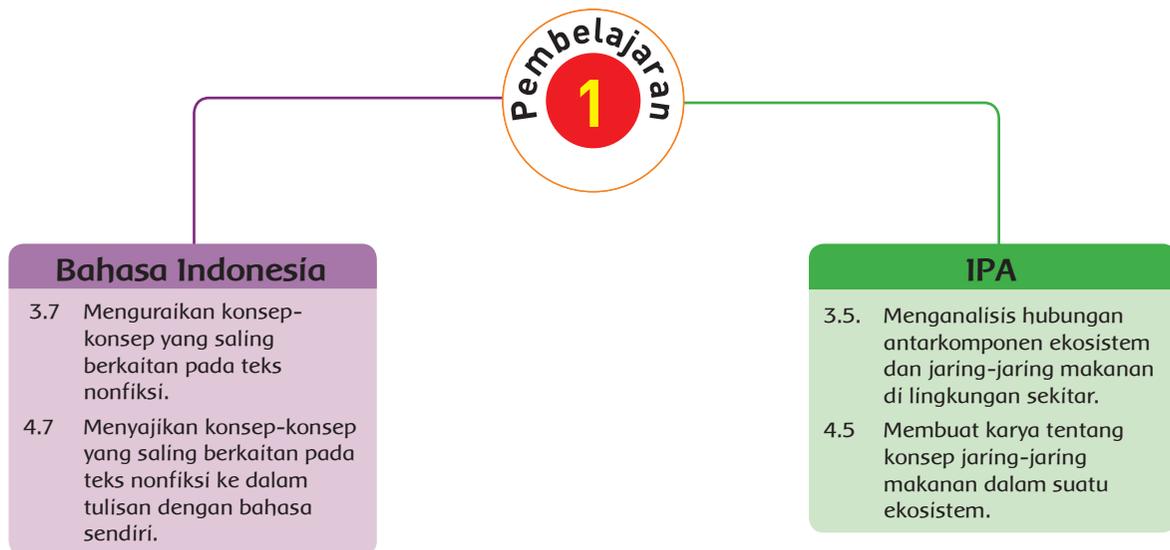
KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mecerermati gambar kegiatan gotong royong dengan saksama, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> – Menjelaskan peristiwa serupa yang terjadi di sekitar tempat siswa tinggal. – Menjelaskan hal-hal yang memengaruhi peristiwa serupa. – Memberikan pendapat mengenai alasan mengapa masyarakat melakukan hal-hal yang memengaruhi peristiwa serupa. • Mencerermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> – Menentukan pikiran utama pada setiap paragraf dengan melengkapi tabel yang telah disediakan. – Menyimpulkan isi teks bacaan dalam tulisan satu paragraf dengan menggunakan kosakata baru. – Menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai teks bacaan. • Memahami manfaat kegiatan gotong royong yang merupakan salah satu bentuk pengaruh letak geografis terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> – Membuat kliping mengenai kegiatan sosial masyarakat budaya daerah di sekitar tempatnya tinggal. – Mempresentasikan hasil kerjanya dengan percaya diri di depan kelas. • Mecerermati teks bacaan, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> – Mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dari teks bacaan tersebut. – Menyimpulkan hasil diskusi ke dalam bentuk peta pikiran. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cermat, Teliti, dan Mandiri. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan antar-komponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan. • Mendeskripsikan potensi keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi masyarakatnya. • Menjabarkan makna kesatuan wilayah sosial budaya. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan komponen-komponen dan hubungan antar-komponen ekosistem yang terdapat pada teks nonfiksi. • Membuat kliping, menyusun laporan singkat dari hasil kliping, dan mempresentasikan tentang potensi keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi masyarakatnya. • Mempresentasikan hasil diskusi tentang makna kesatuan wilayah sosial budaya.

Pembelajaran
4

<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati poster dengan cermat, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> – Memberikan tanggapan terhadap poster tersebut. – Mengutarakan pesan yang tersirat pada poster tersebut. – Memberikan pendapat mengenai poster tersebut. • Mecerermati teks bacaan, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> – Mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dari teks bacaan tersebut – Menyimpulkan hasil diskusi ke dalam bentuk peta pikiran. • Memahami tentang perkembangan kehidupan masyarakat di Indonesia, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> – Mencari informasi yang lebih banyak lagi untuk mengetahui pengaruhnya di sektor ekonomi, komunikasi, dan transportasi. – Melengkapi tabel dengan informasi yang akurat. • Mecerermati teks bacaan siswa mampu menuliskan tiga hal penting yang ditemukan dalam teks bacaan. • Memahami kegiatan ekonomi masyarakat dalam lingkup kepulauan Nusantara, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> – Mencari gambar-gambar yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi masyarakat. – Mendiskusikan manfaat kesatuan ekonomi bagi masyarakat di suatu daerah. – Mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka dengan percaya diri. • Memahami cara mengarahkan dan menunjukkan sebuah posisi, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> – Membuat sebuah permainan dan bekerja sama dengan teman sebangkunya. – Menyimpulkan dan menjelaskan hasil kegiatan mereka. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cermat, Teliti, dan Mandiri. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan antar-komponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan. • Mendeskripsikan pengaruh Indonesia sebagai negara maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya transportasi dan komunikasi. • Menjabarkan makna kesatuan wilayah ekonomi. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan komponen-komponen dan hubungan antar-komponen ekosistem yang terdapat pada teks nonfiksi. • Membuat bagan perbandingan perkembangan dan kemajuan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya serta teknologi transportasi dari waktu ke waktu sebagai akibat kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris. • Mempresentasikan hasil diskusi tentang makna kesatuan wilayah ekonomi.
---	---

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<p>Pembelajaran 5</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati teks bacaan, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> Menentukan pokok pikiran dan informasi penting ke dalam bentuk peta pikiran. Menyimpulkan isi dari teks bacaan. Menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai teks bacaan berdasarkan peta pikiran yang telah dibuat. Memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru, siswa mampu membuat sebuah buklet tentang berbagai macam kegiatan manusia yang dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem. Mencermati teks bacaan tentang keunikan topeng Nusantara dan mengerti tata cara pembuatan topeng Nusantara, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> Menentukan karakter topeng yang akan dibuat. Merancang dan memilih warna wajah topeng. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antar-komponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan. Menjabarkan faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem. Mengidentifikasi bahan dan alat membuat karya seni rupa daerah. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan komponen-komponen dan hubungan antar-komponen ekosistem yang terdapat pada teks nonfiksi. Membuat gambar tentang faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Menyiapkan bahan dan alat untuk membuat karya seni rupa daerah Membuat rancangan karya seni rupa daerah berdasarkan teknik yang dipilih.
<p>Pembelajaran 6</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar anak-anak menanam pohon, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan dari kegiatan yang dilakukan anak-anak tersebut. Menjelaskan bagaimana kegiatan tersebut dapat menciptakan keseimbangan ekosistem. Mencermati teks bacaan, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> Menentukan pikiran utama dan informasi-informasi penting dari paragraf di dalam sebuah tabel yang sudah disediakan. Membuat kesimpulan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan kosakata baru. Mencermati dan memahami teks bacaan, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> Merancang sebuah skenario dari pengalamannya tentang berkomunikasi melalui sebuah media. Membuat surat atau percakapan. Membacakan surat atau percakapan yang telah dibuat di depan kelas. Mengenal dan memahami karakter beberapa topeng, siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> Membuat sebuah topeng dari kertas. Mewarnai topeng tersebut berdasarkan karakter dari topeng tersebut. Memamerkan hasil karya mereka kepada teman-temannya dengan menjelaskan tentang karakter dari topeng yang siswa buat. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, Teliti, dan Mandiri. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antar-komponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan. Menjabarkan makna kesatuan wilayah ekonomi. Mengidentifikasi bahan dan alat membuat karya seni rupa daerah. Mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya seni rupa daerah. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan komponen-komponen dan hubungan antar-komponen ekosistem yang terdapat pada teks nonfiksi. Mempresentasikan hasil diskusi tentang makna kesatuan wilayah ekonomi. Membuat rancangan karya seni rupa daerah berdasarkan teknik yang dipilih. Membuat karya seni rupa daerah sesuai rancangan yang dibuat.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan IPA.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar yang ada, siswa mampu memahami dan menjelaskan hubungan antarmakhluk hidup, menjelaskan perbedaan antara simbiosis parasitisme, komensalisme, dan mutualisme, dan menyimpulkan mengenai hubungan khas makhluk hidup secara benar.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan dan mencari arti dari kosakata baru, menentukan pokok pikiran dari sebuah bacaan nonfiksi dan menyajikannya dalam bentuk sebuah peta pikiran secara baik dan benar.
3. Dengan memahami peran antarmakhluk hidup bagi kelangsungan hidup mereka di dalam sebuah ekosistem, siswa mampu membuat sebuah poster jaring-jaring makanan dari sebuah ekosistem, mempresentasikan hasil kerja mereka dan menjelaskannya dengan percaya diri di depan kelas, dan membuat tulisan mengenai hubungan yang terjadi di dalam rantai makanan secara runtun.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang Hubungan Antara Makhluk Hidup, dan gambar-gambar hubungan khas makhluk hidup.

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar tentang hubungan khas makhluk hidup.
- Guru meminta siswa untuk menjelaskan mengenai hubungan antarmakhluk hidup dan perbedaan antara simbiosis parasitisme, komensalisme, dan mutualisme. Kemudian, guru meminta siswa untuk menyimpulkan mengenai hubungan khas makhluk hidup dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkannya.
- Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajarannya, dan menumbuhkan keterampilan untuk memahami, mendiskusikan, dan kemudian menyimpulkan hubungan antarmakhluk hidup yang telah mereka amati.



Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



- Secara acak, siswa ditunjuk untuk membaca dan mencermati teks bacaan yang disajikan,
- Siswa distimulasi dengan beberapa pertanyaan berikut:
 - "Apa yang dimaksud dengan energi?"
 - "Apa yang merupakan sumber energi utama di planet ini?"
 - "Bagaimana makhluk hidup memperoleh energi?"
 - "Apa yang dimaksud dengan hubungan antara produsen dan konsumen?"
 - "Apa perbedaan antara rantai makanan dan jaring-jaring makanan?"
 - "Apa yang disebut dengan ekosistem?"
 - "Sebutkan jenis-jenis ekosistem di dunia ini yang kamu ketahui"
 - "Pernahkah kamu mendengar tentang komponen biotik dan abiotik?"
- Guru menggunakan pertanyaan arahan di atas untuk mendorong siswa bertanya lebih banyak tentang topik pembelajaran.

Hasil yang diharapkan:

Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran.

Ayo Berlatih



- Siswa mencermati teks bacaan kembali, kemudian siswa:
 - Menemukan dan mencari arti dari kosakata baru.
 - Menemukan informasi-informasi penting dalam setiap paragraf.

Ayo Membaca

Rantai Makanan dan Jaring-Jaring Makanan

Kebergantungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya menjadi bagian dari kehidupan di dalam sebuah ekosistem. Tumbuhan mendapatkan energi dari matahari. Hewan mendapatkan energi dari tumbuhan atau hewan lain yang memakan tumbuhan. Tumbuhan berfotosintesis dan mampu membuat makanan sendiri. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri disebut produsen. Banyak jenis makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanan sendiri. Mereka mendapatkan energi dari makanan yang mereka makan. Makhluk hidup yang memakan makanan tanpa bisa membuat sendiri disebut konsumen. Beberapa jenis konsumen memakan tumbuhan. Konsumen ini dinamakan herbivora. Konsumen yang memakan hewan sebagai sumber energinya dinamakan karnivora. Ada juga konsumen yang memakan baik tumbuhan maupun hewan, yang dinamakan omnivora.

Energi mengalir dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lain di dalam rantai makanan. Rantai makanan adalah hubungan yang khas antara sekelompok produsen dan konsumen. Konsumen memakan produsen. Produsen melepas energi kepada konsumen. Konsumen itu juga menjadi mangsa konsumen yang lain. Mangsa adalah semua hewan yang diburu untuk dimakan oleh hewan lain. Dengan demikian, mangsa akan melepas energinya kepada pemangsa. Pemangsa atau predator adalah konsumen yang berburu makanan. Jadi, energi ditularkan dari produsen kepada konsumen di dalam rantai makanan.

Latihan 3 Keseimbangan Ekosistem 101

Jaring-jaring Makanan

Di dalam sebuah ekosistem, terdapat hubungan antara beberapa rantai makanan yang terjadi. Satu jenis hewan dapat terlibat dalam beberapa rantai makanan, demikian juga dengan produsen. Kumpulan dari beberapa rantai makanan di dalam sebuah ekosistem disebut dengan jaring-jaring makanan. Di dalam jaring-jaring makanan, semua hewan yang terlibat makan banyak dan energi yang mengalir juga makin kompleks. Pada jaring-jaring makanan, dimungkinkan terjadi persaingan antarmakhluk hidup, baik di dalam rantai makanan, maupun di dalam jaring-jaring makanan. Setiap komponen yang ada dalam jaring-jaring makanan saling mempengaruhi satu dengan yang lain.

Ayo Berlatih

Berdasarkan bacaan di atas, bersama dengan teman sebangkumu, lakukanlah kegiatan-kegiatan berikut ini.

102 Bab 5: Keseimbangan Ekosistem

Mencari Arti Kosakata Baru

1. Carilah bowohilah beberapa kosakata baru dari bacaan di atas.
2. Tuliskanlah kata-kata tersebut di dalam buku catatamu.
3. Carilah arti kosakata tersebut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.
4. Gunakan kosakata tersebut untuk memusum dua kalimat lengkap.

Membuat Peta Pikiran

Berdasarkan bacaan di atas, temukanlah pokok pikiran utama pada setiap paragraf. Temukanlah kata kunci pada setiap paragraf dan gunakanlah untuk membuat cabang utama pada peta pikiranmu. Temukanlah informasi penting pada setiap paragraf dan gunakanlah untuk melengkapi cabang utama dari setiap paragraf yang telah kamu buat sebelumnya.

Buatlah peta pikiranmu semenarik mungkin, lalu presentasikan di depan kelas dengan percaya diri.

Ayo Mencoba

Kamu tentu telah mengetahui dan memahami beberapa jenis ekosistem yang ada di dunia. Kamu juga telah mengetahui bahwa ada hubungan khas yang terjadi di dalam sebuah ekosistem. Rantai makanan pada setiap ekosistem dapat juga menunjukkan hubungan khas di dalam ekosistem. Hubungan tersebut akan memuat di dalam ekosistem dipengaruhi oleh komponen ekosistem yang ada pada ekosistem tersebut.

Kamu akan bekerja sama dengan beberapa orang temanmu di dalam kelompok. Sediakanlah beberapa alat dan bahan seperti koran atau majalah bekas, atau sumber informasi lain, gambar, foto, kertas karton ukuran A5, dan alat tulis. Berbagilah tugas dengan teman sekelompokmu berdasarkan langkah kegiatan berikut ini.

1. Setiap kelompok akan mendapatkan jenis ekosistem yang berbeda.
2. Pelajari ekosistem tersebut dengan mencari informasi tentang komponen biotik dan abiotik yang menjadi bagian ekosistem tersebut.
3. Carilah informasi tentang hewan dan tumbuhan yang ada pada ekosistem tersebut.
4. Temukanlah sebuah jaring-jaring makanan yang mungkin terjadi pada ekosistem tersebut.

Latihan 5 Keseimbangan Ekosistem 103

- Siswa menentukan pokok pikiran dari teks bacaan dalam bentuk sebuah peta pikiran dan mempresentasikan peta pikiran mereka di depan kelas. Kegiatan ini merupakan bagian pemenuhan KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7.

Ayo Mencoba



- Secara berkelompok, siswa diminta untuk menyajikan jaring-jaring makanan dari sebuah ekosistem yang telah ditentukan oleh guru.
- Dalam kelompoknya, siswa diminta untuk menunjuk satu orang ketua kelompok yang bertugas untuk membagi dan mengatur tugas yang harus dilakukan oleh setiap anggota kelompok.
- Setiap kelompok akan menggunakan format yang tersedia di buku siswa.
- Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- Kegiatan ini untuk memenuhi KD IPA 3.5 dan 4.5.

Mencari Arti Kosakata Baru

1. Garis bawahilah beberapa kosakata baru dari bacaan di atas.
2. Tuliskanlah kata-kata tersebut di dalam buku catatamu.
3. Carilah arti kosakata tersebut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.
4. Gunakan kosakata tersebut untuk menyusun dua kalimat lengkap.

Membuat Peta Pikiran

Berdasarkan bacaan di atas, temukanlah pokok pikiran utama pada setiap paragraf. Temukanlah kata kunci pada setiap paragraf dan gunakanlah untuk membuat cabang utama pada peta pikirannya. Temukanlah informasi penting pada setiap paragraf dan gambarkanlah untuk melengkapi cabang utama dari setiap paragraf yang telah kamu buat sebelumnya.

Buatlah peta pikirannya jika memungkinkan, lalu presentasikan di depan kelas dengan percaya diri.

Ayo Mencoba

Kamu tentu telah mengetahui dan memahani beberapa jenis ekosistem yang ada di dunia. Kamu juga telah mengetahui bahwa ada hubungan khas yang terjadi di dalam sebuah ekosistem. Begitu makanan pada setiap ekosistem dapat juga merupakan hubungan khas di dalam ekosistem. Hubungan makanan dan makanan di dalam ekosistem dipengaruhi oleh komponen ekosistem yang ada pada ekosistem tersebut.

Kamu akan bekerja sama dengan beberapa orang temanmu di dalam kelompok. Sebaiknya beberapa alat dan bahan seperti keran atau masalah kelas, atau sumber informasi lain, gunting, lem, kertas karton ukuran A3, dan alat tulis. Berdiskusi dengan teman sekelompokmu berdasarkan langkah kegiatan berikut ini.

1. Setiap kelompok akan mendapatkan jenis ekosistem yang berbeda.
2. Pelajari lah ekosistem tersebut dengan mencari informasi tentang komponen biotik dan abiotik yang menjadi bagian ekosistem tersebut.
3. Carilah informasi tentang hewan dan tumbuhan yang ada pada ekosistem tersebut.
4. Tentukanlah sebuah jaring-jaring makanan yang mungkin terjadi pada ekosistem tersebut.

Melakukan Eksperimen Ilmiah 103

5. Carilah gambar hewan atau tumbuhan dari sumber informasi yang ada yang sesuai dengan jaring-jaring makanan yang telah kamu tentukan. Potong dan kumpulkan.
6. Di atas kertas karton A3, susunlah jaring-jaring makanan yang ada pada ekosistem tersebut.
7. Berikanlah keterangan yang menarik tentang ekosistem dan jaring-jaring makanan yang terjadi pada ekosistem tersebut. Kamu juga dapat mencantumkan fakta menarik tentang makhluk hidup yang ada pada jaring-jaring makanannya, demikian juga dengan fakta menarik tentang ekosistem pilihannya.
8. Susunlah jaring-jaring makanan dan keterangannya dengan menarik.
9. Presentasikan hasil karyamu di depan kelas dengan percaya diri.

Ayo Menulis

Bagaimana hasil kerja kelompokmu? Menakutkan, bukan? Kali ini kamu akan melakukan kegiatan secara individu dengan membuat tulisan tentang ekosistem pilihan kelompokmu. Dengan keterangan dan informasi yang kamu

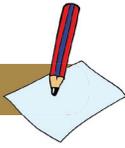
104 Buku Siswa IPS Kelas V

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa mengamati gambar hubungan antarmakhluk hidup.
- Pemahaman siswa tentang kosakata baru dan informasi-informasi penting dalam teks bacaan.
- Keterampilan siswa dalam menyajikan dan mengolah informasi yang mereka temukan dalam kegiatan membuat peta pikiran berkelompok.

- Guru memberikan kesempatan diskusi guna melakukan klarifikasi dan konfirmasi terhadap hasil paparan kelompok lain di dalam kelas.
- Siswa secara individu diminta untuk mencermati kembali hasil paparan dan pekerjaan kelompoknya.

Ayo Menulis



- Secara individu, siswa diminta untuk menulis sebuah tulisan yang menjelaskan secara lebih detail mengenai hubungan yang terjadi di dalam rantai makanan dalam sebuah ekosistem.
- Kegiatan ini untuk menguatkan KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa mencermati teks bacaan dan mengolahnya menjadi diagram dan poster.
- Keterampilan siswa dalam menyajikan dan mengolah informasi yang mereka miliki tentang rantai makanan dan jaring-jaring makanan dalam sebuah ekosistem.
- Catatan: Hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan tidak harus masuk dalam buku nilai siswa.

Ayo Berlatih



- Apakah yang dimaksud dengan jaring-jaring makanan?
- Apa fungsi jaring-jaring makanan di dalam sebuah ekosistem?
- Apa perbedaan antara rantai makanan dan jaring-jaring makanan?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama dengan orang tua, siswa menentukan seekor hewan yang paling disukai. Siswa dan orang tua dapat mencari gambar-gambar dan informasi tentang hewan tersebut, lalu dibuatkan jaring-jaring makanannya. Siswa dan orang tua dapat mengerjakan tugas di atas kertas dan dihias agar menarik.



Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Peta Pikiran)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang hubungan antarmakhluk hidup (BI 3.7).	Terdapat paling sedikit 6 informasi penting dalam peta pikiran. Pengaturan letak informasi dalam peta pikiran sangat mudah dimengerti.	Terdapat paling sedikit 4 informasi penting dalam peta pikiran. Pengaturan letak informasi dalam peta pikiran cukup mudah dimengerti.	Terdapat paling sedikit 2 informasi penting dalam peta pikiran. Pengaturan letak informasi dalam peta pikiran mudah dimengerti.	Peta pikiran sangat minim informasi penting. Pengaturan letak informasi dalam peta pikiran sulit dimengerti.
Keterampilan dalam menyajikan informasi (BI 4.7).	Peta pikiran dibuat sangat rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Peta pikiran dibuat cukup rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Peta pikiran dibuat agak rapi, teratur, dan agak sulit dibaca.	Peta pikiran dibuat terburu-buru, tidak lengkap, dan sulit dibaca.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan:

- Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas peta pikiran, hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat bergantung pada kesiapan siswa).
- Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahami kepada siswa tentang hubungan antarmakhluk hidup.
- Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang kata kunci dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

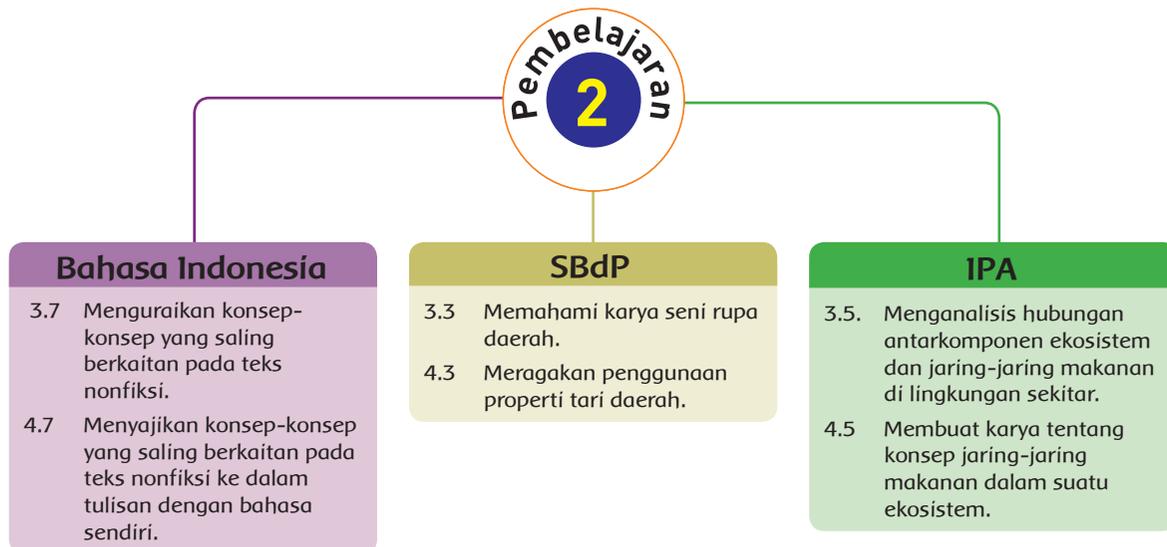
2. Bentuk Penilaian: Nontes
 Instrumen Penilaian: Rubrik
 KD IPA 3.5 dan 4.5

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang jaring-jaring makanan dalam ekosistem.	Informasi sangat lengkap dan akurat. Diagram jaring-jaring makanan dibuat sesuai dengan jenis ekosistem yang dipilih.	Informasi yang ada cukup lengkap dan akurat. Diagram jaring-jaring makanan dibuat sesuai dengan jenis ekosistem yang dipilih.	Informasi yang ada kurang lengkap dan akurat. Diagram jaring-jaring makanan dibuat tidak sesuai dengan jenis ekosistem yang dipilih.	Informasi yang ditempel pada poster tidak lengkap dan kurang akurat. Diagram jaring-jaring makanan tidak sesuai dengan ekosistem yang dipilih.
Keterampilan dalam mengolah informasi.	Tulisan sangat mudah dibaca dari jarak yang cukup jauh, serta penataan poster sangat bagus sehingga mudah dimengerti.	Tulisan sangat mudah dibaca dari jarak yang cukup jauh, serta penataan poster cukup bagus sehingga mudah dimengerti.	Tulisan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti.	Tulisan agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan:

Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat diagram jaring-jaring makanan, hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang jaring-jaring makanan dalam sebuah ekosistem. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang jaring-jaring makanan dalam sebuah ekosistem dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA.

Tujuan Pembelajaran

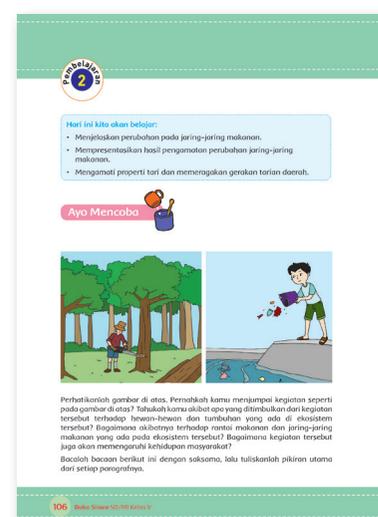
1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu membuat beberapa pertanyaan dengan menggunakan kata tanya yang berbeda secara baik dan benar.
2. Dengan mengamati perubahan yang terjadi di sekelilingnya, siswa mampu menunjukkan akibat perubahan lingkungan terhadap keberlangsungan jaring-jaring makanan ke dalam bentuk sebuah diagram secara runtun.
3. Dengan memahami penyebab dan akibat perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaring-jaring makanan, siswa mampu menuliskan pengalaman dalam sebuah tulisan secara baik dan benar.
4. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat daftar atas properti tari serta fungsinya secara tepat.
5. Dengan mengamati gerakan Tari Merak bersama guru dan melatih gerakannya, siswa mampu menguasai beberapa gerakan tari pada Tari Merak dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, gambar-gambar iklan, gambar atau model rantai dan jaring-jaring makanan dalam sebuah ekosistem, dan teks bacaan tentang Hubungan Antarmakhluk Hidup.

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar orang yang sedang menebang pohon di hutan dan membuang sampah di sungai.
- Guru menstimulasi siswa dengan beberapa pertanyaan berikut.
 - Apa yang membuat orang-orang menebang pohon di hutan?
 - Apa yang membuat orang-orang membuang sampah di sungai-sungai?
 - Apakah akibat perbuatan tersebut terhadap lingkungan dan ekosistem hutan dan sungai?



- Bagaimana peristiwa tersebut memengaruhi kehidupan masyarakat di sekitarnya?
- Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajarannya, dan menumbuhkan keterampilan untuk memahami, mendiskusikannya, serta kemudian menyimpulkan kejadian-kejadian yang telah mereka amati.

Ayo Membaca



- Siswa dipilih secara acak untuk membacakan teks bacaan (satu siswa membaca satu paragraf).
- Sebelum melanjutkan ke paragraf berikutnya, stimulus siswa dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - Apa yang dapat kamu jelaskan dari gambar berikut?
 - Apa yang sebenarnya terjadi dalam rantai makanan tersebut?
 - Coba jelaskan fungsi dari tiap-tiap makhluk hidup dalam rantai makanan tersebut.
 - Melihat dari jenis tanaman dan hewan yang hidup di dalamnya, di ekosistem manakah mereka tinggal?



Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti dalam membacakan teks bacaan serta mengamati gambar rantai makanan.
- Sikap percaya diri dan saling menghormati dalam mendengarkan temannya pada saat mereka membacakan teks bacaan.

Ayo Berlatih



- Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok.
- Setiap kelompok diminta untuk:
 - Mencari pokok pikiran dari tiap-tiap paragraf.
 - Membuat pertanyaan berdasarkan pokok pikiran.
 - Melengkapi tabel yang ada.

- Setelah setiap kelompok selesai melengkapi tabel mereka, siswa diminta tetap bersama kelompoknya untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Ayo Mengamati



- Setiap kelompok diminta untuk:
 - Mengamati perubahan-perubahan yang ada di kelas mereka dan diskusikan bersama anggota kelompok lain.
 - Membandingkan perubahan di kelas dengan perubahan yang terjadi di sebuah ekosistem.
 - Mencatat semua perubahan yang terjadi.
 - Membuat skenario perubahan yang terjadi dalam sebuah ekosistem.
 - Mencatat perubahan yang akan mungkin terjadi pada jaring-jaring makanan di ekosistem tersebut.
 - Merancang sebuah diagram perubahan.

Ayo Berlatih

Bersama dengan teman sebangkumu, buatlah beberapa pertanyaan berdasarkan pokok pikiran yang ada pada setiap paragraf dari bacaan tersebut. Uraikanlah untuk membuat dua atau lebih pertanyaan dari setiap paragraf dengan menggunakan kata tanya yang berbeda. Catatlah pertanyamu di dalam tabel seperti contoh berikut ini. Berikan ruang untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tukarkan tabelmu dengan tabel pertanyaan kelompok lain, untuk dijawab. Setelah selesai, kembalikanlah tabel tersebut. Pastikan kamu menuliskan jawaban dengan menggunakan kalimat lengkap dan ejaan yang benar.

Paragraf	Pertanyaan	Jawaban
1		
2		
3		

Ayo Mengamati

Perubahan terjadi di sekeliling kita. Setiap perubahan yang terjadi akan memengaruhi lingkungan lain yang ada dalam jaring-jaring makanan di dalam sebuah ekosistem. Apa saja akibat perubahan tersebut? Mari kita lakukan kegiatan ini bersama dengan teman sekelompokmu.

1. Amatilah kembali hasil pekerjaan kelompokmu tentang jaring-jaring makanan pada pembelajaran sebelumnya.
2. Buatlah skenario perubahan yang mungkin terjadi pada ekosistem tersebut. Misal perubahan karena musim, bencana alam, atau kegiatan manusia.
3. Lalu, catatlah kemungkinan yang akan terjadi pada jaring-jaring makanan yang ada pada ekosistem.

108 Buku Siswa IPS Kelas V

Hasil yang diharapkan:

- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan dan penjelasan guru, serta kemandirian siswa dalam membuat gambar diagram, dan rasa ingin tahu siswa tentang perubahan dalam sebuah ekosistem.
- Kemampuan siswa dalam menyimpulkan dampak yang akan terjadi pascaperubahan tersebut.
- Kegiatan ini bisa dinilai dengan menggunakan Rubrik Diagram Perubahan dalam Ekosistem.

Ayo Menulis



- Guru memimpin diskusi untuk memberikan kesempatan siswa bertanya tentang hasil presentasi kelompok.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan hal-hal baru yang dipelajarinya dari hasil presentasi kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk memikirkan tentang pengalaman dan pengamatan mereka terhadap sekeliling mereka. Siswa diminta menuliskannya dalam tulisan yang terdiri atas tiga paragraf:

- Paragraf pertama tentang perubahan yang mungkin terjadi pada peristiwa yang diceritakan.
- Paragraf kedua menjelaskan tentang akibat kegiatan dari hasil pengamatan atau pengalaman siswa terhadap komponen dalam ekosistem tersebut.
- Paragraf ketiga menjelaskan tentang dampak kegiatan terhadap keadaan jaring-jaring makanan di dalam ekosistem tersebut.
- Siswa diminta untuk menulis menggunakan kosakata baru dan ejaan Bahasa Indonesia yang benar.
- Secara acak, siswa dipilih untuk membaca teks bacaan (satu siswa membaca satu paragraf).

Hasil yang diharapkan:

- Sikap mandiri dan kerja sama siswa dalam membuat diagram perubahan.
- Pengetahuan tentang hubungan spesial antarmakhluk hidup.
- Kegiatan ini dapat dinilai dengan menggunakan Rubrik Diagram Perubahan dalam Ekosistem.

Ayo Membaca



- Siswa melanjutkan membaca teks bacaan secara bergantian.
- Setelah selesai membaca, guru memimpin sesi diskusi mengenai teks bacaan dengan beberapa pertanyaan guna menstimulasi minat siswa dalam berdiskusi:
 - Coba kamu deskripsikan baju para penari tarian merak.
 - Mengapa baju para penari berwarna warni?
 - Seberapa pentingkah properti bagi seorang penari?
 - Properti apa saja yang digunakan oleh para penari Tari Merak tersebut?

Ayo Membaca

Perubahan di alam seringkali memang tidak terduga. Kemampuan setiap komponen dalam ekosistem untuk beradaptasi sangat diperlukan agar dapat bertahan hidup. Manusia sebagai makhluk hidup yang paling beradab memegang peran penting terhadap perubahan ekosistem tersebut. Manusia hampir selalu dapat berinteraksi dengan semua komponen ekosistem sekitarnya. Kemampuan berinteraksi ini dibuktikan dengan adanya berbagai ragam seni yang melibatkan alam sebagai sumber inspirasi. Salah satu adalah seni tari.

Pernahkah kamu melihat Tari Merak? Ya, tari ini memang menceritakan tentang gerak-gerik dan perilaku burung merak jantan yang memamerkan bulunya untuk menarik merak betina. Keindahan bulu-bulu dan gerak laku binatang ini menjadi sumber inspirasi dalam Tari Merak yang berasal dari Jawa Barat. Perhatikan gambar di samping. Keindahan bulu-bulu burung merak menginspirasi pencipta tari ini untuk membuat properti tari yang indah menyerupai keindahan bulu merak.

Properti tari ini merupakan salah satu ciri khas tarian. Paksiolan penari memiliki motif seperti bulu merak, kain dan bajunya menggambarkan bentuk dan warna bulu merak yang berwarna hijau biru atau hijau hitam. Kain yang dipotong di ujungnya menggantung sepotong sayap merak yang indah. Demikian juga dengan mahkota yang dipakai para penari makin memperindah tarian ini.

Ayo Mengamati

Bersama dengan teman sebangkumu, amatilah properti tari apa saja yang digunakan oleh penari Tari Merak. Buatlah daftar dan cari tahu fungsi setiap properti tari tersebut.

Lalu bersama dengan guru, amatilah dengan seksama gerakan Tari Merak. Apabila diperlukan, amatilah gerakan burung merak yang sesungguhnya melalui video atau film. Lalu, lihatlah gerakan-gerakan tari yang ada

110 Buku Siswa IPS Kelas V

Ayo Mengamati



- Siswa diminta untuk membuat sebuah kelompok yang beranggota 3-5 orang.
- Tiap-tiap kelompok diminta untuk mempelajari dan mencoba gerakan Tari Merak.
- Siswa dalam kelompok melatih beberapa gerakan pada Tari Merak dengan iringan musik.



Hasil yang diharapkan:

- Sikap percaya diri siswa ketika berlatih menari tarian Merak.
- Pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi berbagai jenis karya seni tari daerah.
- Keterampilan siswa memperagakan gerak tari daerah dengan menggunakan properti.

Ayo Berlatih



- Sebutkanlah beberapa penyebab terjadinya perubahan dalam ekosistem! Perubahan manakah yang paling sering terjadi di sekitarmu?
- Sebutkanlah kegiatan di sekitarmu yang dapat menyebabkan perubahan ekosistem!
- Sebutkanlah beberapa penyebab terjadinya perubahan dalam ekosistem. Perubahan manakah yang paling sering terjadi di sekitarmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama dengan orang tua, siswa mengamati gerak gerik hewan yang ada di sekitarnya. Siswa meniru beberapa gerakan yang ditunjukkan hewan ke dalam gerakan tari sederhana.

Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang perubahan jaring-jaring makanan.	Jaring-jaring makanan sesuai dengan ekosistem yang dipilih.	Jaring-jaring makanan sesuai dengan ekosistem yang dipilih namun ada yang kurang tepat.	Jaring-jaring makanan dalam ekosistem yang dipilih kurang lengkap dan kurang tepat.	Jaring-jaring makanan yang disebutkan tidak tepat.
Kelengkapan dan keakuratan Informasi.	Unsur-unsur perubahan jaring-jaring makanan disebutkan lengkap dan tepat.	Unsur-unsur perubahan jaring-jaring makanan disebutkan lengkap namun ada yang kurang tepat.	Unsur-unsur perubahan jaring-jaring makanan disebutkan kurang lengkap dan kurang tepat.	Unsur-unsur yang disebutkan tidak lengkap dan tidak tepat
<p>Sikap Cermat dan Mandiri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

2. Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBDP

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang properti tari yang digunakan dalam Tari Merak.	Mengidentifikasi semua properti tari dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar properti tari dengan benar.	Hanya sebagian kecil dari properti tari yang dapat diidentifikasi.	Tidak dapat mengidentifikasi properti tari dengan benar.
Memperagakan gerak Tari Merak.	Dapat memeragakan paling sedikit empat gerakan yang mirip dengan burung merak.	Dapat memeragakan paling sedikit tiga gerakan yang mirip dengan burung merak.	Dapat memeragakan paling sedikit dua gerakan yang mirip dengan burung merak.	Dapat memeragakan paling sedikit satu gerakan yang mirip dengan burung merak.
<p>Sikap Cermat dan Mandiri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

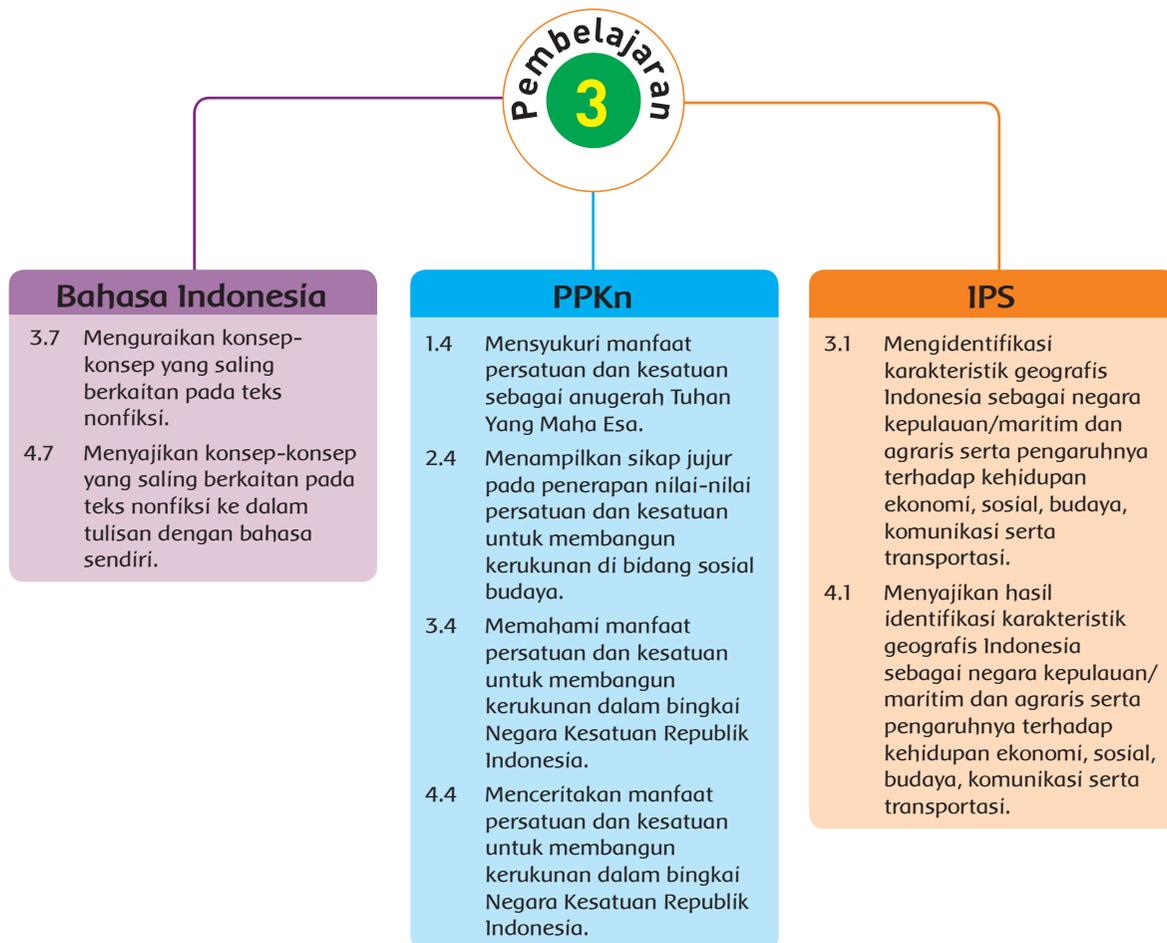
3. Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang hubungan antarmakhluk hidup (BI 3.7).	Setiap paragraf menjelaskan konsep-konsep tentang hubungan dan perubahan makhluk hidup dalam ekosistem dengan baik dan jelas.	Dua dari tiga paragraf menjelaskan konsep-konsep tentang hubungan dan perubahan makhluk hidup dalam ekosistem dengan baik dan jelas.	Satu dari tiga paragraf menjelaskan konsep-konsep tentang hubungan dan perubahan makhluk hidup dalam ekosistem dengan baik dan jelas.	Penjelasan di setiap paragraf kurang akurat dan membingungkan.
Keterampilan dalam menyajikan informasi (BI 4.7).	Tulisan disajikan dengan tulisan yang rapi dan alur yang jelas di setiap paragrafnya.	Tulisan disajikan dengan tulisan yang cukup rapi dan alur yang jelas di setiap paragrafnya.	Tulisan disajikan dengan tulisan yang bisa terbaca dan alur yang cukup jelas di setiap paragrafnya.	Tulisan kurang terbaca dan alurnya membingungkan.
Sikap Cermat dan Mandiri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati gambar kegiatan gotong royong dengan saksama, siswa mampu menjelaskan hal-hal yang memengaruhi peristiwa serupa secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pikiran utama dari setiap paragraf berikut kosakata barunya secara baik dan benar.
3. Dengan memahami manfaat kegiatan gotong royong yang merupakan salah satu bentuk pengaruh letak geografis terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat, siswa mampu mengolah informasi yang mereka dapatkan mengenai kegiatan sosial masyarakat budaya daerah di sekitar tempat tinggal mereka secara benar.
4. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menyimpulkan hasil diskusi ke dalam bentuk peta pikiran secara tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam dan Sosial, dan gambar-gambar interaksi manusia.

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar kegiatan gotong royong.
- Guru menstimulasi siswa dengan beberapa pertanyaan berikut.
 - Apa yang dapat kamu jelaskan mengenai gambar ini?
 - Pernahkah kamu melihat peristiwa serupa terjadi di sekitarmu?
 - Faktor apa sajakah yang memengaruhi peristiwa tersebut terjadi?
 - Mengapa masyarakat mau melakukan kegiatan itu?
- Nilai-nilai budaya apa saja yang dapat kamu lihat dalam kegiatan ini?



- Apa yang dimaksud dengan nilai-nilai budaya telah mendarah daging?
 - Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajarannya, dan menumbuhkan keterampilan untuk memahami, mendiskusikan, dan kemudian menyimpulkan peristiwa yang telah mereka amati.

Ayo Membaca



- Siswa secara acak dipilih untuk membaca teks bacaan, satu anak membaca satu paragraf.
- Guru menstimulasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan per paragraf yang dibaca siswa, seperti misalnya:
- Pertanyaan untuk paragraf 1:
 - Berdasarkan arah mata angin, sebutkan batasan-batasan luar dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - Kira-kira apa pengaruh dari perbatasan geografis ini terhadap negara kita?
- Pertanyaan untuk paragraf 2:
 - Sebutkan beberapa pengaruh positif dan negatif yang dapat diterima Indonesia akibat dari hubungan kita dengan negara-negara tetangga.
- Pertanyaan untuk paragraf 3:
 - Mengapa banyak turis asing yang senang berkunjung ke Indonesia? Jelaskan.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggali informasi dari bacaan dan mengamati lingkungan sekitar.
- Pengetahuan siswa untuk mendeskripsikan potensi keadaan geografis Indonesia dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi masyarakatnya (KD IPS 3.1) dan menjabarkan makna kesatuan wilayah sosial budaya (KD PPKN 3.4).

Ayo Membaca

Masyarakat Indonesia terkenal dengan budaya gotong royong dan kerja sama yang merupakan peninggalan nilai-nilai saling membantu, peduli, dan saling menghormati sesama anggota masyarakat. Penerapan nilai tersebut tampak nyata dalam kegiatan kehidupan masyarakat sehari-hari. Nilai ini lebih lama diturunkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia dan mendarah daging dalam kehidupan masyarakat. Mengapa penerapan nilai-nilai tersebut bisa terjadi?

Bacalah artikel berikut ini dengan seksama.

Pengaruh Letak Geografis Indonesia terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat

Secara geografis, Indonesia diapit dua samudra dan juga dua benua. Di sebelah barat laut, Indonesia berbatasan dengan Benua Asia. Di sebelah tenggara, Indonesia berbatasan dengan Benua Australia. Di sebelah barat daya, wilayah Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia dan di sebelah timur laut berbatasan dengan Samudra Pasifik. Batas-batas geografis ini memberi sejumlah pengaruh bagi Indonesia sebagai sebuah negara dengan kebudayaan yang beragam. Perhatikanlah gambar di bawah ini.

Letak yang sangat strategis ini memberikan pengaruh sosial budaya yang besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang terbuka untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan bangsa lain yang ada di sekitarnya. Bangsa Indonesia menyadari pentingnya bekerja sama, saling membantu dan

Subtema 3: Keberagaman Budaya 115

- Siswa diminta untuk menentukan pokok pikiran dan mencari informasi-informasi penting dalam setiap paragraf.
- Siswa diminta untuk menuliskan pokok pikiran dalam tabel yang telah disediakan.
- Siswa diminta untuk menuliskan kesimpulan dari teks bacaan yang mereka baca bersama.
- Tulisan sebanyak satu paragraf dan menggunakan kosakata baru.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap mandiri dan tanggung jawab dalam menyelesaikan penugasan.
- Pengetahuan siswa untuk mendeskripsikan potensi keadaan geografis Indonesia dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi masyarakatnya (KD IPS 3.1) dan menjabarkan makna kesatuan wilayah sosial budaya (KD PPKn 3.4).

- Siswa mampu menjawab semua pertanyaan mengenai isi dari teks bacaan yang sudah mereka baca.
- Siswa diminta bekerja dalam sebuah kelompok yang terdiri atas empat orang anggota.

Ayo Berlatih



- Setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah klipng mengenai kegiatan gotong royong yang kerap terjadi di negara kita.
- Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi dari beberapa sumber. Hasil guntingan atau potongan informasi disusun secara teratur dan rapi.
- Ketua kelompok harus memastikan bahwa setiap anggota memiliki tugasnya masing-masing.

peduli terhadap kehidupan masyarakat negara sekitarnya. Bangsa Indonesia juga menyadari bahwa negara-negara yang berada di sekitarnya akan menjadi kekuatan tersendiri yang dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan bangsa Indonesia sebagai sebuah negara.

Wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang dipisahkan oleh selat dan laut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Kondisi tersebut melahukan keragaman bahasa, suku, agama, dan kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah merupakan kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di daerah-daerah di seluruh wilayah Indonesia dan mempunyai ciri khas daerah tersebut. Kebudayaan daerah merupakan akar dari kebudayaan nasional. Keragaman tersebut menjadi kekayaan dan daya tarik tersendiri bagi penduduk luar serta memperkaya kebudayaan nasional. Berbagai bentuk budaya seperti kesenian daerah, pakaian tradisional, rumah adat, dan makanan khas menjadi bukti adanya keragaman budaya Indonesia. Keragaman ini menjadi kekuatan yang mengandung bangsa lain untuk berkolaborasi dan mempelajari budaya Indonesia.

Sumber: Berman, 2017: 19. Hidayat, 2018: 120. Dengan modifikasi.

Dari artikel tersebut, tentukanlah pikiran utama pada setiap paragraf. Lalu, carilah informasi penting dari setiap paragraf tersebut.

Tuliskan tugas itu di dalam tabel di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1
2
3

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dalam tulisan satu paragraf. Gunakan kosakata baru dari bacaan dan bahasamu sendiri, dan tuliskan kesimpulanmu dengan rapi di tempat yang telah tersedia.

114 Buku Siswa IPS Kelas V

Kesimpulan

.....

.....

.....

Berdasarkan bacaan tersebut atau sumber informasi lainnya, jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana bangsa Indonesia memandang keberadaan negara-negara lain di sekitar?

.....

2. Apa saja pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kehidupan sosial masyarakat?

.....

3. Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kehidupan budaya masyarakat?

.....

115 Buku Siswa IPS Kelas V

4. Apakah yang dimaksud dengan kebudayaan daerah?

.....

5. Tuliskan beberapa bentuk budaya daerah Indonesia!

.....

6. Tuliskan beberapa bentuk budaya daerahmu!

.....

Ayo Berlatih

Kegiatan gotong royong dan bentuk kebudayaan daerah merupakan salah satu bentuk pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Lakukan kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelompokmu.

Membuat Klipng

1. Bahan dan alat: guntingan kertas koran atau majalah, foto-foto, gambar dari internet, kertas ukuran folio warna-warni, spidol warna-warni, dan alat tulis lain.
2. Langkah-langkah:
 - Carilah masing-masing tiga gambar yang menunjukkan kegiatan sosial masyarakat dan budaya daerah di sekitarmu. Gambar dapat berasal dari koran, majalah, foto hasil karyamu, atau gambar dari internet.
 - Carilah keterangan sebanyak-banyaknya tentang gambar yang kamu pilih dan hubungannya dengan kehidupan sosial budaya masyarakat.

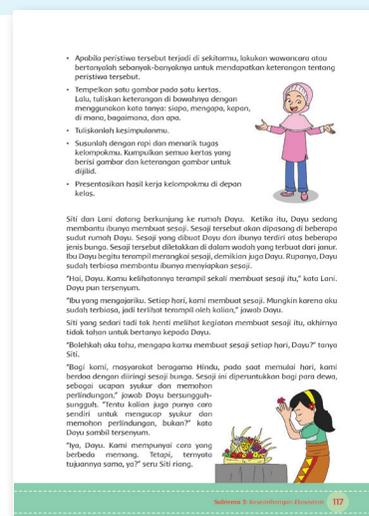
116 Buku Siswa IPS Kelas V

- Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa bekerja sama dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti dalam mengamati dan mengidentifikasi kegiatan gotong royong yang merupakan ciri khas kebudayaan rakyat Indonesia.
- Pengetahuan tentang hubungan antarkomponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan (Bahasa Indonesia KD 3.7).
- Catatan: pembuatan klipring dapat diambil sebagai nilai berdasarkan indikator IPS KD 3.1 dan 4.1.

- Secara acak, tiga siswa ditunjuk untuk membaca dialog percakapan (narator, Siti, dan Dayu)
- Setelah membaca teks dialog percakapan, siswa diminta untuk berbagi cerita mengenai rutinitas yang mereka lakukan setiap hari.



- Stimulasi siswa dengan pertanyaan berikut.
 - Apa yang dimaksud dengan "Masyarakat Indonesia memang masyarakat yang terbuka dan senang membantu"?
 - Berikan contoh aplikasi pernyataan tersebut.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan percaya diri pada saat menceritakan rutinitas sehari-hari.
- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memahami dan menyimpulkan sebuah teks bacaan.

Ayo Membaca



- Siswa kembali ditunjuk secara acak untuk membaca teks bacaan (satu siswa membaca satu paragraf).
- Guru diminta untuk menstimulasi siswa mendiskusikan isi dari tiap-tiap paragraf.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa dalam memahami isi dari teks bacaan.
- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengartikan teks bacaan.

- Berdasarkan teks bacaan yang diberikan, siswa diminta untuk menjawab semua pertanyaan yang berkenaan dengan teks bacaan tersebut.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa dalam memahami isi dari teks bacaan.
- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengartikan teks bacaan.

- Siswa diminta untuk menyimpulkan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran.
- Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu.
- Siswa kembali diminta untuk berdiskusi mengenai kehidupan sosial budaya di daerah mereka masing-masing.
- Siswa ditunjuk secara acak untuk menceritakan mengenai tata cara berinteraksi antarwarga di tempat mereka masing-masing.

Ayo Membaca

Masyarakat Indonesia yang sangat beragam tidak pernah menghalangi mereka untuk tetap berada dalam kehidupan masyarakat. Berbagai kegiatan keragaman etnik dilakukan bersama (tata suku, bahasa, dan agama). Masyarakat Indonesia memang masyarakat yang terbuka dan senang menerima. Bacalah dengan saksama artikel berikut ini. Lalu, diskusikanlah beberapa hal yang berhubungan dengan isi artikel bersama dengan teman sebangkumu.

Masyarakat Bali yang Bersatu

Banyak bangsa memengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia yang sangat beragam, tetapi tidak dapat hidup berdampingan dengan damai. Banyaknya pulau mencerminkan juga banyaknya kehidupan sosial dan budaya yang ada. Setiap suku yang hidup di suatu daerah mempunyai kehidupan sosial dan budaya yang khas dan unik. Belum lagi banyaknya bahasa yang digunakan oleh masyarakat tersebut. Akan tetapi ternyata, perbedaan itu justru menjadi kekuatan dan kekayaan bangsa Indonesia. Perbedaan tersebut justru memperkuat masyarakat untuk tetap berada dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sejarah telah menunjukkan betapa terukanya masyarakat Indonesia terhadap masyarakat lain yang berbeda. Salah satu masyarakat yang teruk adalah masyarakat Bali. Pada sekitar abad ke-16, Bali diperintah oleh Raja Dalem Waturenggong (1480 – 1500). Saat itu Raja bersama dengan rombongan mengadakan kunjungan ke Kerajaan Majapahit di Jawa Timur. Sekembalinya dari kunjungan tersebut, Raja diantar oleh sekitar 40 prajurit Kerajaan Majapahit yang bernama Isma, hingga sampai kembali di Pulau Bali. Ketika kepemandangan Raja Dalem Waturenggong, semua prajurit yang bernama Isma terkejut diantar hingga di menatap di Bali yang penduduknya beragama Hindu. Sejak saat itulah, terbentuk komunitas Isma di Bali. Mereka pun mendirikan sebuah masjid yang dipercaya sebagai masjid pertama di Bali. Masjid itu diberi nama Masjid Gelgel.

118 Buku Siswa XI IPS Kelas V

Isma Hindu menggugat umat Islam yang mendirikan sebuah masjid.

Hingga kini, masyarakat Bali dapat hidup rukun dan damai dengan masyarakat lain yang berbeda kehidupan sosial dan budayanya. Pada setiap perayaan adat dan kegembiraan di Bali, masyarakat yang tidak beragama Hindu ikut merayakan atau perayaan dapat berlangsung aman dan damai. Demikian halnya ketika umat Islam atau Kristen menjalankan ibadahnya seperti, shalat Jumat atau tarawih dan kelahiran Minggu, masyarakat Hindu di Bali ikut merayakan tempat-tempat ibadah, seperti masjid dan gereja.

Bacalah kembali dengan saksama artikel di atas dan amatilah gambarnya. Lalu, diskusikanlah pertanyaan berikut ini bersama dengan teman sebangkumu.

1. Pada gambar di atas, polisi adat Bali yang dinamakan *pecolang* ikut membantu masyarakat Muslim untuk menjalankan shalat tarawih di salah satu masjid di Bali. Masyarakat Muslim di Bali kebanyakan adalah masyarakat pendatang yang berasal dari daerah di luar Bali. Mislal dari Jawa, Kalimantan atau Sulawesi, yang memiliki kehidupan sosial dan budaya yang berbeda.

119 Bab 5 Keseimbangan Ekosistem

a. Menurutmu, mengapa para *pecolang* itu mau menjaga keamanan umat Islam?

b. Apakah manfaat yang mereka dapatkan dengan membantu masyarakat Muslim menjalankan ibadah agamanya?

c. Apakah manfaat yang diperoleh masyarakat Muslim di Bali dengan adanya *pecolang* tersebut?

d. Catatlah hasil diskusimu dalam bentuk peta pikiran.

120 Buku Siswa XI IPS Kelas V

- Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari teman-temannya karena siswa kemudian diminta untuk menuliskan kesimpulan dari hasil diskusi mereka.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa dalam mengamati pola kehidupan budaya di daerah mereka masing-masing.
- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan posisi suatu negara.

Ayo Berlatih



- Apa saja manfaat yang diperoleh oleh bangsa Indonesia dengan letak geografisnya yang strategis sehubungan dengan kehidupan sosial masyarakat?
- Apa saja manfaat yang diperoleh oleh bangsa Indonesia dengan letak geografisnya yang strategis sehubungan dengan kehidupan budaya masyarakatnya?
- Jelaskanlah manfaat persatuan dan kesatuan masyarakat di tempat tinggalmu!



Kerja Sama dengan Orang Tua



Menceritakan sebuah kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa yang menunjukkan persatuan dan kesatuan, meskipun berbeda latar belakang. Menceritakan keterlibatan keluarga siswa di dalam kegiatan tersebut. Menceritakan juga perasaan siswa pada saat bekerja sama dengan anggota masyarakat yang lain.

Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Melengkapi tabel pikiran utama)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD BAHASA INDONESIA 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Pikiran Utama (BI 3.7).	Tabel dilengkapi dengan tiga pikiran utama yang tepat.	Tabel dilengkapi dengan dua pikiran utama yang tepat.	Tabel dilengkapi dengan hanya satu pikiran utama yang tepat.	Semua pikiran utama yang dipilih salah.
Keterampilan dalam menyajikan informasi (BI 4.7).	Tabel dilengkapi dengan sangat rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Tabel dilengkapi dengan cukup rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Tabel dilengkapi dengan agak rapi, teratur, tapi agak sulit dibaca.	Tabel dilengkapi dengan terburu-buru, tidak lengkap, dan sulit dibaca.
<p>Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Membuat Kliping)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan penilaian terhadap kliping yang dibuat oleh siswa:

- Kelengkapan kumpulan hasil pemotongan atau hasil guntingan-guntingan bagian dari sumber lain.
- Keruntutan informasi dari satu potongan informasi ke potongan informasi lainnya.
- Kreativitas siswa dalam menyusun potongan informasi.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang salah satu bentuk pengaruh letak geografis Indonesia.	Informasi yang dikumpulkan sangat akurat dan paling sedikit berasal dari 5 sumber yang berbeda.	Informasi yang dikumpulkan cukup akurat dan berasal dari 4 sumber yang berbeda.	Informasi yang dikumpulkan kurang akurat dan berasal dari 3 sumber yang berbeda.	Informasi yang dikumpulkan tidak akurat dan hanya berasal dari 1 sumber saja.
Keterampilan dalam menyajikan Informasi (IPS 4.7.)	Pengaturan informasi dalam kliping sangat teratur, rapi, dan mudah dibaca.	Tabel dilengkapi dengan cukup rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Tabel dilengkapi dengan agak rapi, teratur, dan agak sulit dibaca.	Tabel dilengkapi dengan terburu-buru, tidak lengkap, dan sulit dibaca.
<p>Sikap Cermat dan Mandiri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

3. Bentuk Penilaian: Nontes (Membuat peta pikiran)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKn 3.4 dan 4.4

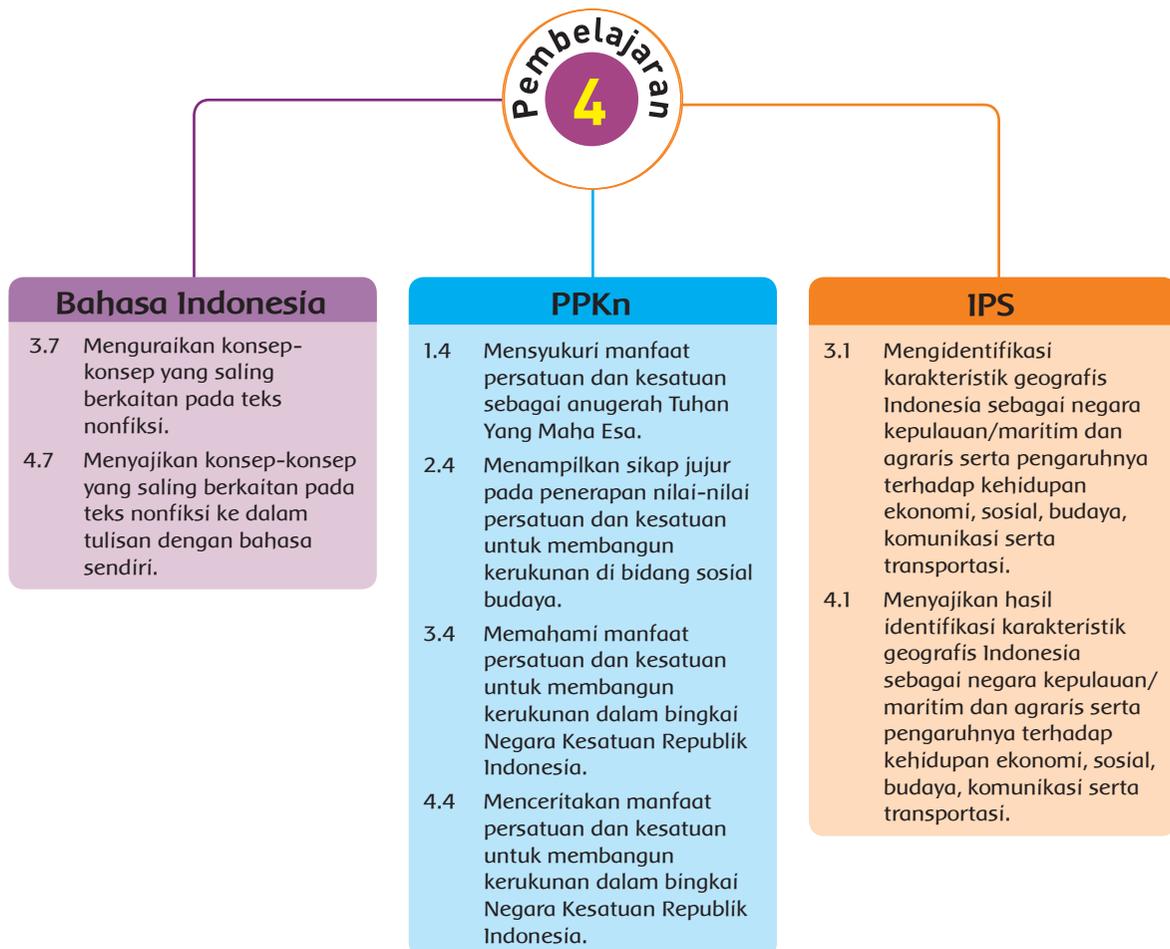
Hasil pengamatan siswa dapat digunakan sebagai data untuk mengambil nilai PPKn KD 3.4 dan 4.4.

Penilaian dilakukan berdasarkan pada:

- Pengetahuan siswa tentang contoh-contoh semangat kegotongroyongan.
- Keterampilan mengolah peta pikiran menjadi informasi yang mudah dimengerti.
- Sikap kerja sama dalam mengolah peta pikiran.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa tentang kegiatan sosial dan budaya daerah (PPKn KD 3.4).	Terdapat minimal 5 buah contoh kegiatan sosial masyarakat dan budaya daerah. Informasi yang didapat sangat lengkap berikut penjabarannya.	Terdapat 4 buah contoh kegiatan sosial masyarakat dan budaya daerah. Informasi yang didapat cukup lengkap berikut penjabarannya.	Terdapat 3 buah contoh kegiatan sosial masyarakat dan budaya daerah. Informasi yang didapat kurang lengkap dengan sedikit penjabarannya.	Terdapat hanya 1 buah contoh kegiatan sosial masyarakat dan budaya daerah. Informasi yang didapat tidak lengkap dan kurang penjabarannya.
Keterampilan dalam menyajikan informasi (BI 4.7).	Peta pikiran dibuat sangat rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Peta pikiran dibuat cukup rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Peta pikiran dibuat agak rapi, teratur, tapi agak sulit dibaca.	Peta pikiran dibuat terburu-buru, tidak lengkap, dan sulit dibaca.
Sikap saling menghargai.	Siswa sangat berperan aktif dan menghargai sesama teman anggotanya.	Siswa cukup berperan aktif dan menghargai sesama teman anggotanya.	Siswa kurang berpartisipasi dan kurang menghargai sesama teman anggotanya.	Siswa nampak pasif dan tidak dapat bekerja sama dengan anggotanya.
Sikap Kecermatan, Kemandirian, dan Saling Menghargai Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati poster dengan cermat, siswa mampu memberikan tanggapan, mengutarakan pesan, dan memberikan pendapat mengenai poster secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan mengenai isi teks dan menyimpulkan hasilnya dalam bentuk peta pikiran secara baik dan benar.
3. Dengan memahami tentang perkembangan kehidupan masyarakat di Indonesia, siswa mampu mencari informasi yang lebih banyak lagi mengenai pengaruhnya di sektor ekonomi, komunikasi, dan transportasi secara tepat.
4. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menuliskan tiga hal penting yang ditemukan dalam teks bacaan secara tepat.
5. Dengan memahami kegiatan ekonomi masyarakat dalam lingkup kepulauan Nusantara, siswa mampu mengumpulkan informasi mengenai kegiatan ekonomi masyarakat secara akurat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Teks bacaan serta gambar-gambar kehidupan masyarakat di Indonesia, dari media cetak, majalah, surat kabar, dan buku cetak.

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar poster "Indonesia Hebat."
- Guru menstimulasi siswa dengan beberapa pertanyaan berikut.
 - Bagaimana tanggapanmu terhadap poster tersebut?
 - Pesan apa yang kamu pahami dari poster tersebut?
 - Menurutmu, apakah pengaruh pesan dalam poster tersebut dalam kehidupan masyarakat Indonesia?
 - Setujukah kamu dengan isi pesan poster tersebut? Mengapa?



- Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajarannya, dan menumbuhkan keterampilan untuk memahami, mendiskusikan, dan kemudian menyimpulkan peristiwa-peristiwa yang telah mereka amati.

Ayo Membaca



- Siswa dipilih secara acak untuk membaca teks bacaan (satu siswa membaca satu paragraf)
- Setiap selesai membaca satu paragraf, guru menstimulasi siswa untuk berdiskusi dengan beberapa pertanyaan:
 - Paragraf 1: Apa yang dimaksud dengan "Indonesia tidak pernah sepi?"
 - Paragraf 2: Mengapa Indonesia disebut negara maritim?
 - Paragraf 3: Mengapa sistem transportasi menjadi sangat penting?

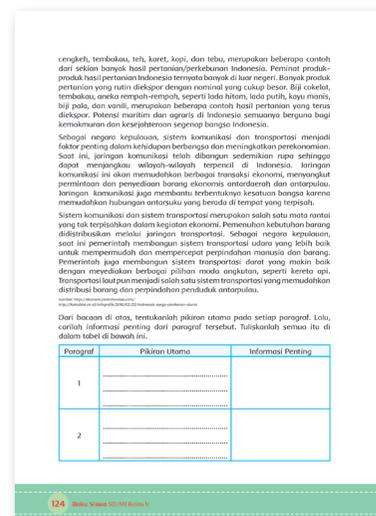


Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti dalam menggali informasi dari bacaan.
- Pengetahuan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPS 3.1.

- Melanjutkan melontarkan pertanyaan yang dapat menstimulasi pemahaman siswa akan isi teks bacaan:
 - Paragraf 3: Berikan beberapa contoh yang dapat membuktikan bahwa jaringan komunikasi dapat membantu terbentuknya kesatuan bangsa.
 - Paragraf 4: Apa yang dimaksud dengan kalimat "Sistem komunikasi dan sistem transportasi merupakan salah satu mata rantai yang tak terpisahkan dalam kegiatan ekonomi"?
- Siswa diminta untuk melengkapi tabel pikiran utama dan informasi penting.



- Guru berkeliling untuk memastikan siswa bekerja secara maksimal.

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang potensi Indonesia sebagai negara maritim dan agraris (IPS KD 3.1).
- Kegiatan ini bisa digunakan sebagai kegiatan penilaian untuk mengukur pemahaman siswa tentang IPS KD 3.1.

- Siswa menyimpulkan isi dari teks bacaan berikut hasil diskusi kelas ke dalam lembar kerja.

3	
4	

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulanmu dalam tulisan satu paragraf. Cantumkan kasidanda baru dari bacaan dan bahaslah sendiri, dan tuliskanlah kesimpulanmu dengan rapi di tempat yang telah tersedia.

Kesimpulanmu

Ayo Berkreas!

Bersama dengan kelompokmu, carilah informasi sebanyak-banyaknya mengenai perkembangan kehidupan masyarakat dilihat dari sektor ekonomi, sistem komunikasi, dan transportasi yang terdapat di Indonesia. Tentukan yang merupakan akibat dari kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara kepulauan dan negara agraris. Informasi dapat kalian peroleh dari internet, koran, atau majalah. Buatlah dalam selembar kertas gambar A4 dan tuliskan dengan rapi informasi yang diperoleh. Setelah selesai, tempelkan di dinding kelas. Ujarkan semua kelompok melihat hasil kegiatan dari semua kelompok.

125

Ayo Berkreas!



- Siswa diminta untuk membuat sebuah kelompok yang terdiri atas tiga orang anggota.
- Siswa diminta untuk membaca dengan saksama petunjuk kegiatan sebelum membagi tugas dalam kelompok untuk mencari informasi tentang perkembangan ekonomi masyarakat dari masa ke masa.
- Pastikan setiap Ketua Kelompok mendelegasikan tugas kepada setiap anggota kelompok. Siswa mencatat informasi yang didapatkan ke dalam tabel yang teredia di Buku Siswa.
- Siswa di dalam kelompok mendiskusikan informasi yang sudah dituliskan di dalam tabel.
- Guru kembali berkeliling untuk memastikan setiap siswa bekerja secara maksimal.

Sektor	Dahulu Kalo	Saat Ini
Ekonomi		
Sistem Komunikasi		
Sistem Transportasi		<ul style="list-style-type: none"> • Dibangunnya terminal-terminal pelabuhan, salah satunya Terminal Pelabuhan Lingseng yang modern dan semesta lingkungan. • Alat-alat, baik di sektor maritim dan agraris, banyak menggunakan listrik dan bersifat otomatis.

Loni : "Negara kita memang hebat, ya, Dini! Semua yang diperlukan oleh warga negaranya ada!"
 Dini : "Zhu setuju dengannya, Loni! Negara kita punya segalanya. Malu, tidak heran sekali dulu banyak bangsa ingin memonopoli dan mengambil kekayaan bangsa kita, ya?"
 Loni : "Betul! Dari benamang selo! Para pemimpin bangsa kita menyadari hal itu. Mereka bersepakat untuk melindungi bangsa kita dari segala macam perpelehan. Mereka meyakini seluruh warga negara bahwa semua kekayaan alam dan kegiatan ekonomi di Indonesia ini harus memberikan manfaat kepada seluruh warga negara!"
 Dini : "Wah, hebat sekali kumu! Dari mana kamu tahu itu semua, Loni?"
 Loni : "Bocor, dong! Nih, odo artikelye!"

126

Hasil yang diharapkan:

- Sikap rasa ingin tahu siswa tentang perkembangan kehidupan masyarakat di sekitar mereka.
- Pengetahuan siswa tentang perkembangan kehidupan masyarakat dilihat dari sektor ekonomi, sistem komunikasi, dan transportasi yang terdapat di Indonesia sebagai akibat dari kondisi geografis bangsa Indonesia.
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi-informasi penting yang mendukung pengetahuan mereka.

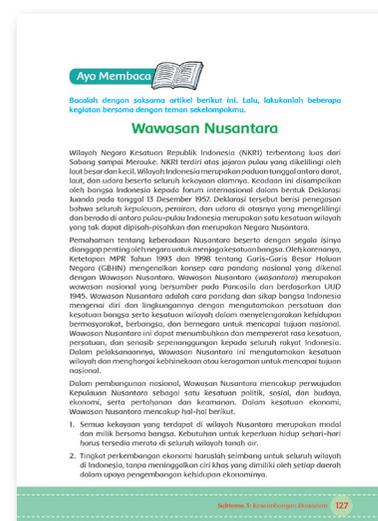
Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPS 3.1 dan 4.1.

- Siswa mencermati dan memahami isi dialog percakapan antara Lani dan Udin.

Ayo Membaca



- Siswa ditunjuk secara acak untuk membaca teks bacaan.
- Siswa distimulasi dengan beberapa pertanyaan berikut.
 - Mengapa Indonesia harus menegaskan wilayah Negara Indonesia dalam sebuah deklarasi?
 - Apa yang dimaksud dengan Wawasan Nusantara?



Hasil yang diharapkan:

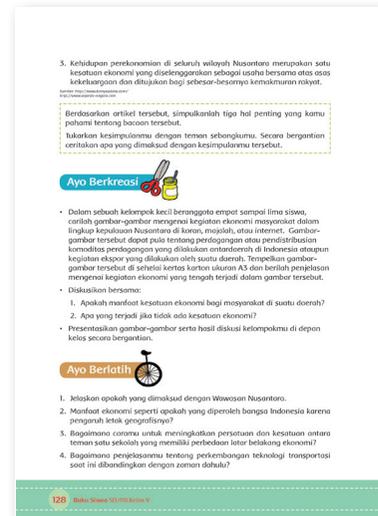
- Sikap rasa ingin tahu dan kecermatan siswa.
- Pengetahuan siswa tentang wilayah Indonesia.

- Siswa menuliskan kesimpulan dari teks bacaan.
- Kesimpulan dituliskan dalam buku catatan mereka masing-masing.
- Siswa diminta untuk membandingkan kesimpulan yang mereka tuliskan dengan kesimpulan yang dibuat teman mereka.

Ayo Berkreasi



- Secara berkelompok, siswa diminta untuk mengamati kegiatan ekonomi di wilayah Nusantara dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi, seperti majalah, koran, dan internet. Siswa menentukan paling sedikit tiga gambar yang menunjukkan kegiatan ekonomi yang berbeda di wilayah Indonesia.
- Siswa menempelkan gambar-gambar tersebut di kertas berukuran A3, lalu diberi keterangan gambar yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi.
- Dengan menggunakan gambar-gambar tersebut, siswa melakukan diskusi dengan menjawab pertanyaan yang tersedia di Buku Siswa.
- Setiap kelompok akan menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia melalui gambar dan menjelaskan manfaat persatuan dan kesatuan masyarakat di dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.



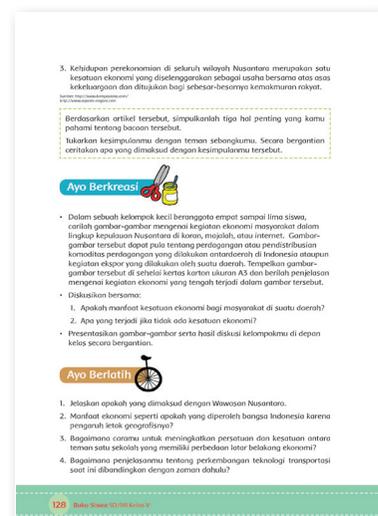
Hasil yang diharapkan:

- Sikap rasa ingin tahu dan kecermatan siswa dalam mencari informasi penting.
- Pengetahuan siswa tentang kegiatan ekonomi masyarakat dalam lingkup kepulauan Nusantara.
- Keterampilan siswa dalam menyajikan informasi yang mereka peroleh ke dalam bentuk poster yang mudah dimengerti oleh orang lain.

Ayo Berlatih



- Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan Wawasan Nusantara.
- Manfaat ekonomi seperti apakah yang diperoleh bangsa Indonesia karena letak geografisnya?
- Bagaimana caramu meningkatkan persatuan dan kesatuan antara teman satu sekolah yang memiliki perbedaan latar belakang ekonomi?



- Bagaimana kamu menjelaskan tentang perkembangan teknologi transportasi saat ini dibandingkan dengan zaman dahulu?

Ayo Renungkan



Kegiatan apa sajakah yang telah dan akan siswa lakukan untuk memelihara ekosistem yang ada di sekitar siswa?

Sikap dan keterampilan apa sajakah yang kita perlukan untuk memelihara keseimbangan ekosistem di sekitar kita?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama dengan orang tua siswa mencari sebuah poster dari koran atau majalah yang bertema ajakan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Siswa mengamati poster tersebut dan didiskusikan dengan orang tua siswa pesan yang siswa tangkap dari poster tersebut.

Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Melengkapi tabel pokok pikiran)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Penilaian dilakukan berdasarkan pada:

- Pengetahuan siswa untuk mendeskripsikan pengaruh Indonesia sebagai negara maritim dan agraris.
- Keterampilan mengolah tabel pikiran menjadi informasi yang mudah dimengerti.



Menentukan Pikiran Utama dan Informasi Penting

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengaruh Indonesia sebagai negara maritim dan agraris (3.7).	Keempat pikiran utama dari setiap paragraf sangat akurat. Informasi penting yang dipilih dari setiap paragraf pun sangat akurat.	Hanya tiga pikiran utama dari teks bacaan yang akurat. Informasi penting yang dipilih dari setiap paragraf cukup akurat.	Hanya dua pikiran utama dari teks bacaan paragraf yang akurat. Informasi penting yang dipilih kurang akurat.	Siswa tidak berhasil menemukan pikiran utama maupun informasi penting pada teks bacaan.
Keterampilan dalam menyajikan Informasi (4.7).	Tabel pikiran dilengkapi dengan sangat rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Tabel pikiran dilengkapi dengan cukup rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Tabel pikiran dilengkapi dengan agak rapi, teratur, tapi agak sulit dibaca.	Tabel pikiran dibuat terburu-buru, tidak lengkap, dan sulit dibaca.
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Menceritakan gambar tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

KD PKN 3.4 dan 4.4

Penilaian dilakukan berdasarkan pada:

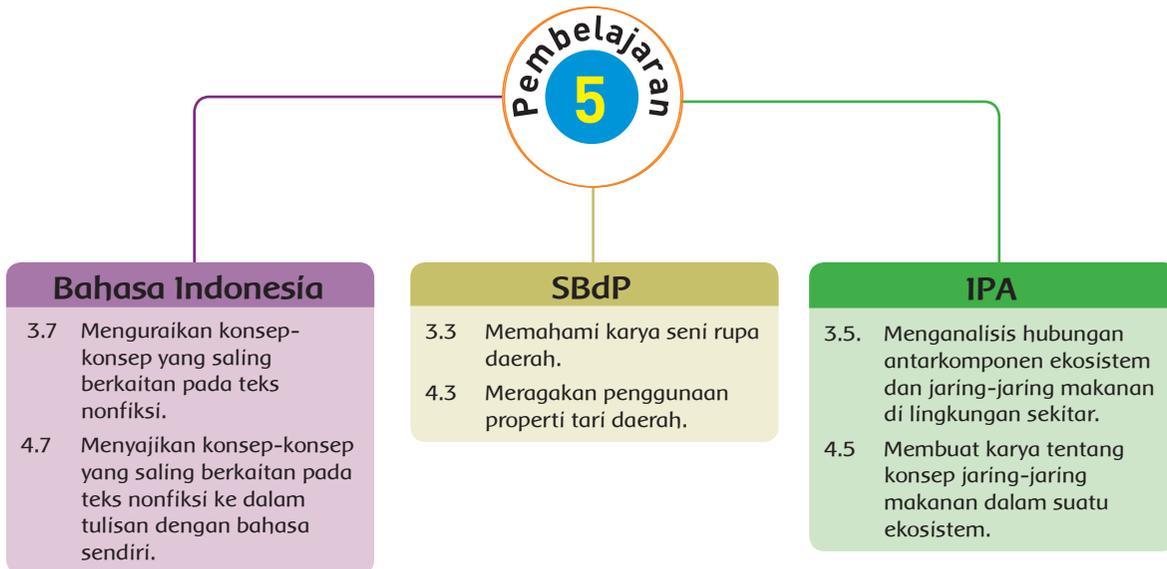
- Pemilihan gambar yang sesuai dengan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
- Penjelasan tentang gambar yang menceritakan tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
- Penjelasan tentang manfaat dan hubungan persatuan dan kesatuan di dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

Menceritakan Gambar

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia melalui gambar yang dipilih.	Gambar-gambar yang dipilih sangat menunjukkan kegiatan ekonomi masyarakat dalam lingkup kepulauan Nusantara.	Gambar-gambar yang dipilih menunjukkan kegiatan ekonomi masyarakat dalam lingkup kepulauan Nusantara.	Gambar-gambar yang dipilih kurang menunjukkan kegiatan ekonomi masyarakat dalam lingkup kepulauan Nusantara.	Gambar-gambar yang dipilih kurang tepat.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang makna persatuan dan kesatuan dalam kegiatan ekonomi masyarakat.	Penjelasan yang diberikan akurat dan menunjukkan hubungan antara persatuan dan kesatuan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	Penjelasan yang diberikan cukup akurat dan menunjukkan hubungan antara persatuan dan kesatuan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	Penjelasan yang diberikan kurang akurat dan kurang mampu menunjukkan hubungan antara persatuan dan kesatuan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	Penjelasan yang diberikan tidak akurat dan tidak dapat menunjukkan hubungan antara persatuan dan kesatuan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
Keterampilan dalam mengolah informasi.	Informasi disajikan dengan teratur rapi dan mudah dipahami, bagus sehingga mudah dimengerti.	Poster sangat mudah dibaca dari jarak yang cukup jauh, serta penataan poster cukup bagus sehingga mudah dimengerti.	Poster mudah dibaca namun agak sulit dimengerti.	Poster agak sulit dibaca dan dimengerti
<p>Sikap Kecermatan dan Kemandirian</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting ke dalam bentuk peta pikiran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai teks bacaan berdasarkan peta pikiran yang telah dibuat secara tepat.
2. Dengan memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru, siswa mampu membuat sebuah buklet mengenai berbagai macam kegiatan manusia yang dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem secara jelas dan akurat.
3. Dengan mencermati teks bacaan tentang keunikan topeng nusantara dan mengerti tata cara pembuatan topeng nusantara, siswa mampu merancang dan memilih warna wajah topeng secara rapi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Teks bacaan serta gambar-gambar kehidupan masyarakat di Indonesia dari media cetak, majalah, surat kabar, dan buku cetak.

Kegiatan Pembuka

- Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada Buku Siswa. Guru meminta siswa untuk menceritakan gambar tersebut kepada teman sebangkunya. Lalu, Guru meminta seorang atau dua orang sukarelawan untuk menceritakan gambar tersebut.
- Guru menggunakan pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa untuk mengarahkan diskusi kelas.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan beberapa pertanyaan tentang topik bahasan hari ini pada kertas kecil. Lalu, siswa menempelkan kertas yang berisi pertanyaan tersebut di papan tulis.
- Guru menggunakan cerita Udin pada Buku Siswa untuk mengarahkan siswa kepada bencana alam sebagai salah satu penyebab terjadinya perubahan ekosistem.



Ayo Membaca



- Siswa diminta untuk membaca teks bacaan dalam hati. Guru memberikan batas waktu membaca sehingga semua siswa dapat menyelesaikan bacaannya dalam waktu yang bersamaan.
- Siswa distimulasi dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan:
 - Apa yang dimaksud dengan keseimbangan lingkungan?
 - Kegiatan manusia apa saja yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem?
 - Mengapa beberapa jenis hewan harus dilindungi?
 - Sebagai seorang siswa, apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem?

Ayo Berkreasi



- Siswa memberi tanda untuk beberapa kata sulit yang mereka temui dan menentukan pokok pikiran pada setiap paragraf bacaan.
- Siswa menuangkannya ke dalam sebuah peta pikiran.
- Siswa membuat kesimpulan dari bacaan untuk menghubungkan konsep-konsep di dalam bacaan menjadi pemahaman mereka sendiri.
- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan di tempat yang telah disediakan.



Hasil yang diharapkan:

- Sikap mandiri dan rasa ingin tahu siswa.
- Pengetahuan siswa tentang pemahaman ekosistem makanan di lingkungan sekitar.
- Keterampilan siswa dalam menjelaskan tentang jejaring makanan di lingkungan sekitar sekolah.

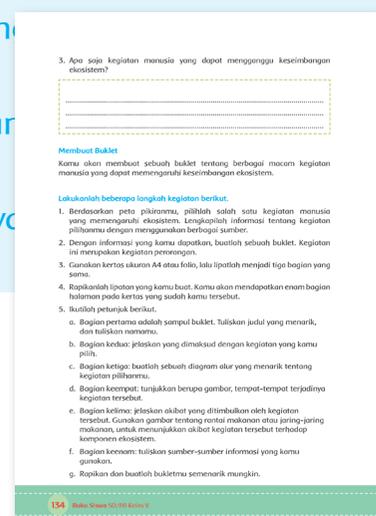
- Guru memfasilitasi diskusi untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran sebelumnya.
- Guru mengingatkan siswa tentang buklet dan fungsinya.
- Guru menghubungkan kegiatan sebelumnya dengan kegiatan membuat buklet.
- Siswa bersama guru membahas mengenai tata cara pembuatan buklet.
- Siswa membuat buklet berdasarkan peta pikiran yang telah mereka buat sebelumnya.
- Guru meminta siswa untuk membaca dengan saksama langkah-langkah pembuatan buklet.
- Guru dapat menginformasikan kepada siswa mengenai rubrik pembuatan buklet.



Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang hal-hal penting mengenai kegiatan manusia yang memengaruhi keseimbangan ekosistem.
- Keterampilan siswa dalam membuat karya tentang makanan dalam suatu ekosistem.
- Sikap kritis siswa dalam menganalisis masalah yang ada di lingkungannya.

- Siswa dan guru bersama-sama membahas tentang ornamen Bali.
- Guru dapat menunjukkan beberapa gambar ornamen Bali kepada siswa untuk menstimulasi keingintahuan siswa.
- Siswa ditunjuk secara acak untuk membaca teks bacaan. Satu siswa membaca satu paragraf.
- Siswa distimulasi dengan beberapa pertanyaan seperti:



- Apa manfaat topeng bagi masyarakat zaman dahulu?
- Mengapa masyarakat menciptakan topeng?
- Adakah topeng yang menjadi ciri khas daerahmu?
- Siswa mengamati dan mencermati bahan dan alat membuat karya seni rupa seperti topeng.
- Siswa dikelompokkan ke dalam kelompok yang terdiri atas empat orang.
- Bersama dengan kelompoknya, siswa mengidentifikasi kegunaan beberapa alat pembuat topeng.

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang karya seni rupa daerah.
- Keterampilan siswa dalam menyiapkan bahan dan alat untuk membuat karya seni rupa daerah.
- Sikap kritis siswa dalam menganalisis keunikan topeng-topeng yang ada di daerah mereka.

- Sebelum siswa beserta kelompoknya memulai kegiatan membuat topeng, guru membahas tata cara pembuatan topeng.
- Siswa diminta untuk merancang karakter dari sebuah topeng yang akan mereka buat.
- Pada pembelajaran kali ini, siswa hanya akan menentukan karakter dan pola topeng itu sendiri.

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang karya seni rupa daerah
- Keterampilan siswa dalam menyiapkan bahan dan alat untuk membuat karya seni rupa daerah.
- Sikap kritis siswa dalam menganalisis keunikan topeng-topeng yang ada di daerah mereka.

Ayo Berlatih



- Sebutkanlah faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem!
- Sebutkanlah beberapa kegiatan manusia yang dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem!

- Sebutkanlah alat dan bahan yang digunakan untuk membuat topeng Cirebon!

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa melakukan diskusi dengan orang tuanya tentang kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan bersama di rumah yang bermanfaat untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Memilih kegiatan dan menjelaskan kegunaannya terhadap keseimbangan lingkungan sekitar rumah siswa.



Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Membuat peta pikiran)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD BAHASA INDONESIA KD 3.7 dan 4.7

Hasil pengamatan siswa dapat digunakan sebagai data untuk mengambil nilai IPA KD 3.5 dan 4.5.

Penilaian dilakukan berdasarkan pada:

- Pengetahuan mengenai penjabaran faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem.
- Keterampilan mengolah peta pikiran menjadi informasi yang mudah dimengerti.
- Sikap kerja sama dalam mengolah peta pikiran.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem.	Terdapat minimal 5 faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem yang sangat akurat lengkap berikut penjabarannya.	Terdapat 4 faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem yang akurat lengkap berikut penjabarannya.	Terdapat 3 faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem yang cukup akurat lengkap berikut penjabarannya.	Terdapat minimal 2 faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem yang sangat akurat lengkap berikut penjabarannya.
Keterampilan dalam menyajikan Informasi.	Peta pikiran dibuat sangat rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Peta pikiran dibuat cukup rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Peta pikiran dibuat agak rapi, teratur, tapi agak sulit dibaca.	Peta pikiran dibuat terburu-buru, tidak lengkap, dan sulit dibaca.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Sikap saling menghargai.	Siswa sangat berperan aktif dan menghargai sesama teman anggotanya.	Siswa cukup berperan aktif dan menghargai sesama teman anggotanya.	Siswa kurang berpartisipasi dan kurang menghargai sesama teman anggotanya.	Siswa nampak pasif dan tidak dapat bekerjasama dengan anggotanya.
Sikap Kecermatan, Kemandirian, dan Saling Menghargai Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Membuat Buklet)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA KD 3.5 dan 4.5

Hasil pengamatan siswa dapat digunakan sebagai data untuk mengambil nilai IPA KD 3.5 dan 4.5.

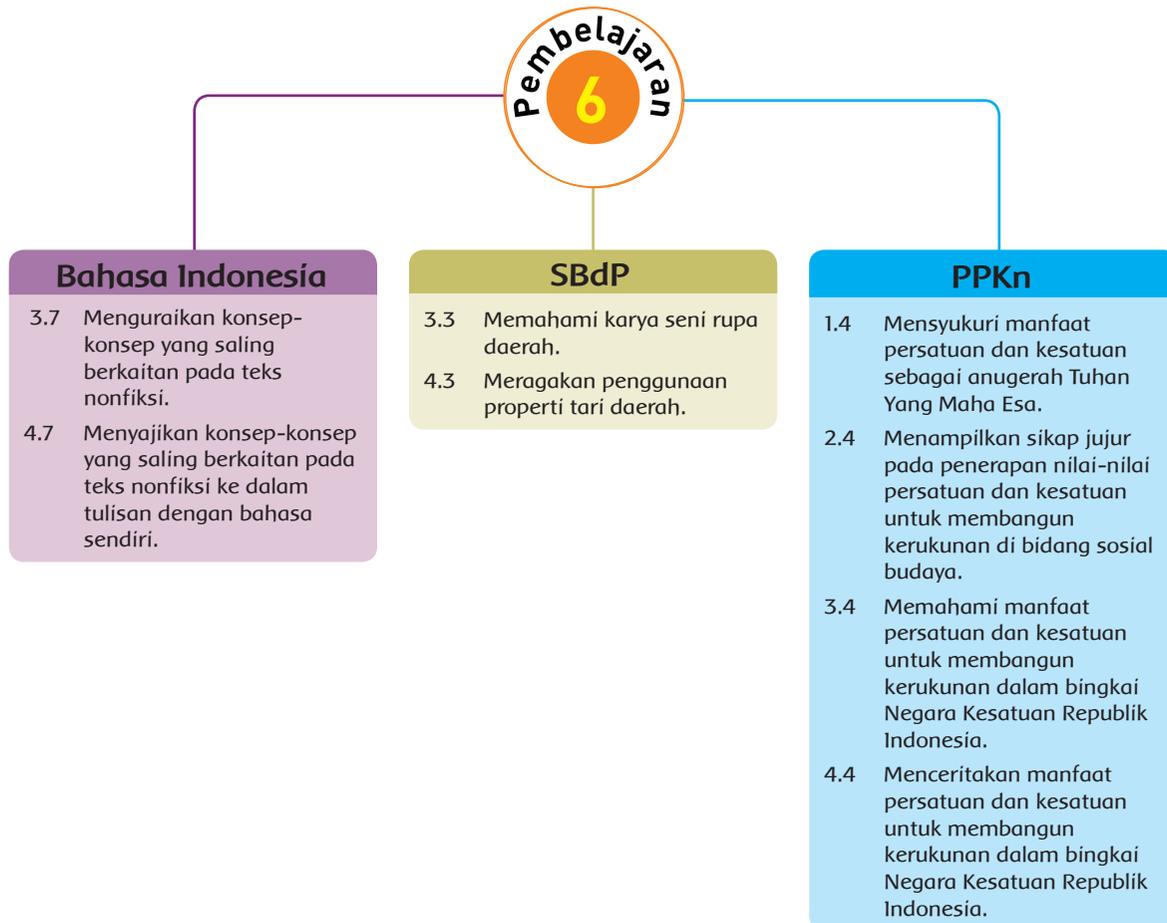
Penilaian dilakukan berdasarkan pada:

- Pengetahuan tentang pengaruh kegiatan manusia yang memengaruhi keseimbangan ekosistem.
- Keterampilan mengolah informasi menjadi sebuah buklet yang menarik dan sarat informasi
- Sikap kerja sama dalam mengolah peta pikiran

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa tentang kegiatan manusia yang memengaruhi keseimbangan ekosistem.	Siswa dapat menjelaskan dengan detail, jelas dan akurat kegiatan manusia yang dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem.	Siswa dapat menjelaskan dengan cukup detail, jelas walau ada bagian yang kurang akurat kegiatan manusia yang data memengaruhi keseimbangan ekosistem.	Siswa dapat menjelaskan dengan cukup detail, namun kurang jelas dan kurang akurat, tentang kegiatan manusia yang data memengaruhi keseimbangan ekosistem.	Siswa tidak dapat menjelaskan dengan detail, tidak jelas dan banyak informasi yang tidak akurat, tentang kegiatan manusia yang data memengaruhi keseimbangan ekosistem.
Keterampilan dalam menyajikan informasi.	Buklet dibuat dengan rapi, teratur, menarik dan mudah dipahami.	Buklet dibuat cukup rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Buklet dibuat agak rapi, teratur, dan agak sulit dibaca.	Buklet dibuat terburu-buru, tidak lengkap, dan sulit dibaca.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Sikap Kecermatan, Kemandirian, dan Saling Menghargai Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar anak-anak menanam pohon, siswa mampu menjelaskan alasan kegiatan tersebut dapat menciptakan keseimbangan ekosistem secara jelas.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menentukan pikiran utama dan informasi-informasi penting dari paragraf di dalam sebuah tabel yang sudah disediakan secara tepat.
3. Dengan mencermati dan memahami teks bacaan, siswa mampu: merancang sebuah skenario dari pengalamannya tentang berkomunikasi melalui sebuah media secara tepat.
4. Dengan mengenal dan memahami karakter beberapa topeng, siswa mampu membuat sebuah topeng dari kertas secara kreatif dan rapi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

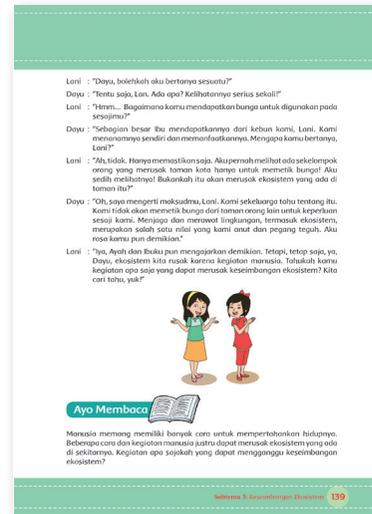
Buku bacaan, buku teks, dan gambar-gambar yang mencerminkan keanekaragaman adat istiadat.

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar/foto anak-anak menanam pohon.
- Guru menstimulasi siswa dengan beberapa pertanyaan berikut:
 - Apakah yang dilakukan anak-anak pada gambar tersebut?
 - Pernahkah kamu melakukannya?
 - Apakah tujuan kegiatan tersebut?
 - Apakah kegiatan tersebut akan membantu menciptakan keseimbangan ekosistem? Diskusikanlah pertanyaan tersebut dengan teman-temanmu!
- Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajarannya, serta menumbuhkan keterampilan untuk memahami, mendiskusikan, dan kemudian menyimpulkan peristiwa yang telah mereka amati.



- Dua orang siswa ditunjuk secara acak untuk membacakan dialog percakapan antara Lani dan Dayu.
- Siswa distimulasi dengan beberapa pertanyaan sebagai bahan diskusi kelas:
 - Mengapa kita tidak diperbolehkan untuk memetik bunga di taman kota?
 - Apa yang telah dilakukan oleh keluarga Dayu untuk memenuhi kebutuhan sesaji mereka?
 - Kegiatan apa saja yang dapat merusak keseimbangan ekosistem lingkungan kita?



Hasil yang diharapkan:

- Mengembangkan kreativitas dan kemandirian siswa.
- Pengetahuan tentang hubungan antarkomponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan (Bahasa Indonesia KD 3.7).

Ayo Membaca

- Siswa ditunjuk secara acak untuk membacakan teks bacaan tentang Usaha Manusia dalam Pemeliharaan Ekosistem.
- Satu orang siswa membaca satu paragraf
- Siswa distimulasi dengan beberapa pertanyaan berikut.
 - Apa yang dimaksud dengan komponen ekosistem?
 - Mengapa kita perlu mengupayakan pelestarian lingkungan?
 - Apa yang terjadi apabila kita membiarkan warga tetap membuang sampah rumah tangga di sungai?

Hasil yang diharapkan:

- Sikap menghargai kelestarian lingkungan.
- Pengetahuan tentang hubungan antar-komponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan.
- Keterampilan dalam menceritakan komponen-komponen dan hubungan antar-komponen ekosistem yang terdapat pada teks nonfiksi.



- Siswa kembali distimulasi dengan beberapa pertanyaan:
 - Kegiatan-kegiatan apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem?
 - Apa manfaat dari suaka margasatwa dan hutan lindung?



- Siswa diminta untuk melengkapi tabel pikiran utama.
- Siswa dapat mendiskusikan tabel pikiran utama yang dibuat dengan teman sebangku.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap menghargai kelestarian lingkungan.
- Pengetahuan tentang hubungan antar-komponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan.
- Keterampilan dalam menceritakan komponen-komponen dan hubungan antar-komponen ekosistem yang terdapat pada teks nonfiksi.

- Siswa diminta untuk membaca kembali teks bacaan dan tabel pikiran utama untuk melengkapi kotak kesimpulan.

Dari bacaan tersebut, tentukanlah pikiran utama pada setiap paragraf. Lalu carilah informasi penting dari setiap paragraf tersebut. Tuliskan semua itu di dalam tabel di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1		
2		
3		

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulanmu dalam tulisan satu paragraf. Gambarkan kembali baru dari bacaan dan hal-hal yang penting, dan tuliskan kesimpulanmu dengan rapi di tempat yang telah tersedia.

Kesimpulan

Lani : "Wah, aku jadi paham tentang usaha untuk memelihara kelestarian ekosistem di sekitar kita! Terima kasih, Dayu, telah membantuku memahami Mawfukin, aku sebelumnya merasa curiga kepadamu bahwa kamu tidak mengagumi keseimbangan ekosistem dengan memetik bunga untuk sesajam." Dayu : "Tak mengapa, Lani! Saya senang kamu mengatakannya langsung kepadaku. Kalau tidak, kamu akan berburuk-sangka kepadaku!"

142 Buku Saku 12.100 Literasi

Lani : "Ya, Dayu. Aku juga jadi mengerti manfaat berkomunikasi dengan baik. Aku akan tidak mengatakannya, mungkin aku akan membencimu!" Dayu : "Ya, Lani. Aku pun bingung. Ternyata berkomunikasi dengan baik dapat memperbaiki persahabatan kita, ya?"

Ayo Membaca

Perhatikan kamu mengalami peristiwa seperti Lani dan Dayu? Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik akan membantu memperbaiki hubungan antar sesama anggota masyarakat. Sebaliknya, komunikasi yang tidak baik dapat membuat banyak perselisihan. Perhatikan tabel berikut, kamu dipahaminya oleh para pendiri bangsa kita. Bacalah artikel berikut ini untuk membantumu memahami pentingnya komunikasi dalam persatuan dan kesatuan bangsa.

Bahasa Indonesia, Bahasa Persatuan

Sumpah Pemuda
 Saat ini, teknologi alat komunikasi berkembang sangat pesat. Pesan yang disampaikan melalui media komunikasi dapat disampaikan dengan cepat dan mudah. Kemudahan itu terkadang membuat pesan yang disampaikan berbeda dengan yang diinginkan. Komunikasi yang tidak efektif dapat menimbulkan salah pengertian yang pada akhirnya akan mengakibatkan terancamnya persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat.

Salah satu tokoh yang diwujudkan dalam Sumpah Pemuda oleh para pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 adalah tokoh untuk menantang linggi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Sejak dahulu, para pemimpin bangsa sudah menganggap penting peran bahasa sebagai alat persatuan. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat penting. Kegiatan komunikasi merupakan kegiatan menyampaikan pesan dari penyampai pesan kepada penerima pesan.

Djakarta, 28 Oktober 1928

143

- Dua orang siswa ditunjuk secara acak untuk membacakan dialog percakapan antara Lani dan Dayu.
- Siswa distimulasi dengan beberapa pertanyaan sebagai bahan diskusi kelas:
 - Apa yang dilakukan Lani dan Dayu?
 - Mengapa berkomunikasi itu baik?

Hasil yang diharapkan:

- Sikap menghargai kelestarian lingkungan.
- Pengetahuan tentang hubungan antarkomponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan.
- Keterampilan dalam menceritakan komponen-komponen dan hubungan antarkomponen ekosistem yang terdapat pada teks nonfiksi.

Ayo Membaca



- Siswa ditunjuk secara acak untuk membacakan teks bacaan tentang Usaha Manusia dalam Pemeliharaan Ekosistem.
- Satu orang membaca satu paragraf
- Siswa distimulasi dengan beberapa pertanyaan berikut.
 - Apa yang telah kamu ketahui mengenai Sumpah Pemuda?
 - Mengapa disebutkan bahwa bahasa merupakan alat persatuan?

Hasil yang diharapkan:

- Sikap percaya diri dan kreativitas siswa
- Pengetahuan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ayo Menulis



- Siswa diminta untuk memilih satu dari beberapa alat komunikasi berikut: media telepon, telepon genggam, surat, surat elektronik, atau komunikasi langsung dengan orang lain.

Salah satu cara berkomunikasi yang baik adalah dengan menggunakan bahasa yang sopan dan jelas. Sikap pada saat berkomunikasi dengan orang lain pun harus diperhatikan agar orang lain mengerti pesan yang disampaikan. Ketika berkomunikasi secara lisan, penggunaan bahasa yang baik dan sopan juga sangat diperlukan.

Ayo Menulis

Buatlah skenario cerita pengalamannya tentang berkomunikasi, baik melalui media telepon, telepon genggam, surat, surat elektronik, atau komunikasi langsung dengan orang lain. Pilihlah salah satu dari media tersebut.

Jika kamu memilih surat, buatlah sebuah surat kepada orang yang lebih dewasa seperti kepada guru atau kepada kepala sekolah, atau kepada ketua RT di tempat tinggalmu. Pilihlah topik usulanmu tentang sebuah kegiatan yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan di sekolah atau di lingkungan kamu tinggal. Gunakan bahasa yang baku dan lugas serta gunakan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Jangan lupa melampirkan semua bagian surat, seperti penerima surat, tujuan surat, salam pembuka, isi, dan salam penutup. Bacakanlah suratmu di depan kelas dan mintalah salah seorang temannya untuk memberikan masukan terhadap suratmu tentang kejelasan dan isi surat.

Jika kamu memilih percakapan melalui media telepon, kamu akan membuat sebuah percakapan antara dua orang yang sedang berbicara menggunakan telepon. Saat percakapan berlangsung, kamu diminta untuk menggunakan pesan kepada orang yang dituju yang sudah ada atau tidak dapat dibedakan. Mintalah lawan bicaramu untuk memilih jawaban. Perhatikanlah bagian yang kamu sampaikan jelas dan singkat. Gunakanlah bahasa yang baku dan sopan karena penerima telepon adalah orang yang lebih dewasa darimu. Jangan lupa susunan bicaramu menggunakan telepon seperti mengucapkan salam, menyebutkan nama, menyebutkan keperluan, meminta menulis pesan, dan menutup percakapan. Bacakan percakapan teleponmu di depan kelas dan mintalah salah seorang temannya untuk memberikan masukan terhadap percakapanmu tentang kejelasan dan isi percakapan.



- Siswa diminta untuk mengomunikasikan sebuah kegiatan yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan di sekolah atau di lingkungan tempat tinggal siswa kepada orang yang lebih tua dengan menggunakan alat komunikasi yang dipilih tersebut.
- Guru membahas tata cara pengerjaan tugas baru.
- Guru berjalan berkeliling memastikan siswa mengerjakan tugas sesuai petunjuk.

Ayo Berkreasi



- Siswa dan guru membahas kembali mengenai kerajinan topeng.
- Siswa menelaah kembali hasil rancangan topeng sebelum membuatnya.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap percaya diri dan kreativitas siswa.
- Pengetahuan untuk mengidentifikasi bahan dan alat membuat karya seni rupa daerah.
- Keterampilan untuk membuat rancangan karya seni rupa daerah berdasarkan teknik yang dipilih.

Catatan: Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengambil nilai SBdP KD 3.4 dan 4.4 sekaligus untuk mendalami pemahaman siswa tentang karya seni rupa daerah.

- Siswa dan guru membahas mengenai petunjuk pengerjaan pembuatan topeng.
- Siswa diminta untuk mulai membuat topengnya sendiri sesuai dengan rancangan mereka sebelumnya.
- Guru berkeliling kelas untuk memastikan siswa dapat mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan.



Hasil yang diharapkan:

- Sikap percaya diri dan kreativitas siswa.
- Pengetahuan untuk mengidentifikasi bahan dan alat membuat karya seni rupa daerah.
- Keterampilan untuk membuat rancangan karya seni rupa daerah berdasarkan teknik yang dipilih.

Catatan: Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengambil nilai SBdP KD 3.4 dan 4.4 sekaligus untuk mendalami pemahaman siswa tentang karya seni rupa daerah.

- Siswa diharapkan dapat berkreasi menyelesaikan topengnya dengan rapi.
- Siswa diminta untuk menunjukkan hasil karyanya di depan kelas dan menjelaskan mengenai karakter topengnya.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap percaya diri dan kreativitas siswa
- Pengetahuan untuk mengidentifikasi bahan dan alat membuat karya seni rupa daerah.
- Keterampilan untuk membuat rancangan karya seni rupa daerah berdasarkan teknik yang dipilih.

Catatan: Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengambil nilai SBdP KD 3.4 dan 4.4 sekaligus untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang karya seni rupa daerah.

Ayo Berlatih



- Apa saja usaha dan kegiatan manusia yang dapat membantu keseimbangan ekosistem?
- Tahukah kamu cara membuat kompos? Cari tahu dan jelaskan!
- Mengapa penggunaan bahasa yang baik, jelas, dan sopan sangat penting dalam berkomunikasi?
- Cara berkomunikasi seperti apakah yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia? Berikan contoh!

Ayo Berlatih

1. Apa saja usaha dan kegiatan manusia yang dapat membantu keseimbangan ekosistem?
2. Tahukah kamu cara membuat kompos? Cari tahu dan jelaskan.
3. Mengapa penggunaan bahasa yang baik, jelas, dan sopan sangat penting dalam berkomunikasi?
4. Cara berkomunikasi seperti apakah yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia? Berikan contoh.
5. Jelaskan cara membuat topeng kertas yang telah kamu lakukan sebelumnya.

Ayo Renungkan

Kamu telah belajar banyak hal pada minggu ini. Rerungkanlah sikap apa saja yang telah kamu kembangkan melalui kegiatan pembelajaran minggu ini! Tantangan apa saja yang kamu hadapi dan bagaimana kamu mengatasinya? Kegiatan pembelajaran apa sajakah yang paling menarik bagimu? Jelaskanlah.

Kerjasama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tua, carilah salah satu benda seni yang ada di rumahmu. Mintalah kepada orang tua untuk menceritakan benda seni tersebut, antara lain tentang asal usul benda seni, daerah asal, kegunaan, makna yang terkandung dari benda seni tersebut, dan alasan orang tua tetap menyimpannya.

Belajar & Berprestasi Bersama 147

- Jelaskanlah cara membuat topeng kertas yang telah kamu lakukan sebelumnya!

Kerja Sama dengan Orang Tua



Mencari salah satu benda seni yang ada di rumah dan mendiskusikannya dengan orang tua tentang asal usul, kegunaan, makna, dan alasan orang tua menyimpannya.

Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Membuat skenario percakapan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKn

Hasil pengamatan siswa dapat digunakan sebagai data untuk mengambil nilai PPKn.

Penilaian dilakukan berdasarkan pada:

- Pengetahuan penggunaan komunikasi yang tepat untuk tujuan meningkatkan persatuan dan kesatuan sesama anggota masyarakat
- Keterampilan menceritakan pengalaman berkomunikasi yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat dalam bentuk skenario komunikasi dengan menggunakan salah satu media.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Penggunaan media komunikasi yang tepat.	Semua kalimat dalam skenario komunikasi mengandung kalimat yang sopan dan tidak memecah belah masyarakat.	Terdapat sedikit kalimat yang kurang tepat dalam berkomunikasi dengan media yang dipilih.	Kurang dari setengah kalimat dalam percakapan kurang tepat digunakan dalam komunikasi.	Siswa memerlukan pendampingan dan bantuan untuk memahami penggunaan kalimat yang tepat dalam berkomunikasi.
Isi percakapan	Isi percakapan sangat menarik, runtut dan memiliki pesan dan makna yang jelas.	Sebagian besar isi percakapan menarik, runtut, dan memiliki pesan dan makna yang jelas.	Sebagian isi percakapan cukup menarik, tetapi membingungkan.	Percakapan sangat membingungkan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Sikap Kerjasama Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap kerjasama siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (membuat Topeng Karakter)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBdP KD 3.4 dan 4.4

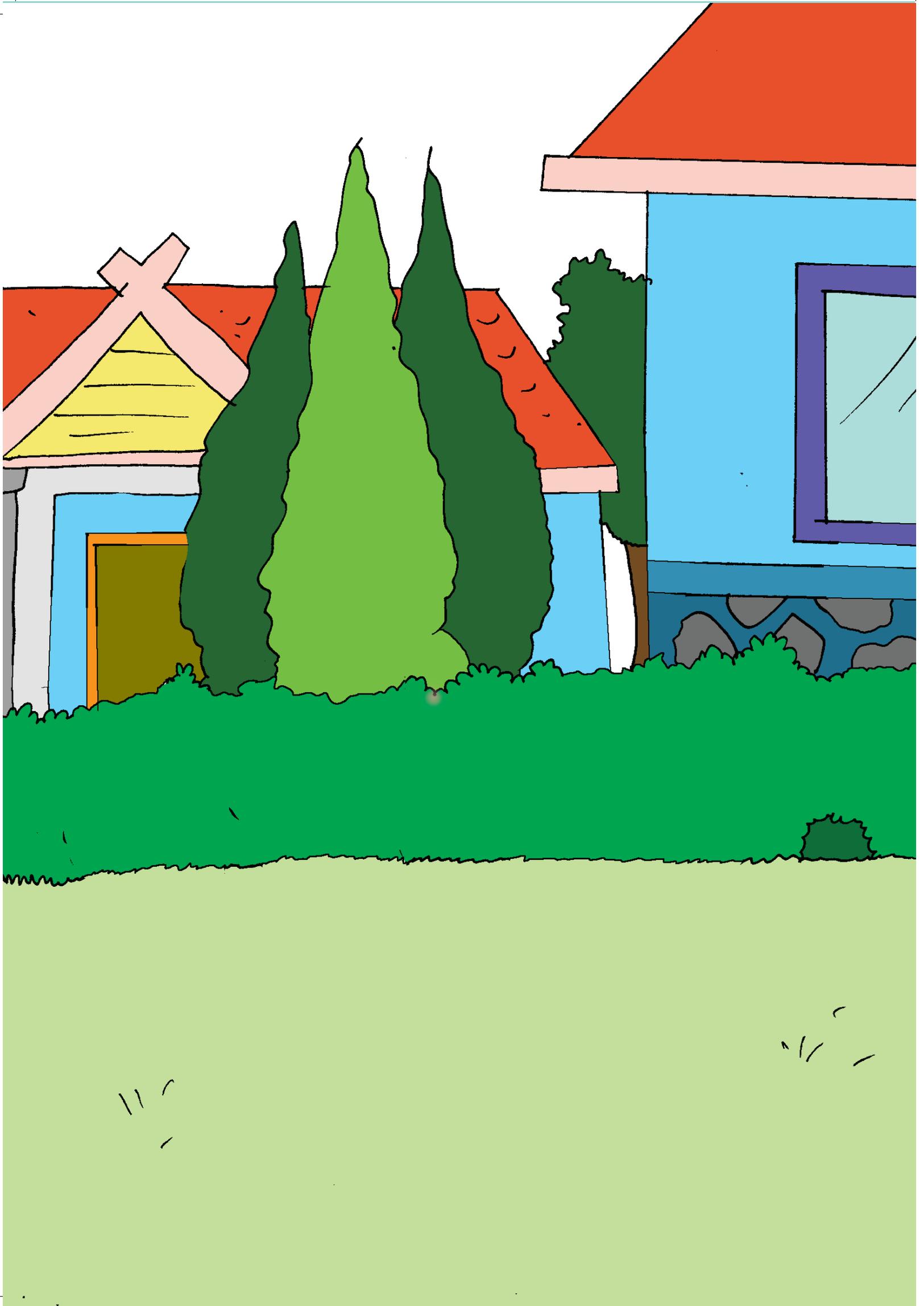
Hasil pengamatan siswa dapat digunakan sebagai data untuk mengambil nilai KD SBdP.

Penilaian dilakukan berdasarkan pada:

- Pengetahuan tentang karakter pada topeng.
- Keterampilan membuat topeng yang terbuat dari kertas dan mewarnai sesuai karakter yang diinginkan.
- Sikap cermat dan kemandirian.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Karakter Topeng	Siswa dapat menjelaskan karakter yang dipilihnya dan dapat menentukan langkah pembuatan dengan baik.	Siswa dapat menjelaskan karakter yang dipilihnya tetapi perlu sedikit bantuan untuk menentukan langkah pembuatan dengan baik.	Siswa dapat menjelaskan karakter dengan cukup baik namun kesulitan menentukan langkah pembuatan dengan baik.	Siswa perlu dibantu untuk menjelaskan dan menentukan langkah pembuatan topeng.
Teknik pembuatan topeng	Siswa dapat mengikuti tahapan pembuatan topeng dan menguasai keterampilan membentuk dan mewarnai topeng dengan sangat baik.	Siswa dapat untuk mengikuti tahapan pembuatan topeng dan menguasai keterampilan membentuk dan mewarnai topeng dengan cukup baik.	Siswa sedikit dibantu untuk mengikuti tahapan pembuatan topeng dan kurang menguasai keterampilan membentuk dan mewarnai topeng.	Siswa harus dibantu untuk mengikuti tahapan pembuatan topeng dan belum menguasai keterampilan membentuk dan mewarnai topeng.

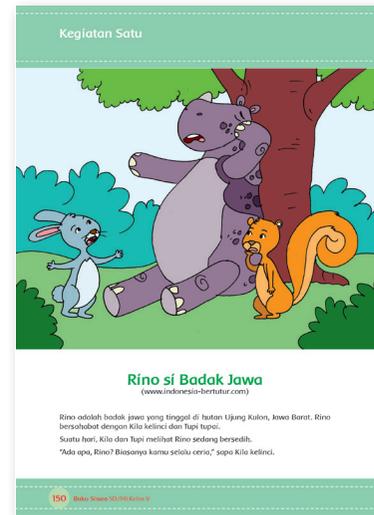
Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Topeng karakter	Topeng terlihat rapi dan menggambarkan karakter yang diinginkan.	Topeng terlihat cukup rapi dan menggambarkan karakter yang diinginkan.	Topeng terlihat kurang rapi dan kurang menggambarkan karakter yang diinginkan.	Topeng terlihat tidak rapi dan tidak menggambarkan karakter yang diinginkan.
<p>Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap kecermatan dan kemandirian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				





A. Kegiatan Literasi

- Guru menjelaskan manfaat dan tujuan kegiatan literasi kepada siswa. Guru meminta siswa menjelaskan pengalaman membaca buku yang menyenangkan dan manfaat membaca buku. Guru juga dapat memberikan contoh dengan menceritakan pengalaman pribadinya dalam kegiatan membaca.
- Guru meminta siswa membaca senyap bacaan tentang Badak Jawa. Guru juga menjelaskan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa setelah membaca senyap bacaan yang tersedia.
- Guru juga dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulasi siswa agar timbul rasa ingin tahunya mengenai bacaan tersebut.
- Siswa diminta untuk menentukan kata-kata sulit dari bacaan dan membuat daftar pertanyaan berdasarkan bacaan.
- Siswa mulai menjawab pertanyaan bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap.
- Kegiatan ini digunakan untuk meningkatkan minat dan kesenangan membaca pada siswa.
- Siswa dapat menceritakan perasaan atau kesan yang mereka rasakan setelah membaca kepada teman sebangku.



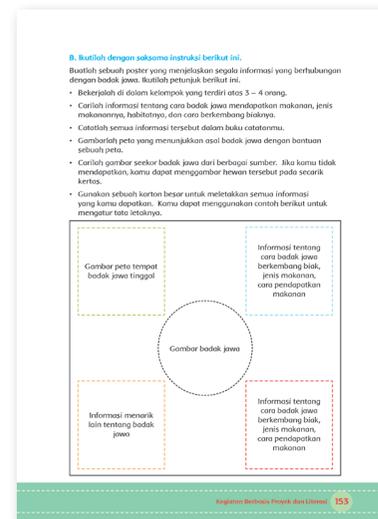
Kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan ceklis

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa membaca senyap.		
Siswa menyelesaikan bacaan dalam waktu yang ditentukan atau disepakati bersama.		
Siswa menjawab semua pertanyaan bacaan dengan kalimat lengkap.		

B. Kegiatan Berbasis Proyek

Membuat Poster tentang Badak Jawa

- Sebaiknya kegiatan ini dilakukan setelah siswa membuat kelompok untuk mempersiapkan alat dan bahan.
- Alat dan bahan:
 - Peta pulau asal badak Jawa
 - Informasi tentang habitat badak Jawa, jenis makanan dan cara berkembang biaknya.
 - Kertas ukuran A3 untuk poster
 - Kertas warna-warni untuk menuliskan informasi yang diminta
 - Alat tulis



- Siswa bekerja di dalam kelompok yang terdiri atas tiga orang yang telah dibuat sebelumnya.
- Siswa telah membawa semua informasi yang diperlukan untuk kegiatan hari itu tentang badak Jawa.
- Dengan menggunakan kertas berukuran A3, siswa mengatur tata letak informasi yang telah ditentukan.
- Siswa dapat menunjukkan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas.
- Siswa secara individu melakukan refleksi atas pembelajaran hari itu, dengan menuliskan di buku catatan tentang hal-hal berikut.
 - Hal baru yang dipelajari.
 - Kesulitan dan tantangan yang dihadapi dan cara pemecahannya.
 - Penerapan sila Pancasila yang terjadi pada proses kegiatan ini.
 - Pentingnya nilai persatuan dan kesatuan pada saat bekerja sama di dalam kelompok.

- Kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan rubrik.

Rubrik Penilaian Kegiatan Membuat Poster.

KD IPA 3.4 dan 4.4

KD Bahasa Indonesia 3.7. dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang jenis makanan, habitat, dan cara berkembang biak badak Jawa.	Siswa dapat menjelaskan semua informasi dengan detil dan akurat.	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar informasi dengan detil dan akurat.	Beberapa informasi tidak lengkap dan kurang akurat.	Sebagian besar informasi yang disajikan tidak akurat dan tidak lengkap.
Keterampilan mengolah dan menyajikan informasi.	Poster memuat semua informasi yang diperlukan dengan rapi, jelas dan mudah dibaca.	Poster memuat sebagian besar informasi yang diperlukan dengan rapi, jelas dan mudah dibaca.	Beberapa informasi yang diperlukan belum disusun dengan rapi, kurang jelas.	Poster belum lengkap dan memuat semua informasi yang diperlukan.
Sikap kerja sama	Siswa dapat bekerja sama dengan baik dan memberikan kontribusi yang seimbang.	Siswa dapat bekerja sama dengan baik tetapi kurang berkontribusi dalam kelompok.	Siswa memerlukan bantuan agar dapat bekerja sama dengan baik dan kurang memberikan kontribusi yang seimbang.	Siswa tidak dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompok.

A. Kegiatan Literasi

- Guru menjelaskan manfaat dan tujuan kegiatan literasi kepada siswa. Guru meminta siswa menjelaskan pengalaman membaca buku yang menyenangkan dan manfaat membaca buku. Guru juga dapat memberikan contoh dengan menceritakan pengalaman pribadinya dalam kegiatan membaca.
- Guru meminta siswa membaca senyap bacaan tentang Sungai Ciliwung. Guru juga menjelaskan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa setelah membaca senyap bacaan yang tersedia.
- Guru juga dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulasi siswa agar timbul rasa ingin tahunya mengenai bacaan tersebut.
- Siswa diminta untuk menentukan kata-kata sulit dari bacaan dan membuat daftar pertanyaan berdasarkan bacaan.
- Siswa mulai menjawab pertanyaan bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap.
- Kegiatan ini digunakan untuk meningkatkan minat dan kesenangan membaca riang pada siswa.
- Siswa dapat menceritakan perasaan atau kesan yang mereka rasakan setelah membaca kepada teman sebangkunya.



Kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan ceklis.

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa membaca senyap.		
Siswa menyelesaikan bacaan dalam waktu yang ditentukan atau disepakati bersama.		
Siswa menjawab semua pertanyaan bacaan dengan kalimat lengkap.		

B. Kegiatan Berbasis Proyek

- Sebaiknya, kegiatan ini dilakukan setelah siswa membuat kelompok untuk mempersiapkan alat dan bahan.
- Alat dan bahan:
 - Gambar sungai, jika tidak ada, siswa dapat menggambar sendiri sebuah sungai.
 - Informasi tentang hewan atau tumbuhan yang mungkin hidup di sungai untuk membuat jaring-jaring makanan.
 - Artikel dari majalah atau koran tentang usaha yang telah dilakukan manusia untuk menjaga ekosistem sungai.
 - Kertas ukuran A4 untuk menggambar.
 - Alat tulis
- Siswa bekerja di dalam kelompok yang terdiri atas tiga orang yang telah dibuat sebelumnya.
- Siswa telah membawa semua informasi yang diperlukan untuk kegiatan hari itu.
- Dengan menggunakan kertas berukuran A4, siswa mengatur tata letak informasi yang telah dtentukan.
- Siswa dapat menunjukkan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas.
- Siswa secara individu melakukan refleksi atas pembelajaran hari itu, dengan menuliskan di buku catatan tentang hal-hal berikut.
 - Hal baru yang dipelajari.
 - Kesulitan dan tantangan yang dihadapi dan cara pemecahannya.
 - Penerapan sila Pancasila yang terjadi pada proses kegiatan ini.
 - Pentingnya nilai persatuan dan kesatuan pada saat bekerja sama di dalam kelompok.



- Kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan rubrik.
Rubrik Penilaian Kegiatan membuat Laporan Hasil Pengamatan.

KD IPA 3.4 dan 4.4

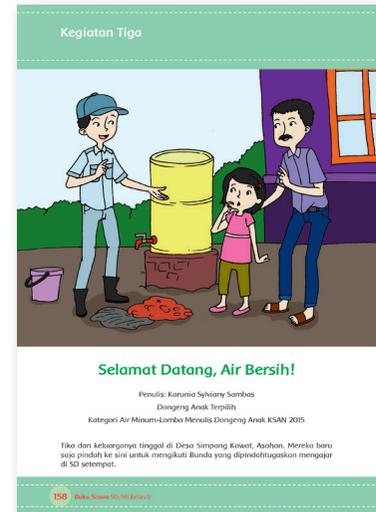
KD Bahasa Indonesia 3.7. dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang ekosistem sungai dan jaringan-jaringan makanan di sungai.	Siswa dapat menjelaskan semua informasi dengan detail dan akurat.	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar informasi dengan detail dan akurat.	Beberapa informasi tidak lengkap dan kurang akurat.	Sebagian besar informasi yang disajikan tidak akurat dan tidak lengkap.
Menentukan usaha-usaha untuk menyelamatkan ekosistem sungai.	Siswa dapat menjelaskan paling sedikit dua usaha yang akurat untuk menyelamatkan ekosistem sungai.	Siswa dapat menjelaskan paling sedikit dua usaha penyelamatan ekosistem sungai, namun ada informasi yang kurang akurat.	Siswa hanya dapat menjelaskan paling satu usaha yang akurat untuk menyelamatkan ekosistem sungai.	Informasi yang diberikan tidak akurat.
Keterampilan mengolah dan menyajikan informasi.	Laporan hasil pengamatan memuat semua informasi yang diperlukan dengan rapi, jelas dan mudah dibaca.	Laporan hasil pengamatan memuat sebagian besar informasi yang diperlukan dengan rapi, jelas dan mudah dibaca.	Beberapa informasi yang diperlukan belum disusun dengan rapi, kurang jelas.	Poster belum lengkap dan memuat semua informasi yang diperlukan.
Sikap kerja sama	Siswa dapat bekerja sama dengan baik dan memberikan kontribusi yang seimbang.	Siswa dapat bekerja sama dengan baik tetapi kurang berkontribusi dalam kelompok.	Siswa memerlukan bantuan agar dapat bekerja sama dengan baik dan kurang memberikan kontribusi yang seimbang.	Siswa tidak dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompok.

Kegiatan Tiga

A. Kegiatan Literasi

- Guru menjelaskan manfaat dan tujuan kegiatan literasi kepada siswa. Guru meminta siswa menjelaskan pengalaman membaca buku yang menyenangkan dan manfaat membaca buku. Guru juga dapat memberikan contoh dengan menceritakan pengalaman pribadinya dalam kegiatan membaca.
- Guru meminta siswa membaca senyap bacaan tentang air bersih. Guru juga menjelaskan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa setelah membaca senyap bacaan yang tersedia.
- Guru juga dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulasi siswa agar timbul rasa ingin tahunya mengenai bacaan tersebut.
- Siswa diminta untuk menentukan kata-kata sulit dari bacaan dan membuat daftar pertanyaan berdasarkan bacaan.
- Siswa mulai menjawab pertanyaan bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap.
- Kegiatan ini digunakan untuk meningkatkan minat dan kesenangan membaca pada siswa.
- Siswa dapat menceritakan perasaan atau kesan yang mereka rasakan setelah membaca kepada teman sebangkunya.



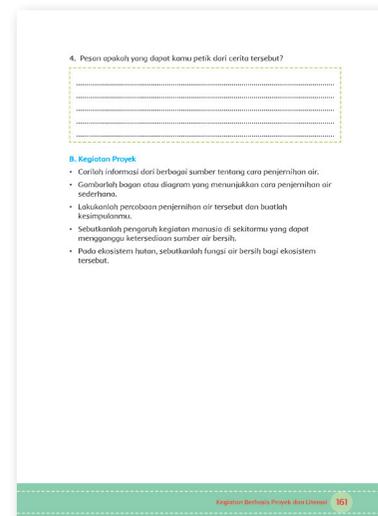
Kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan ceklis.

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa membaca senyap.		
Siswa menyelesaikan bacaan dalam waktu yang ditentukan atau disepakati bersama.		
Siswa menjawab semua pertanyaan bacaan dengan kalimat lengkap.		

B. Kegiatan Berbasis Proyek

Membuat Alat Penjernih Air.

- Sebaiknya kegiatan ini dilakukan setelah siswa membuat kelompok untuk mempersiapkan alat dan bahannya.
- Alat dan bahan:
 - Ijuk, arang, kerikil, pasir halus dan kasar, kapas, botol bekas, tempat penampungan, atau bahan lain yang ditemukan siswa akan bermanfaat pada percobaan penjernihan air.
 - Informasi tentang cara penjernihan air sederhana dengan menggunakan bahan alami yang ada di sekitar.
 - Alat tulis
- Siswa bekerja di dalam kelompok yang terdiri atas tiga orang yang telah dibuat sebelumnya.
- Siswa telah membawa semua informasi yang diperlukan untuk kegiatan hari itu.
- Siswa menggambar bagan penjernihan air yang akan dibuatnya.
- Siswa menggunakan semua alat dan bahan untuk menyusun bahan alami di dalam botol bekas.
- Siswa mencoba untuk mengalirkan air sungai yang cukup keruh ke dalam botol yang telah dibuka bagian bawahnya. Mulut botol diletakkan di bawah pada sebuah tempat penampungan yang tidak terlalu besar.
- Biarkan air mengalir melewati bahan penyaring alami untuk beberapa saat. Perhatikan dan catat hasilnya.
- Siswa berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang memengaruhi kegiatan manusia di sekitar yang mengganggu ketersediaan air bersih.
- Siswa menjelaskan dan menuliskan peran dan fungsi air bersih bagi ekosistem hutan.
- Siswa secara individu melakukan refleksi atas pembelajaran hari itu dengan menuliskan di buku catatannya tentang hal-hal berikut:
 - Hal baru yang dipelajari.
 - Kesulitan dan tantangan yang dihadapi dan cara pemecahannya.
 - Penerapan sila Pancasila manakah yang terjadi pada proses kegiatan ini.
 - Pentingnya nilai persatuan dan kesatuan pada saat bekerja sama di dalam kelompok.

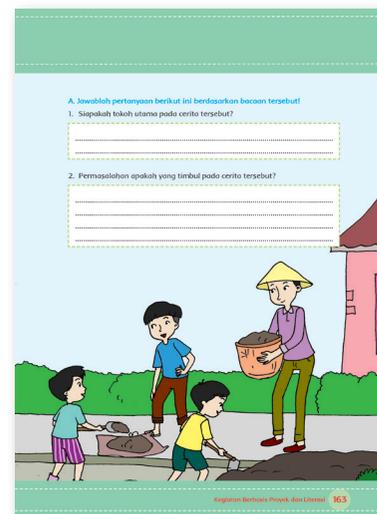


- Kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan rubrik.
 Rubrik Penilaian Kegiatan melakukan Percobaan Penjernihan Air.
 KD IPA 3.4 dan 4.4
 KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang cara penjernihan air melalui percobaan sederhana.	Siswa dapat melakukan percobaan penjernihan air dengan runtut dan dapat menjelaskan fungsi bahan yang digunakan dalam percobaan.	Siswa dapat melakukan percobaan penjernihan air dengan cukup runtut dan dapat menjelaskan sebagian besar fungsi bahan yang digunakan dalam percobaan.	Siswa terlihat tidak yakin pada saat melakukan percobaan penjernihan air. Hanya mampu menjelaskan sebagian kecil fungsi bahan yang digunakan dalam percobaan.	Siswa tidak yakin untuk melakukan percobaan dan tidak dapat menjelaskan fungsi bahan yang digunakan dalam percobaan.
Pengetahuan tentang fungsi air pada ekosistem hutan.	Siswa dapat menjelaskan paling sedikit dua fungsi air pada ekosistem hutan dengan benar.	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar informasi dengan detil dan akurat.	Beberapa informasi tidak lengkap dan kurang akurat.	Informasi yang disajikan tidak lengkap, dan tidak akurat.
Menentukan kegiatan manusia yang mengganggu ketersediaan sumber air bersih.	Siswa dapat menjelaskan lebih dari dua kegiatan manusia yang mengganggu ekosistem sungai dengan akurat.	Siswa dapat menjelaskan dua kegiatan manusia yang mengganggu ekosistem sungai dengan benar.	Siswa menjelaskan kurang dari kegiatan manusia yang mengganggu ekosistem sungai dengan benar.	Siswa tidak dapat menjelaskan kegiatan manusia yang mengganggu ekosistem sungai.
Keterampilan mengolah dan menyajikan informasi.	Semua informasi disajikan dengan lengkap, detil dan akurat.	informasi disajikan dengan lengkap, jelas tetapi kurang akurat.	Beberapa informasi kurang lengkap, dan akurat.	Semua informasi disajikan dengan lengka, detil dan akurat.
Sikap kerjasama	Siswa dapat bekerja sama dengan baik dan memberikan kontribusi yang seimbang.	Siswa dapat bekerja sama dengan baik tetapi kurang berkontribusi dalam kelompok.	Siswa memerlukan bantuan agar dapat bekerja sama dengan baik dan kurang memberikan kontribusi yang seimbang.	Siswa tidak dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompok.

A. Kegiatan Literasi

- Guru menjelaskan manfaat dan tujuan kegiatan literasi kepada siswa. Guru meminta siswa menjelaskan pengalaman membaca buku yang menyenangkan dan manfaat membaca buku. Guru juga dapat memberikan contoh dengan menceritakan pengalaman pribadinya dalam kegiatan membaca.
- Guru meminta siswa membaca senyap bacaan tentang Kerja Bakti. Guru juga menjelaskan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa setelah membaca senyap bacaan yang tersedia.
- Guru juga dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulasi siswa agar timbul rasa ingin tahunya mengenai bacaan tersebut.
- Siswa diminta untuk menentukan kata-kata sulit dari bacaan dan membuat daftar pertanyaan berdasarkan bacaan.
- Siswa mulai menjawab pertanyaan bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap.
- Kegiatan ini digunakan untuk meningkatkan minat dan kesenangan membaca pada siswa.
- Siswa dapat menceritakan perasaan dan kesan yang mereka rasakan setelah membaca kepada teman sebangku.
- Setelah siswa membaca bacaan di atas dan menjawab pertanyaan, minta siswa untuk melakukan kegiatan berikut:
 - Menuliskan nilai-nilai apa saja yang ada pada kegiatan kerja bakti.
 - Menjelaskan melalui tulisan bagaimana kegiatan kerja bakti dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat.
 - Membuat poster sederhana untuk mengkampanyekan pentingnya kerja bakti untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
 - Kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan rubrik.



- Kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan ceklis

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa membaca senyap		
Siswa menyelesaikan bacaan dalam waktu yang ditentukan atau disepakati bersama		
Siswa menjawab semua pertanyaan bacaan dengan kalimat lengkap		

Rubrik membuat Poster

KD PPKn

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang usaha persatuan dan kesatuan melalui kegiatan kerja bakti.	Poster menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dengan jelas.	Poster menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dengan cukup jelas.	Poster kurang menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan.	Poster tidak berhubungan dengan nilai-nilai persatuan dan kesatuan.
Menyajikan informasi dari pengalaman dengan menggunakan poster.	Poster dibuat dengan rapi, menarik dan mudah dimengerti.	Poster dibuat dengan cukup rapi dan menarik dan cukup mudah dimengerti.	Poster dibuat kurang rapi, kurang menarik dan agak membingungkan.	Poster tidak selesai.

B. Kegiatan Berbasis Proyek

- Sebaiknya kegiatan ini dilakukan setelah siswa membuat kelompok untuk mempersiapkan alat dan bahannya.
- Siswa bekerja di dalam kelompok.
- Siswa telah membawa semua informasi yang diperlukan untuk kegiatan hari itu.
- Siswa berdiskusi untuk melihat semua informasi yang diperlukan. Siswa berdiskusi untuk mulai mengisi tabel pada Buku Siswa.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- Siswa secara individu melakukan refleksi atas pembelajaran hari itu dengan menuliskan di buku catatannya tentang hal-hal berikut:

3. Bagaimanakah pemecahan masalah berdasarkan cerita tersebut?

4. Pesan apakah yang dapat kamu petik dari cerita tersebut?

B. Kegiatan proyek
Bersama dengan kelompokmu, lakukanlah kegiatan berikut.

- Sebutkanlah ekosistem buatan yang ada di lingkunganmu dan manfaatnya bagi manusia. Sebutkan dan jelaskan juga manfaat ekosistem buatan tersebut terhadap ekosistem yang ada.
- Jelaskan manfaat membersihkan sekitan di sekitar rumah bagi manusia. Jelaskan juga cara-cara membersihkan lingkungan yang justru dapat memcemari lingkungan.
- Jelaskan usaha-usaha yang dapat kamu lakukan untuk menjaga lingkungan sekitan rumahmu menjadi sehat lingkungan.
- Tuangkanlah semua penemuan dan penyelesaiannya ke dalam sebuah tabel. Gariskan contoh berikut ini sebagai petunjukmu.

- Hal baru yang dipelajari.
 - Kesulitan dan tantangan yang dihadapi dan cara pemecahannya.
 - Pentingnya nilai persatuan dan kesatuan pada saat bekerja sama di dalam kelompok.
- Kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan rubrik.

Rubrik Membuat Tabel

KD IPA (3.4 dan 4.4)

KD Bahasa Indonesia (3.7 dan 4.7)

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang manfaat ekosistem yang ada di lingkungannya.	Semua informasi yang dituliskan detil dan akurat.	Sebagian besar informasi yang dituliskan cukup detil dan akurat.	Beberapa informasi yang dituliskan kurang detil dan kurang akurat.	Sebagian besar informasi yang dituliskan tidak akurat.
Pengetahuan tentang cara-cara membersihkan lingkungan yang tepat dan ramah lingkungan.	Semua informasi yang dituliskan detil dan akurat.	Sebagian besar informasi yang dituliskan cukup detil dan akurat.	Beberapa informasi yang dituliskan kurang detil dan kurang akurat.	Sebagian besar informasi yang dituliskan tidak akurat.
Keterampilan menyajikan informasi secara efektif.	Semua informasi disajikan dalam tulisan yang rapi, mudah dibaca dan menjawab pertanyaan.	Sebagian besar informasi disajikan dalam tulisan yang cukup rapi, mudah dibaca dan menjawab pertanyaan.	Beberapa informasi disajikan dalam tulisan kurang rapi, dan agak membingungkan.	Sebagian besar informasi disajikan sulit dimengerti.
Sikap kerja sama	Siswa dapat bekerja sama dengan baik dan memberikan kontribusi yang seimbang.	Siswa dapat bekerja sama dengan baik tetapi kurang berkontribusi dalam kelompok.	Siswa memerlukan bantuan agar dapat bekerja sama dengan baik dan kurang memberikan kontribusi yang seimbang.	Siswa tidak dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompok.

A. Kegiatan Literasi

- Guru menjelaskan manfaat dan tujuan kegiatan literasi kepada siswa. Guru meminta siswa menjelaskan pengalaman membaca buku yang menyenangkan dan manfaat membaca buku. Guru juga dapat memberikan contoh dengan menceritakan pengalaman pribadinya dalam kegiatan membaca.
- Guru meminta siswa membaca senyap bacaan tentang Tanaman Bakau. Guru juga menjelaskan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa setelah membaca senyap bacaan yang tersedia.
- Guru juga dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulasi siswa agar timbul rasa ingin tahunya mengenai bacaan tersebut.
- Siswa diminta untuk menentukan kata-kata sulit dari bacaan dan membuat daftar pertanyaan berdasarkan bacaan.
- Siswa mulai menjawab pertanyaan bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap.
- Kegiatan ini digunakan untuk meningkatkan minat dan kesenangan membaca pada siswa.
- Siswa dapat menceritakan perasaan atau kesan yang mereka rasakan setelah membaca kepada teman sebangkunya.
- Kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan ceklis.



Kriteria	Ya	Tidak
Siswa membaca senyap.		
Siswa menyelesaikan bacaan dalam waktu yang ditentukan atau disepakati bersama.		
Siswa menjawab semua pertanyaan bacaan dengan kalimat lengkap.		

B. Kegiatan Berbasis Proyek

- Siswa bekerja di dalam kelompok.
 - Siswa telah membawa semua informasi, alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan hari itu.
 - Siswa berdiskusi untuk melihat semua informasi yang diperlukan dan berbagi tanggung jawab untuk menyelesaikan sebuah poster.
 - Siswa menuliskan atau menggambar informasi yang sudah ditemukan pada kertas warna warni dengan tulisan yang rapi menggunakan spidol atau tulisan yang tebal agar mudah dibaca.
 - Siswa menuliskan usaha-usaha manusia yang dapat merugikan ekosistem laut.
 - Siswa memilih dan memilah informasi tentang usaha-usaha manusia untuk memperbaiki ekosistem laut.
 - Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - Siswa secara individu melakukan refleksi atas pembelajaran hari itu dengan menuliskan di buku catatannya tentang hal-hal berikut:
 - Hal baru yang dipelajari.
 - Kesulitan dan tantangan yang dihadapi dan cara pemecahannya.
 - Pentingnya nilai persatuan dan kesatuan pada saat bekerja sama di dalam kelompok.
- Kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan rubrik.
- Rubrik Membuat Poster
- KD IPA (3.4 dan 4.4)
- KD Bahasa Indonesia (3.7 dan 4.7)

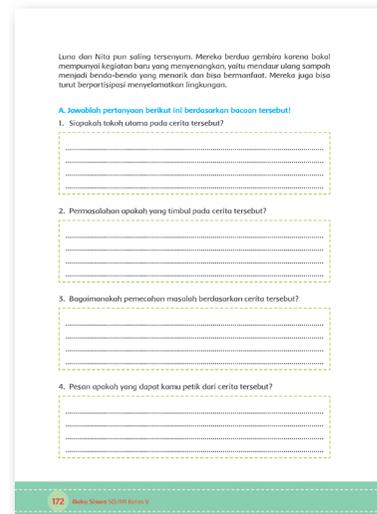


Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang jaring-jaring makanan dan rantai makanan pada ekosistem laut.	Siswa dapat menjelaskan semua informasi dengan detil dan akurat.	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar informasi dengan detil dan akurat.	Beberapa informasi tidak lengkap dan kurang akurat.	Sebagian besar informasi yang disajikan tidak akurat dan tidak lengkap.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang usaha kegiatan manusia yang merugikan ekosistem laut.	Siswa dapat menjelaskan semua informasi dengan detil dan akurat.	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar informasi dengan detil dan akurat.	Beberapa informasi tidak lengkap dan kurang akurat.	Sebagian besar informasi yang disajikan tidak akurat dan tidak lengkap.
Pengetahuan tentang usaha manusia yang dapat memperbaiki ekosistem laut.	Siswa dapat menjelaskan semua informasi dengan detil dan akurat.	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar informasi dengan detil dan akurat.	Beberapa informasi tidak lengkap dan kurang akurat.	Sebagian besar informasi yang disajikan tidak akurat dan tidak lengkap.
Keterampilan mengolah dan menyajikan informasi.	Poster memuat semua informasi yang diperlukan dengan rapi, jelas dan mudah dibaca.	Poster memuat sebagian besar informasi yang diperlukan dengan rapi, jelas dan mudah dibaca.	Beberapa informasi yang diperlukan belum disusun dengan rapi, kurang jelas.	Poster belum lengkap dan memuat semua informasi yang diperlukan.
Sikap kerja sama	Siswa dapat bekerja sama dengan baik dan memberikan kontribusi yang seimbang.	Siswa dapat bekerja sama dengan baik tetapi kurang berkontribusi dalam kelompok.	Siswa memerlukan bantuan agar dapat bekerja sama dengan baik dan kurang memberikan kontribusi yang seimbang.	Siswa tidak dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompok.

A. Kegiatan Literasi

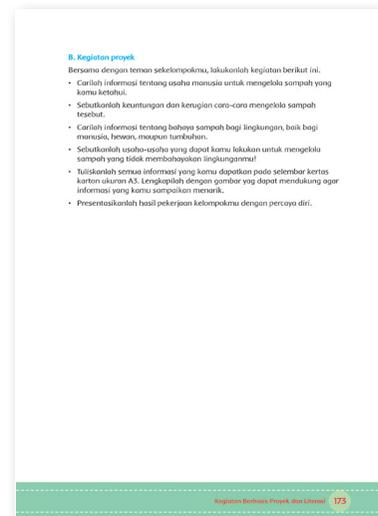
- Guru menjelaskan manfaat dan tujuan kegiatan literasi kepada siswa. Guru meminta siswa menjelaskan pengalaman membaca buku yang menyenangkan dan manfaatnya. Guru juga dapat memberikan contoh dengan menceritakan pengalaman pribadinya dalam kegiatan membaca.
- Guru meminta siswa membaca senyap bacaan tentang Bank Sampah. Guru juga menjelaskan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa setelah membaca senyap bacaan yang tersedia.
- Guru juga dapat memberikan pertanyaan untuk menstimulasi siswa agar timbul rasa ingin tahunya mengenai bacaan tersebut.
- Siswa diminta untuk menentukan kata-kata sulit dari bacaan dan membuat daftar pertanyaan berdasarkan bacaan.
- Siswa mulai menjawab pertanyaan bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap.
- Kegiatan ini digunakan untuk meningkatkan minat dan kesenangan membaca pada siswa.
- Siswa dapat menceritakan perasaan atau kesan yang mereka rasakan setelah membaca kepada teman sebangku.
- Kegiatan ini dinilai dengan menggunakan ceklis.



Kriteria	Ya	Tidak
Siswa membaca senyap.		
Siswa menyelesaikan bacaan dalam waktu yang ditentukan atau disepakati bersama.		
Siswa menjawab semua pertanyaan bacaan dengan kalimat lengkap.		

B. Kegiatan Berbasis Proyek

- Siswa bekerja di dalam kelompok.
- Siswa telah membawa semua informasi, alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan hari itu.
- Siswa berdiskusi untuk membaca dan memahami informasi yang diperlukan untuk kegiatan ini.
- Siswa membuat ringkasan dari sumber informasi dengan mencari pikiran utama, lalu merangkainya menjadi sebuah ringkasan.
- Siswa dapat membuat ringkasan berdasarkan pengaruh atau bahaya sampah terhadap manusia, hewan, dan tumbuhan.
- Siswa menyajikan ringkasan dengan cara yang menarik dengan menggunakan tulisan yang rapi pada kertas yang disediakan.
- Siswa menuliskan usaha-usaha manusia untuk mengelola sampah yang tidak berbahaya bagi lingkungan.
- Siswa menuliskan atau menggambar informasi yang sudah ditemukan pada kertas warna warni dengan tulisan yang rapi menggunakan spidol atau tulisan yang tebal agar mudah dibaca.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- Siswa secara individu melakukan refleksi atas pembelajaran hari itu dengan menuliskan di buku catatannya tentang hal-hal berikut:
 - Hal baru yang dipelajari.
 - Kesulitan dan tantangan yang dihadapi dan cara pemecahannya.
 - Pentingnya nilai persatuan dan kesatuan pada saat bekerja sama di dalam kelompok.



- Kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan rubrik.

Rubrik Membuat Ringkasan

KD IPA (3.4 dan 4.4)

KD Bahasa Indonesia (3.7 dan 4.7)

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa menemukan konsep dan menghubungkan konsep-konsep dalam bacaan.	Siswa dapat menemukan semua pokok pikiran di dalam paragraf bacaan dan meringkasnya dengan benar.	Siswa dapat menemukan sebagian besar pokok pikiran di dalam paragraf bacaan, dan dapat meringkasnya dengan benar.	Siswa menemukan beberapa pokok pikiran di dalam paragraf bacaan dan perlu bantuan untuk meringkasnya dengan benar.	Siswa kesulitan menemukan pokok pikiran di dalam paragraf bacaan dan tidak dapat meringkasnya dengan benar.
Pengetahuan tentang bahaya sampah terhadap manusia, hewan dan tumbuhan.	Siswa dapat menjelaskan semua informasi dengan detil dan akurat.	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar informasi dengan detil dan akurat.	Beberapa informasi tidak lengkap dan kurang akurat.	Sebagian besar informasi yang disajikan tidak akurat dan tidak lengkap.
Pengetahuan tentang usaha manusia dalam mengelola sampah yang ramah lingkungan.	Siswa dapat menjelaskan semua informasi dengan detil dan akurat.	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar informasi dengan detil dan akurat.	Beberapa informasi tidak lengkap dan kurang akurat.	Sebagian besar informasi yang disajikan tidak akurat dan tidak lengkap.
Keterampilan mengolah dan menyajikan informasi.	Poster memuat semua informasi yang diperlukan dengan rapi, jelas dan mudah dibaca.	Poster memuat sebagian besar informasi yang diperlukan dengan rapi, jelas dan mudah dibaca.	Beberapa informasi yang diperlukan belum disusun dengan rapi, kurang jelas.	Poster belum lengkap dan memuat semua informasi yang diperlukan.
Sikap kerjasama	Siswa dapat bekerja sama dengan baik dan memberikan kontribusi yang seimbang.	Siswa dapat bekerja sama dengan baik tetapi kurang berkontribusi dalam kelompok.	Siswa memerlukan bantuan agar dapat bekerja sama dengan baik dan kurang memberikan kontribusi yang seimbang.	Siswa tidak dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompok.

Daftar Pustaka

- Adi Yudianto, Suroso, dkk. 2003. *Ensiklopedi Sains dan Kehidupan*. Jakarta.
- Amin, Choirul. Priyono, Amin. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Aprilia. Achyar, Afifatul. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Brewer, Sarah. 1997. *Fakta Tubuh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- BSNP. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Choirul, Amin. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Foresman, Scott. 2008. *Science. The Diamond Edition*. Illinois: Scott Foresman.
- Hisnu P, Tanya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Margono, Tri Edi. Abdul Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nuscholis, Hanif. Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurhadi. 2009. *Mengenal Lingkungan Sekitar Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Subekti, Ari, dkk. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sutoyo. 2009. *IPS 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Tim Abdi Guru. 2007. *Kreasi Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas V*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahyono, Budi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Yuliaty, Reny. Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial: SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

<http://www.nusantara-bertutur.org>

Profil Penulis

Nama Lengkap : Diana Puspa Karitas
Telp. Kantor/HP : 0251 8378873.
E-mail : dee_amartya@hotmail.com.
Akun Facebook : Diana Karitas
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya
Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor
Bidang Keahlian: Pengelolaan kelas dan proses pembelajaran
Disain kurikulum dan pengajaran pada
Kurikulum terpadu IB (international Baccalaureate)



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2002 – 2009: Guru dan koordinator guru di Sekolah Bogor Raya, Bogor.
2. 2010 – sekarang: Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum di Sekolah Bogor Raya, Bogor.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan/Manajemen Pendidikan Universitas Pelita Harapan (2010 – dalam penyusunan tesis).
2. S1: Fakultas Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, Institut Pertanian Bogor (1991 - 1996).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 2, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
2. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 3, ditulis bersama tim. Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
3. Buku Siswa Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. Tahun 2014
4. Buku Guru Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. Tahun 2014
5. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2014
6. Pembelajaran Tematik Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2015

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0274-586168 Ext. 382/081578960400
E-mail : attazebua@yahoo.com
Akun Facebook : attazebua@facebook.com
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Musik
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Colombo No. 1 Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. 0274-586168 Ext. 382
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988 - sekarang: Dosen di UNY dengan tugas pokok Mata kuliah Aransemen Musik (teori) dan Cello (Praktik Instrumen Mayor). Selain itu juga mengajar: Kontrapung, Aplikasi Komputer Musik (MIDI), Estetika musik, dan Metode Penelitian Kualitatif.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni/ Bidang Pengkajian Seni (Musik) (2009 – sekarang)
2. S2: Program Pasca Sarjana UNY jurusan PTK dan lulus tahun 2007.
3. S1: Sekolah Institut Seni Indonesia Yogyakarta Jurusan Musik lulus tahun 1987

■ Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks. Puskurbuk. Tahun 2006-sekarang.
2. Buku Seni Budaya SD Kls I-VI (2009; 2013; 2014-2016)
3. Buku Seni Budaya SMP Kls VII-IX (2009; 2013; 2014)
4. Buku Seni Budaya SMA Kls X-XII (2009)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Karakteristik Nyanyian Hoho Nias (2014 Proceeding Seminar Nasional).

Nama Lengkap : Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A.
Telp. Kantor/HP : 082262222659/08156222092
E-mail : bmaftuh@yahoo.co.id
Akun Facebook : Bunyamin Maftuh@fb.com
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudi No. 229
Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan IPS & Pendidikan Kewarganegaraan

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1986 - sekarang: Dosen IKIP Bandung/Universitas Pendidikan Indonesia
2. 2002 – 2008: Konsultan Pendidikan Dasar, Ditjen Dikdasmen, Depdikas.
3. 2009 – 2011: Program Officer SEAMEO Secretariat di Bangkok.
4. 2001 – sekarang: Tim Ahli pada berbagai kegiatan di Ditjen Dikdasmen, Ditjen Dikti, dan Purkurbuk (Balitbangdikbud), Depdiknas/Kemdikbud.
5. 2015 – sekarang: Direktur Karier dan Kompetensi SDM, Kemristekdikti.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia lulus tahun 2005.
2. S2: Early & Middle Childhood ed (in Social Studies) The Ohio State University lulus tahun 1995.
3. S2: Pendidikan Umum IKIP Bandung lulus tahun 1990.
4. S1: PMPKN IKIP Bandung lulus tahun 1985.

■ Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks PKN untuk SMP Kurikulum 2004/2006.
2. Buku Teks PKN untuk SMA Kurikulum 2004/2006.

3. Buku Teks Tematik SD Kurikulum 2013.
4. Buku Nonteks Bidang PKN dan IPS.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Strategi Pengembangan Disiplin bag Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus di SD di Indonesia dan Australia) sebagai Anggota Peneliti tahun 2014.
2. Studi Perbandingan Kurikulum dan Pengelolaan Program Magister Pendidikan Dasar di Beberapa Universitas di Indonesia sebagai Ketua Peneliti tahun 2012.
3. Comparative Study on Preservice Teacher Education Programme in Indonesia and Thailand Universities sebagai Ketua Peneliti tahun 2011.
4. Studi Evaluasi terhadap Efektivitas Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan Dasar sebagai Ketua Peneliti tahun 2008.
5. Studi Evaluasi terhadap Efektivitas Pengembangan Guru Sekolah Dasar melalui Sistem Gugus Sekolah sebagai Ketua Peneliti tahun 2007.

Nama Lengkap : Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati M.Pd

Telp. Kantor/HP : -

E-mail : trihartiti54@gmail.com

Akun Facebook : 082121161604

Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS
Universitas Negeri Yogyakarta. 55281
Kampus Karangmalang Yogyakarta
Telp. (0274) 586168 Psw. 383, 550843 Psw 19
Fax. (0274) 548207

Bidang Keahlian: Penilaian Pendidikan Seni Rupa

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Dosen pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Universitas Negeri Jakarta Penelitian dan Evaluasi Pendidikan lulus 2009.
2. S2: Universitas Negeri Jakarta Penelitian dan Evaluasi Pendidikan lulus 1988.
3. S1: IKIP Negeri Yogyakarta Pendidikan Seni Rupa lulus 1978.

■ **Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Seni Budaya Untuk SMP
2. Seni Budaya Untuk SMA
3. Buku Guru Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitar Kita Jenjang/Kelas: Kelas I SD/MI.
4. Buku Siswa Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitar Kita Jenjang/Kelas: Kelas I SD/MI.
5. Diriku/Aku Dan Teman Baru (Seni Rupa)
6. Diriku/Aku Istimewa (Prakarya)
7. Kegemaranku/Gemar Berolah Raga (Seni Rupa)
8. Kegemaranku/Gemar Membaca (Prakarya)
9. Kegiatanku/Kegiatan Pagi Hari
10. Keluargaku/Anggota Keluargaku (Seni Rupa)
11. Keluargaku/Kebersamaan Dalam Keluarga (Prakarya)
12. Pengalamanku/Pengalaman Masa Kecil (Seni Rupa)
13. Pengalamanku/Pengalaman Yang Berkesan (Prakarya)
14. Lingkungan Bersih, Sehat, Dan Asri/Lingkungan Rumahku (Seni Rupa)
15. Lingkungan Bersih, Sehat, Dan Asri/Bekerja Sama Menjaga Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan (Prakarya)
16. Benda, Hewan, Dan Tanaman Di Sekitarku/Benda Hidup Dan Benda Tak Hidup Di Sekitarku (Seni Rupa)
17. Benda, Hewan, Dan Tanaman Di Sekitarku/Bentuk, Warna, Ukuran, Dan Permukaan Benda (Prakarya)
18. Peristiwa Alam/Cuaca (Seni Rupa)
19. Peristiwa Alam/Bencana Alam (Prakarya)

20. Hidup Rukun
21. Aku Dan Sekolahku
22. Hidup Bersih Dan Sehat
23. Air, Bumi, Dan Matahari
24. Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan/ Perkembangan Daur Hidup Hewan (Seni Rupa)
25. Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan/ Pelestarian Hewan Dan Tumbuhan Langka (Prakarya)
26. Perkembangan Teknologi/ Perkembangan Teknologi Pangan (Seni Rupa)
27. Perkembangan Teknologi / Perkembangan Teknologi Transportasi (Prakarya)
28. Perubahan Di Alam/Perubahan Wujud Benda (Seni Rupa)
29. Perubahan Di Alam / Perubahan Musim (Prakarya)
30. Peduli Lingkungan Sosial/Lingkungan Sosial (Seni Rupa)
31. Peduli Lingkungan Sosial / Kepedulian Terhadap Lingkungan Sosial (Prakarya)
32. Mengenal Olah Raga Dan Permainan Tradisional/Olah Raga Tradisional Di Daerahku (Seni Rupa)
33. Peduli Lingkungan Sosial / Melestarikan Olah Raga Dan Permainan Tradisional Di Daerahku (Prakarya)
34. Indahnya Persahabatan/Temanku Sahabatku(Seni Rupa)
35. Indahnya Persahabatan/Sahabat Satwa (Prakarya)
36. Energi Dan Perubahan/Sumber Energi (Seni Rupa)
37. Energi Dan Perubahan/Energi Alternatif (Prakarya)
38. Bumi Dan Alam Semesta/ Bumi Bagian Dari Alam Semesta (Seni Rupa)
39. Bumi Dan Alam Semesta / Perubahan Rupa Bumi (Prakarya)
40. Indahnya Kebersamaan
41. Selalu Berhemat Energi
42. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
43. Berbagai Pekerjaan
44. Pahlawanku
45. Indahnya Negeriku
46. Cita-Citaku
47. Tempat Tinggalku
48. Makananku Sehat Dan Bergisi
49. Benda-Benda Di Sekitar Kita
50. Peristiwa Dalam Kehidupan
51. Hidup Rukun
52. Sehat Itu Penting
53. Bangga Sebagai Bangsa Indonesia
54. Organ Tubuh Manusia Dan Hewan
55. Sejarah Peradaban Indonesia
56. Ekosistem
57. Lingkungan Sahabat Kita
58. Selamatkan Makhluk Hidup/
59. Tumbuhan Sumber Kehidupan
60. Persatuan Dalam Perbedaan
61. Tokoh Dan Penemuan
62. Globalisasi
63. Wirausaha
64. Menuju Masyarakat Sehat
65. Kepemimpinan
66. Menjelajah Angkasa Luar
67. Selamatkan Makhluk Hidup/
68. Tumbuhan Sumber Kehidupan
69. Bumiku/Perbedaan Waktu Dan Pengaruhnya
70. Air, Bumi, Dan Matahari
71. Hidup Rukun
72. Aku Dan Sekolahku
73. Hidup Bersih Dan Sehat

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Ketua)
2. Strategi Pembelajaran Seni Lukis Anak Usia Dini Di Sanggar Pratista Yogyakarta (Anggota)
3. Identifikasi Dan Relevansi Penelitian Dosen Dengan Kebutuhan Stake Holder, Isu Mutakhir, Pembelajaran, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Anggota)
4. Pengembangan Desain Dan Teknologi Pewarnaan Alami Pada Serat Alami (DIKTI :Hibah Bersaing XV Perguruan Tinggi) (Ketua)
5. Dampak Akreditasi Program Studi Terhadap Peningkatan Kualitas Lembaga (Anggota)
6. Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Lukis Anak Sekolah Dasar (DIKTI) (Mandiri)
7. Penilaian Gambar "Imajinatif" Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Instrumen Nontes (Mandiri)
8. Implementasi Instrumen Penilaian Proses Gambar "Ekspresif" Siswa Kelas I Sekolah Dasar di Yogyakarta.(Mandiri)
9. Penerapan Instrumen Penilaian Gambar Siswa Sekolah Dasar di Yogyakarta (Mandiri)
10. Karakteristik Instrumen Penilaian Seleksi Ujian Masuk Ketrampilan Khusus Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY. (Ketua)
11. Diseminasi Pedoman Penilaian Seni Lukis Anak Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta (Mandiri)
12. An Integrated Multi-Life Character Model dalam Aristocratic Ethnomulticultural Society pada Prosesi Sugengan Khaul Dalem Ng. DSDISKS Hamengkubuwono Kaping VII di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIKTI:STRANAS) (Ketua)
13. The Maintenance of Javanese Language Level Based on Social Stratification dan The Kinship System of Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII dalam Kraton Yogyakarta di D.I.Y. (DIKTI:STRANAS) (Ketua)
14. Studi Penelusuran Lulusan S3 PEP Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. (Ketua)
15. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Ketua)

Nama Lengkap : Dra. M.H. Dewi Susilowati, MS.

Telp. Kantor/HP : 021-78886680/ 081809755813.

E-mail : maria.hedwig@ui.ac.id.

Akun Facebook : Bunyamin Maftuh@fb.com.

Alamat Kantor : Geografi, Fakultas MIPA, Kampus UI Depok 16424.

Bidang Keahlian: Geografi.

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2006 – 2016: Dosen Geografi FMIPA Universitas Indonesia.
2. 2008 – 2011: Sekretaris Program Pasca Sarjana (S2), Ilmu Geografi, FMIPA Universitas Indonesia.
3. 2011 – 2015: Sekretaris Departemen Geografi, FMIPA Universitas Indonesia.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Institut Pertanian Bogor bidang ilmu Pengembangan Wilayah lulus 1991.
2. S1: Fakultas Geografi, Universitas Gajahmada bidang ilmu Geografi lulus 1981.

■ **Judul Buku yang Telah Ditetlaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku pelajaran geografi untuk SMA.
2. Buku IPS SD dan SMP.
3. Buku untuk pengembangan pengetahuan geografi.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Analisis Spasial Pemberdayaan Wanita Komunitas Miskin Dalam Pengelolaan Sampah di Sekitar Ci Liwung, PHKI Batch C1 tahun 2007.
2. Model kemitraan pemerintah, pengusaha, LSM dalam pemberdayaan pedagang sayur dan buah, komunitas miskin di Kel Jatinegara & Pulogebang, Jakarta Timur. PHKI C1 – DIKTI tahun 2008.
3. Pemberdayaan Penduduk Desa Ngargorejo, Kecamatan Ngemplak, Kab.Boyolali, Jawa Tengah melalui pemanfaatan dan pengelolaan hasil lahan pekarangan. PHKI C1 – DIKTI tahun 2010.

4. Pemberdayaan migran pedagang sayur dan buah melalui pengelolaan sisa dagangan pada masyarakat miskin di Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur. PHKI C1 – DIKTI tahun 2010.
5. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah Untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak Provinsi Banten (Tahun ke 1). Stranas – DIKTI tahun 2012.
6. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah Untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak Provinsi Banten (Tahun ke 2). Stranas – DIKTI tahun 2013.

Nama Lengkap : Woro Sri Hastuti, M. Pd.

Telp. Kantor/HP : 081227783322.

E-mail : woro_srihastuti@uny.ac.id dan woro_uny@yahoo.com.

Akun Facebook : woro sri hastuti.

Alamat Kantor : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Bidang Keahlian: Pendidikan IPA SD.

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2010 – 2016: Dosen PGSD di FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

2. S2: Pascasarjana/ Prodi Pendidikan Dasar/ Universitas Negeri Yogyakarta (2006 – 2009).
3. S1: FPMIPA/Jurusan Pendidikan Fisika/ Universitas Negeri Yogyakarta (1996 – 2001).

■ **Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku teks Tematik SD, 2014
2. Buku teks Tematik SD, 2015

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. 2008, Penerapan Metode PBL untuk Meningkatkan Kreatiitas Mahasiswa dalam Merancang Eksperimen IPA SD.
2. 2011, Peningkatan Karakter Mahasiswa PGSD Melalui Implementasi Model SSCS dalam Pembelajaran IPA.
3. 2012, Kecenderungan Riset Mahasiswa PGSD FIP UNY.
4. 2013, Penggunaan Discrepant Events dalam Penerapan Metode Inquiry pada Pembelajaran Konsep Dasar IPA untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills Mahasiswa Kelas IIA PGSD FIP UNY.
5. 2013 Pengembangan Model Rekayasa Mitigasi Bencana Geologi Berorientasi Pada Emergency Preparedness Dan Disaster Awareness Untuk Menumbuhkan Karakter Tanggap Bencana Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (tahun I).
6. 2014 Pengembangan Model Rekayasa Mitigasi Bencana Geologi Berorientasi Pada Emergency Preparedness Dan Disaster Awareness Untuk Menumbuhkan Karakter Tanggap Bencana Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (Tahun II).
7. 2015, Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Permainan Tradisional dan Berorientasi Scientific Approach di Kelas IV SD (Tahun I).
8. 2015, Pengembangan Model Evaluasi PEKA berbasis Sientific Approah Pada Perkuliahan Pendidikan IPA untuk Mengukur Kesiapan Calon Mahasiswa Calon Guru SD dalam Implementasi Kurikulum 2013.

Nama Lengkap : Drs. Mu'arifin, M.Pd

Telp. Kantor/HP : -

E-mail : muarifin_ikor@yahoo.com.

Akun Facebook : Raden Mu'arifin.

Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang.

Jl. Semarang 5 Malang-Jawa Timur

Bidang Keahlian: Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan, penulisan karya ilmiah, dan kurikulum.

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. PNS Dosen

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: IKIP Malang Fakultas Ilmu Pendidikan/Jurusan: pendidikan Olahraga dan kesehatan. Tahun masuk 1984, tahun lulus 1989.

■ **Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD, 2017

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Tidak ada

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si

Telp. Kantor/HP : 0341-551312/08155508949

E-mail : nurwahyu.fis@um.ac.id.

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : Jl. Semarang No. 5 Malang.

Bidang Keahlian: PPKn.

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1990 – 2016: Dosen di Program Studi PPKn, FIS Universitas Negeri Malang.
2. 2000- sekarang: Fasilitator dalam berbagai kegiatan pemberdayaan guru PPKn di P4 TK PKn dan IPS serta di beberapa lembaga lainnya.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Program studi Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang (2010-2013).
2. S2: Program studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Brawijaya Malang (1998 – 2001).
3. S2: Pendidikan IPS-SD, IKIP Bandung (1995 – 1998).
4. S1: PMP & Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang (1984 – 1989).

■ **Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015.
2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015.
3. Buku PPKn SMA, sejak tahun 2005.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn; 2013.
2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn; 2014.
3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang; 2015.

Nama Lengkap : Prof. Suparwoto, M.Pd.

Telp. Kantor/HP : 081804237853

E-mail : suparwoto@gmail.com

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA UNY Kampus Karang Malang
Yogyakarta.

Bidang Keahlian: Pendidikan Fisika.

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2001-sekarang: Dosen dengan jabatan Guru Besar.
2. 2012-2015: Pengurus HFI (Himpunan Fisika Indonesia).
3. 2008-sekarang: Ketua komisi E (Bidang Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan) Senat UNY.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta Prodi Pendidikan Fisika, lulus tahun 1988.
2. S1: Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, IKIP Yogyakarta, lulus tahun 1979.

■ **Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. IPA untuk SMK.
2. Buku siswa dan Buku Guru (Tematik) Kurikulum Tahun 2013.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Evaluasi Kinerja Guru IPA SD, SMP dan SMA Pasca Sertifikasi, 2010.
2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan masalah Optika dan Sikap Ilmiah Siswa SMA Kelas X, 2012.
3. Pengembangan Handout Interaktif Berbasis Problem Composing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Topik Fluida Statis Di SMA Kelas XI, 2013.
4. Pengembangan Paket Belajar Fisika untuk meningkatkan Hasil Belajar ditinjau dari Social Skill dan Kemnadirian Aktif Siswa, 2014.
5. Perbandingan antara Kualitas Buku sekolah Elektronik (BSE) dengan Non BSE Mata pelajaran Fisika: Telaah Menggunakan Instrumen Science Textbook rating System (STRS), 2015.

Nama Lengkap : Dr. Kiki Ariyanti Sugeng

Telp. Kantor/HP : 021-7863439/081808601871

E-mail : kiki@sci.ui.ac.id

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia, Depok 16424

Bidang Keahlian: Matematika.

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1986-sekarang : Dosen Universitas Indonesia

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Matematika, University of Ballarat Australia, 2006
2. S2: Matematika FMIPA ITB, 1987
3. S1: Matematika FMIPA UI, 1985

■ **Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD 2017

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. K.A. Sugeng dan J. Ryan, Clique vertex magic cover of a graph, Math.Comput.Sci. (2011) 5:113–118
2. Rendy A. Triputra dan Kiki A. Sugeng, Edge-Graceful Labeling on Regular Caterpillar, Prosiding Seminar Nasional UNPAR Bandung (2011), Vol. 6, 381-390
3. Yosep Pangky N. S., Denny R. Silaban, Kiki A. Sugeng, Konstruksi Graf Graceful Melalui Modifikasi Matriks Adjacency Tergeneralisasi, Prosiding Seminar Nasional Matematika, vol. 6, 2011, Universitas Parahyangan, Bandung.
4. Kiki A. Sugeng, Bong N. Herawati, M. Miller, M. Baca, On magicness and antimagicness of the union of 4-regular circulant graphs, AUSTRALASIAN JOURNAL OF COMBINATORICS Volume 50 (2011), 141–153
5. A.Zulfi2, M. Ahmad, N. Huda, Supriadi, K. A. Sugeng, Pelabelan graceful, skolem graceful dan pelabelan rho pada $(S_n, 3)$, Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 14 Mei 2011, 131-138
6. Muzayyin Ahmad, Zulfi Amri, Kiki A. Sugeng, Pelabelan Skolem Graceful dan Pelabelan ρ pada Graf (C_3-pS_n) , Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, UNPAD Bandung Juli 2011, 33-43
7. Teguh Sutriyono, Denny R. Silaban, Kiki A. Sugeng, Pelabelan Total (a,d) -Busur Anti Ajaib pada Gabungan Graf Lingkaran untuk $d=1$ dan $d=2$ dengan Menggunakan Metode Pembelahan, Prosiding Seminar Nasional Matematika, vol. 6, 2011, Universitas Parahyangan, Bandung.

8. Endang Retno Nugroho, Murtiningrum, Siti Julaeha, Rida Novrida, Kiki A. Sugeng, Pelabelan Total (a,d) – Busur Anti Ajaib pada Graf Corona, Prosiding Seminar Nasional UNPAR Bandung (2011), Vol. 6, 38- 45.
9. K.A. Sugeng dan N.H. Bong, Vertex (a,d) -antimagic total labeling on circulant graph $C_n(1,2,3)$; 2011 J. Indones. Math. Soc (2011) pp. 79-89
10. Septyadi Prabowo dan Kiki Ariyanti S, Pembentukan skema secret sharing berdasarkan fungsi hash, Prosiding Seminar Nasional Matematika UNPAR, (2012) Vol 7, MS 123-129
11. M. Adhiaraman Hasan dan Kiki A. Sugeng, Skema secret sharing image sharing menggunakan fungsi hash satu arah dua variable, Prosiding Seminar Nasional Matematika UNPAR, (2012) Vol 7, MS 17-24
12. Andy Marhadi Sutanto dan Kiki Ariyanti Sugeng, Visual secret sharing scheme pada citra warna dengan teknik halftone, Prosiding Seminar Nasional Matematika UNPAR, (2012) Vol 7, MS 47-54
13. S. Arumugam, Martin Bačca, Dalibor Froncek, Joe Ryan and Kiki A. Sugeng, Some open problems on graph labelings, AKCE Int. J. Graphs Comb., 10, No. 2 (2013), pp. 147-155:
14. Rahmawati, K.A. Sugeng, D.R. Silaban, M. Baca, Construction of new larger (a, d) -edge antimagic vertex graphs by using adjacency matrices, AUSTRALASIAN JOURNAL OF COMBINATORICS Volume 56(2013), Pages 257–272
15. Inne, Kiki A. Sugeng and Denny R. Silaban, DNA graph characterization for line digraph of dicycle with one chord. AKCE Int. J. Graphs Comb., 10, No. 2 (2013), pp. 157-167
16. Diari Indriati, Widodo, Indah Emilia Wijayanti and Kiki Ariyanti Sugeng, On the total edge irregularity strength of generalized helm, AKCE Int. J. Graphs Comb., 10, No. 2 (2013), pp. 147-155
17. Gusti A. Saputri, Kiki A. Sugeng and Dalibor Froncek, The Odd Harmonious Labeling of Dumbbell and Generalized Prism Graphs; AKCE Int. J. Graphs Comb., 10, No. 2 (2013), pp. 221-228
18. Diari, Indriai, Widodo, Indah Wijayanti, Kiki A. Sugeng, On the Total Edge Irregularity Strength of Gear and Related Graphs, Far East Journal of Mathematical Sciences, Vol 90, No 1 (2014), 117-127.
19. Isnaini Rosyida, Widodo, Ch. Rini Indrati, Kiki A. Sugeng, New Results on Upper Bound For Chromatic Number of Fuzzy Graphs and Their Complements, Far East Journal of Mathematical Sciences, Vol 89, No 1 (2014), 89-111
20. Santi Indarjani, Kiki A. Sugeng, and Belawati H. Widjaja, Modification Attack Effects on PRNGs: Empirical Studies and Theoretical Proofs, International Journal of Applied Mathematics, Electronics and Computers, 2015, 60-67
21. Cichacz, S., Froncek, D., Sugeng, K., Zhou, S., Group distance magic and antimagic graphs, Electronic Notes in Discrete Mathematics, 2015, 48, pp. 41-48
22. Rosyida, I., Widodo, Indrati, C.R., Sugeng, K.A., A new approach for determining fuzzy chromatic number of fuzzy graph, Journal of Intelligent and Fuzzy Systems, 2015,28 (5), pp. 2331-2341
23. Indriati, D., Widodo, Wijayanti, I.E., Sugeng, K.A., Bačca, M., On Total Edge Irregularity Strength of Generalized Web Graphs and Related Graphs, Mathematics in Computer Science, 2015, 9 (2), pp. 161-167.

Nama Lengkap : Dr. H. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (022) 2015411/08125236962
E-mail : andoyo@upi.edu dan andoyo_sastro@yahoo.com
Akun Facebook : Andoyo Sastromiharjo
Alamat Kantor : FPBS Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154
Bidang Keahlian: Pendidikan Bahasa Indonesia

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2007 – 2009: Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI.
2. 2009 – 2013: Pembantu Dekan 2 FPBS UPI.
3. 2013 – 2017: Wakil Dekan 2 FPBS UPI
4. Instruktur Nasional Kurikulum 2013

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Pascasarjana/Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia/Universitas Negeri Malang (2002 – 2007).
2. S2: Pascasarjana/Program Studi Pengajaran Bahasa Indonesia/IKIP Bandung (1992 – 1997).
3. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/IKIP Bandung (1980 – 1985).

■ **Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Modul Bahasa Indonesia untuk Diklat PLPG (2007).
2. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI (2013).

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Kreativitas Berbahasa Indonesia Tulis Siswa Sekolah Menengah Pertama (2006).
2. Suara Rakyat dalam Perspektif Dialektologi (2008).
3. Peristilahan Ekologi Pasca-EyD (2010).
4. Perbedaan sosiolek Masyarakat Kabupaten Indramayu (2011).
5. Pengembangan Kemampuan Menulis Kalimat pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Terpencil Pesisir Selatan Perbatasan Jawa Barat-Banten Melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition (2013).

Editor

Nama Lengkap : Muji Darmanto, S.Si., M.Pd.

Telp. Kantor/HP : 021-8708512.

E-mail : muji.darmanto@gmail.com dan muji_d@yahoo.com

Akun Facebook : Muji Darmanto

Alamat Kantor : Penerbit Erlangga, Jl. Haji Baping Raya 100,
Ciracas, Jakarta 13740

Bidang Keahlian: Matematika

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1993-2017: Editor di Penerbit Erlangga

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Magister Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, tahun 2006 – 2008.
2. S1: Fakultas MIPA, Jurusan Matematika, Universitas Diponegoro, Tahun 1987-1993

■ Judul Buku yang Telah Diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Matematika SD
2. Matematika SMP
3. Matematika SMA
4. Olimpiade Matematika SD, SMP, SMA
5. Olimpiade Fisika SMP dan SMA
6. Olimpiade Biologi SMP
7. Olimpiade Kimia SMA/Internasional
8. Erlangga X-Press UN SMA
9. Seri Konsep Fisika

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad isnaeni S.Pd

Telp. Kantor/HP : 081320956022

E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id

Akun Facebook : Muhammad isnaeni

Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11
Arcamanik Bandung

Bidang Keahlian: Ilustrator

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

■ **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi

■ **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

Penuhi dirimu dengan **PRESTASI**
BUKAN narkoba setiap hari.